

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 2024/
*AS OF 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 2024**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2025 DAN 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim:

***Ekshibit/
Exhibit***

Interim Consolidated Financial Statements:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

A

*Interim Consolidated Statement of
Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian Interim

B

*Interim Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim

C

*Interim Consolidated Statement of
Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

D

Interim Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

E

*Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements*

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2025 DAN 2024
PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Albert Saputro	:	Name
Alamat Kantor	:	Gd. Treasury Tower Lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12910	:	Office Address
Alamat Tempat	:	Muara Karang, Jakarta Utara	:	Residential Address
Telepon	:	(021) 39525580	:	Telephone
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Title

Nama	:	David Thomas Fowler	:	Name
Alamat Kantor	:	Gd. Treasury Tower Lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12910	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	Villa Bintang, Taman Yasa, Benoa, Kuta Selatan, Kab. Badung, Bali 80362	:	Residential Address
Telepon	:	(021) 39525580	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Title

menyatakan, bahwa :

declare, that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries; |

- b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
- b. The interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 30 Juni/June 2025



Albert Saputro
(Presiden Direktur/President Director)



David Thomas Fowler
(Direktur/Director)

Ekshibit A

Exhibit A

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2i,5	332,275,556	450,945,296	Cash and banks
Piutang usaha:	2j,6			Trade receivables:
- pihak ketiga		151,936,453	179,795,992	third parties -
- pihak berelasi		63,881	62,950	related parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2j,7	2,880,798	3,643,220	Other receivables - third parties
Persediaan - bagian lancar	2k,8	395,975,547	453,922,159	Inventories - current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	9	64,378,567	47,850,136	Advances and prepayments - current portion
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	10	21,154,132	21,154,132	Investment in equity instrument and other securities
Pinjaman ke pihak berelasi	42d	11,458,333	-	Loan to related party
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	2h,26	-	11,636	Derivative financial instrument - current portion
Taksiran pengembalian pajak	39a	68,064,320	70,211,237	Claims for tax refund
Jumlah aset lancar		1,048,187,587	1,227,596,758	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Persediaan - bagian tidak lancar	2k,8	115,951,226	117,225,353	Inventories - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	9	68,887,875	70,998,605	Advances and prepayments - non-current portion
Uang muka investasi	11	30,408,215	40,401,267	Advance of investment
Investasi pada entitas asosiasi	12	101,743,674	61,017,604	Investment in associate entity
Aset hak-guna	2y,13	9,796,233	11,770,431	Right-of-use assets
Aset tetap	2l,14	2,035,842,288	1,944,801,845	Property, plant and equipment
Pajak dibayar di muka	39b	123,446,435	128,677,707	Prepaid taxes
Properti pertambangan	2n,15	639,981,646	644,733,037	Mining properties
Goodwill	2o,16	358,694,581	358,694,581	Goodwill
Aset eksplorasi dan evaluasi	2m,17	559,224,347	551,703,381	Exploration and evaluation assets
Aset pajak tangguhan	2r,39f	58,941,568	58,585,013	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	18	19,518,739	20,858,302	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		4,122,436,827	4,009,467,126	Total non-current assets
JUMLAH ASET		5,170,624,414	5,237,063,884	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:	2s, 19			Trade payables:
- pihak ketiga		135,410,985	238,883,594	third parties -
- pihak berelasi		255,629	2,761	related parties -
Beban yang masih harus dibayar	20	123,835,274	127,747,173	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	21	44,123,925	26,431,129	Advance from customers
Utang dividen	32g	-	270,452	Dividend payable
Utang pajak	39c	23,081,875	14,504,727	Taxes payable
Pinjaman - bagian lancar:				Borrowings - current portion:
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	2t, 22	149,823,628	117,429,772	Bank loans and credit facility
Utang obligasi	2t, 23	419,739,004	551,994,104	Bonds payable
Liabilitas sewa	2y, 24	21,820,885	21,649,056	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif				Derivative financial instrument
- bagian lancar	2h, 26	20,571,171	13,411,387	- current portion
Provisi rehabilitasi tambang				Provision for mining rehabilitation
- bagian lancar	2p, 28	116,485	73,903	- current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		938,778,861	1,112,398,058	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				Borrowings - net of current portion:
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	2t, 22	257,919,418	261,617,583	Bank loans and credit facility
Utang obligasi	2t, 23	826,311,318	720,770,440	Bonds payable
Liabilitas sewa	2y, 24	24,003,525	25,854,389	Lease liabilities
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	25	24,681,300	24,681,300	Loan from shareholder of subsidiary
Instrumen keuangan derivatif				Derivative financial instrument
- bagian tidak lancar	2h, 26	26,268,438	17,993,075	- non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 39f	93,016,041	94,255,895	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2u, 27	24,845,511	23,538,325	Employment benefits liability
Provisi rehabilitasi tambang				Provision for mining rehabilitation
- bagian tidak lancar	2p, 28	42,383,402	39,378,675	- non-current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang		1,319,428,953	1,208,089,682	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,258,207,814	2,320,487,740	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)		PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar				Authorized capital
70.000.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 24.472.983.771 lembar saham dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham		29	38,257,235	38,257,235
Tambahan modal disetor - bersih		2w,30	740,053,548	740,053,548
Saham treasuri		2cc,29 (	16,008,897)(	16,008,897)
Cadangan lindung nilai arus kas		31 (	8,377,384)(	2,261,721)
Komponen ekuitas lainnya		33 (	44,842,006)(	44,272,280)
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan		29	1,500,000	1,500,000
Belum dicadangkan			201,128,496	204,864,671
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			911,710,992	922,132,556
Kepentingan non-pengendali		32a	2,000,705,608	1,994,443,588
JUMLAH EKUITAS			2,912,416,600	2,916,576,144
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			5,170,624,414	5,237,063,884
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan		See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole		

Ekshibit B

Exhibit B

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)			PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk AND SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024		
PENDAPATAN	34	502,165,625	541,050,064	REVENUE	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	35	(444,479,679)	(507,763,438)	COST OF REVENUE	
LABA KOTOR		57,685,946	33,286,626	GROSS PROFIT	
BEBAN USAHA	36			OPERATING EXPENSE	
Beban penjualan dan pemasaran		(1,171,267)	(989,939)	Selling and marketing expenses	
Beban umum dan administrasi		(13,088,102)	(11,770,147)	General and administrative expenses	
LABA USAHA		43,426,577	20,526,540	OPERATING PROFIT	
Pendapatan keuangan		2,547,766	3,896,001	Finance income	
Beban keuangan - bersih	37	(30,367,746)	(26,740,366)	Finance expenses - net	
Beban lain-lain - bersih	38	(5,128,528)	(5,843,624)	Other expenses - net	
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		10,478,069	(8,161,449)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX	
Beban pajak penghasilan	39d	(7,969,595)	(1,120,691)	Income tax expense	
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN		2,508,474	(9,282,140)	PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE LOSS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:	
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		(7,848,641)	-	Effective portion of movement on hedging instruments designated as cash flows hedges	
Pajak penghasilan terkait		1,726,701	-	Related income tax	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(546,078)	(1,009,563)	Exchange different on financial statements translation	
Rugi komprehensif lain - bersih		(6,668,018)	(1,009,563)	Other comprehensive loss - net	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL BE NOT RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:	
Perubahan nilai wajar investasi	10,12	-	972,561	Change in fair value of investment	
Penghasilan komprehensif lain - bersih		-	972,561	Other comprehensive income - net	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(4,159,544)	(9,319,142)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)			PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk AND SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 AND 2024 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024		
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik entitas induk		(3,736,175)	(15,228,574)	Owners of the parent entity	
Kepentingan non-pengendali		<u>6,244,649</u>	<u>5,946,434</u>	Non-controlling interests	
JUMLAH		<u>2,508,474</u>	<u>(9,282,140)</u>	TOTAL	
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik entitas induk		(10,421,564)	(15,235,424)	Owners of the parent entity	
Kepentingan non-pengendali	32b	<u>6,262,020</u>	<u>5,916,282</u>	Non-controlling interests	
JUMLAH		<u>(4,159,544)</u>	<u>(9,319,142)</u>	TOTAL	
RUGI PER SAHAM DASAR	40	<u>(0.0002)</u>	<u>(0.0006)</u>	LOSS PER BASIC SHARE	
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan			See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole		

Ekshibit C

Exhibit C

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>												Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flows hedging reserve</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Pemilik entitas induk/ <i>Owners of the parent entity</i>						
						Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>							
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	29,30 31,32,33	37,792,783	690,575,911 (17,309,450)	-	(46,312,063)	1,400,000	260,726,777	926,873,958	1,837,181,364	2,764,055,322	Balance as of 1 January 2024			
Setoran modal melalui penerbitan saham		464,452	49,882,115	-	-	-	-	50,346,567	-	50,346,567	Paid-up capital from right issue			
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	295,544	295,544	Stock subscription from non-controlling interest			
Biaya emisi saham		(394,930)	-	-	-	-	-	(394,930)	-	(394,930)	Share issuance cost			
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	22,500,000	22,500,000	Advance paid-in capital from non-controlling interests			
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	(15,228,574)	(15,228,574)	5,946,434	(9,282,140)	Loss for the period				
Rugi komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	(6,850)	-	(6,850)	(30,152)	(37,002)	Other comprehensive loss for the period				
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	29,30 31,32,33	<u>38,257,235</u>	<u>740,063,096 (17,309,450)</u>	<u>-</u>	<u>(46,318,913)</u>	<u>1,400,000</u>	<u>245,498,203</u>	<u>961,590,171</u>	<u>1,865,893,190</u>	<u>2,827,483,361</u>	Balance as of 31 March 2024			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	29,30 31,32,33	38,257,235	740,053,548 (16,008,897	(2,261,721)	(44,272,280)	1,500,000	204,864,671	922,132,556	1,994,443,588	2,916,576,144	Balance as of 1 January 2025			
Laba periode berjalan		-	-	-	-	(3,736,175)	(3,736,175)	6,244,649	2,508,474	Profit for the period				
Rugi komprehensif lain periode berjalan		-	-	(6,115,663)	(569,726)	-	(6,685,389)	17,371	(6,668,018)	Other comprehensive loss for the period				
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025	29,30 31,32,33	<u>38,257,235</u>	<u>740,053,548 (16,008,897)</u>	<u>(8,377,384)</u>	<u>(44,842,006)</u>	<u>1,500,000</u>	<u>201,128,496</u>	<u>911,710,992</u>	<u>2,000,705,608</u>	<u>2,912,416,600</u>	Balance as of 31 March 2025			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6,21,34	550,536,564	499,594,654	Cash received from customer
Pembayaran kas kepada karyawan	(	29,933,658)	(20,203,422)	Cash paid to employees
Penerimaan jasa giro		2,547,766	3,896,001	Cash received from current account
Pembayaran royalti	35	(15,968,891)	(7,370,900)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan	(	14,971,961)	(6,512,741)	Payments of corporate income tax
Pembayaran sehubungan dengan transaksi lindung nilai	34	(1,264,199)	(288,850)	Cash payment of hedging transactions
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(	435,785,783)	(435,607,784)	Cash paid to supplier and others
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		55,159,838	33,506,958	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14	-	199,423	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan properti pertambangan	15,41a	(5,898,216)	(6,526,254)	Additions of mining properties
Perolehan aset tetap	9,14,41a	(103,249,295)	(107,594,929)	Acquisition of property, plant and equipments
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	17,41a	(5,866,876)	(12,086,489)	Additions of exploration and evaluation assets
Pendanaan untuk pinjaman ke pihak berelasi	(	11,458,333)	(3,921,671)	Funding for loan to related party
Penambahan uang muka investasi	11	(10,106,948)	(784,000)	Additional advance of investment
Penambahan investasi di perusahaan anak	(	20,240,380)	-	Additional investment in subsidiaries
Penerimaan investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	10	-	23,300,000	Proceed from investment in equity instrument and other securities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(156,820,048)	(107,413,920)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	-	-	50,346,567	Proceeds from issuance of common stocks
Pembayaran biaya emisi saham	-	(394,930)	-	Payments of stock issuance costs
Pembayaran dividen entitas anak kepada entitas non-pengendali	(	270,452)	-	Payments of subsidiary dividend to non-controlling interests
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali		-	22,500,000	Proceeds from non-controlling interest
Penerimaan dari jual dan sewa balik	41b	3,786,065	2,968,515	Proceeds from sale and lease back
Pembayaran liabilitas sewa	41b	(6,412,240)	(7,027,185)	Payments of lease liabilities
Penerimaan dari utang obligasi	41b	171,264,297	96,061,480	Proceeds from bonds payable
Pembayaran utang obligasi	40b	(170,302,823)	(219,414,440)	Payments of bonds payable
Penerimaan dari pinjaman bank	22,41b	68,000,000	80,000,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	22	(40,000,000)	-	Payment of bank loans
Pembayaran beban keuangan	(	40,128,980)	(37,222,542)	Payments of financing cost
Pembayaran biaya pinjaman	41b	(1,125,541)	(2,637,825)	Payments of borrowing cost
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	41b	(923,415)	(508,842)	Payments of bonds issuance cost
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(16,113,089)	(15,329,202)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK		(117,773,299)	(89,236,164)	NET DECREASE CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	5	450,945,296	518,700,702	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank	(	896,441)	(5,229,434)	Effect of foreign exchange translation on cash and banks
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	5	332,275,556	424,235,104	CASH AND BANKS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 02 tanggal 5 September 2012 yang dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) melalui Surat Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2013, Tambahan No. 73263.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 121 tanggal 27 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tentang perubahan Pasal 4 ayat (2) tentang peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham yang dibuktikan berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0074803 tanggal 27 Maret 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi (i) aktivitas perusahaan *holding*, dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anaknya, termasuk namun tidak terbatas pada yang bergerak di dalam bidang pertambangan, dan (ii) aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 2018.

Perusahaan memiliki beberapa lokasi kegiatan pertambangan dan perindustrian di Indonesia melalui entitas anak, yaitu di Banyuwangi, Pulau Wetar, Gorontalo, Konawe, dan Morowali (Catatan 1f).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Merdeka Copper Gold Tbk (the “Company”) was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 02 dated 5 September 2012 drawn up before Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notary in Depok City, under the name of PT Merdeka Serasi Jaya. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (“MOLHR”) by virtue of its decree No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 dated 11 September 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated 11 June 2013, Supplement No. 73263.

The most recent amendment to the Company’s Articles of Association was based on Deed of Statement of Meeting Resolution on the Amendment to the Company’s Articles of Association No. 121 dated 27 March 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding the amendment to the Article 4 paragraph (2) regarding the increase of issued and paid-up capital of the Company. Such amendment to the articles of association has been notified to the MOLHR which was evidenced by the Receipt of Notification on the Amendment to the Company’s Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0074803 dated 27 March 2024.

In accordance with the Article 3 of the Company’s Article of Association, the Company’s scope of activities are (i) holding company activity in which the main business is to own and/or control the asset of its subsidiaries, including but not limited to the companies engage in the field of mining, and (ii) other management consultancy activity.

The Company commenced its commercial operations in May 2018.

The Company has several mining and industry locations in Indonesia through its subsidiaries which located in Banyuwangi, Wetar Island, Gorontalo, Konawe, and Morowali (Note 1f).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum
(Lanjutan)**

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Treasury Tower Lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190, DKI Jakarta, Indonesia.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-237/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum saham perdana ("IPO") sebesar 419.650.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.000 setiap saham.

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Aksi korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/<i>Total outstanding shares after the transaction</i>	Tanggal efektif/<i>Effective date</i>	<i>The Company's corporate actions</i>
Pencatatan saham pendiri	2,290,000,000	19 Juni/ <i>June</i> 2015	<i>Founder stock listing</i>
Penawaran umum saham perdana sebanyak 419.650.000 saham	2,709,650,000	19 Juni/ <i>June</i> 2015	<i>Initial public offering totaling 419,650,000 shares</i>
Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan <i>Master Settlement Deed</i> tanggal 17 Februari 2014 (MCB Emperor) sebanyak 339.458.823 saham	3,049,108,823	19 Juni/ <i>June</i> 2015	<i>Mandatory Convertible Bond conversion based on the Master Settlement Deed dated 17 February 2014 (MCB Emperor) totaling 339,458,823 shares</i>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company and general information (Continued)

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Treasury Tower 67-68th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta, 12190, DKI Jakarta, Indonesia.

The Company is the ultimate parent of the Group. The Company has no ultimate parent entity.

b. Company's public offering

On 9 June 2015, the Company has obtained its Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-237/D.04/2015 to conduct the initial public offering ("IPO") for issuance of 419,650,000 ordinary shares at the nominal price of Rp100 per share and offered to the public at the price of Rp2,000 per share.

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 March 2025 are as follows:

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)

b. Company's public offering (Continued)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 March 2025 are as follows: (Continued)

Aksi korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ <i>Total outstanding shares after the transaction</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	The Company's corporate actions
Konversi MCB Emperor sebanyak 122.389.916 saham	3,171,498,739	22 Juni/June 2015	MCB Emperor conversion totaling 122,389,916 shares
Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan Tujuh Bukit Willis <i>Settlement Deed</i> tanggal 10 April 2014 (MCB Willis) sebanyak 327.142.857 saham	3,498,641,596	22 Juni/June 2015	<i>Mandatory Convertible Bond</i> conversion based on Tujuh Bukit Willis <i>Settlement Deed</i> dated 10 April 2014 (MCB Willis) totaling 327,142,857 shares
Konversi Opsi pembelian saham yang melekat pada MCB Emperor (Opsi Emperor) sebanyak 70.945.544 saham	3,569,587,140	24 Juni/June 2015	Option conversion to purchase shares that attached to the MCB Emperor (Emperor option) totaling 70,945,544 shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 594.931.190 saham	4,164,518,330	4 September 2018	Increase in issued and paid up capital with pre-emptive rights totaling 594,931,190 shares
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 215.000.000 saham	4,379,518,330	18 Juli/July 2019	Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 215,000,000 shares
Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham	21,897,591,650	18 Oktober/October 2019	Stock split from Rp100 per share to Rp20 per share
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.007.259.165 saham	22,904,850,815	5 Maret/March 2021	Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 1,007,259,165 shares
Peningkatan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.205.999.956 saham	24,110,850,771	5 April 2022	Increase of capital with giving pre-emptive rights totaling 1,205,999,956 shares
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 362.133.000 saham	24,472,983,771	27 Maret/March 2024	Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 362,133,000 shares

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Penawaran umum obligasi Perusahaan

c. Company's bonds offering

Ringkasan penawaran umum obligasi yang diterbitkan Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

The summary of bonds offering issued by the Company with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee up to 31 March 2025 are as follows:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent to	Tanggal/Date		Status
				Penerbitan/ Issuance	Jatuh Tempo/ Maturity	
1	Berkelanjutan I Tahap I Seri A/ Shelf I Phase I Series A	Rp673,650,000,000	US\$44,017,904	30 Juli/ July 2020	7 Agustus/ August 2021	Lunas/Paid
2	Berkelanjutan I Tahap I Seri B/ Shelf I Phase I Series B	Rp726,350,000,000	US\$47,461,448	30 Juli/ July 2020	30 Juli/ July 2023	Lunas/Paid
3	Berkelanjutan I Tahap II Seri A/ Shelf I Phase II Series A	Rp149,000,000,000	US\$9,736,017	9 September 2020	16 September 2021	Lunas/Paid
4	Berkelanjutan I Tahap II Seri B/ Shelf I Phase II Series B	Rp151,000,000,000	US\$9,866,702	9 September 2020	9 September 2023	Lunas/Paid
5	Berkelanjutan II Tahap I Seri A/ Shelf II Phase I Series A	Rp559,600,000,000	US\$36,565,604	26 Maret/ March 2021	2 April 2022	Lunas/Paid
6	Berkelanjutan II Tahap I Seri B/ Shelf II Phase I Series B	Rp940,400,000,000	US\$61,447,987	26 Maret/ March 2021	26 Maret/ March 2024	Lunas/Paid
7	Berkelanjutan II Tahap II Shelf II Phase II	Rp1,500,000,000,000	US\$98,013,591	18 November 2021	25 November 2022	Lunas/Paid
8	Berkelanjutan III Tahap I Seri A/ Shelf III Phase I Series A	Rp959,000,000,000	US\$62,663,356	8 Maret/ March 2022	15 Maret/ March 2023	Lunas/Paid
9	Berkelanjutan III Tahap I Seri B/ Shelf III Phase I Series B	Rp2,041,000,000,000	US\$133,363,826	8 Maret/ March 2022	8 Maret/ March 2025	Lunas/Paid
10	Berkelanjutan III Tahap II Seri A/ Shelf III Phase II Series A	Rp310,000,000,000	US\$20,256,142	28 April 2022	28 April 2025	Belum jatuh tempo/ Outstanding
11	Berkelanjutan III Tahap II Seri B/ Shelf III Phase II Series B	Rp1,690,000,000,000	US\$110,428,646	28 April 2022	28 April 2027	Belum jatuh tempo/ Outstanding
12	Berkelanjutan III Tahap III Seri A/ Shelf III Phase III Series A	Rp1,472,965,000,000	US\$96,247,060	1 September 2022	8 September 2023	Lunas/Paid
13	Berkelanjutan III Tahap III Seri B/ Shelf III Phase III Series B	Rp1,729,395,000,000	US\$113,002,810	1 September 2022	1 September 2025	Belum jatuh tempo/ Outstanding
14	Berkelanjutan III Tahap III Seri C/ Shelf III Phase III Series C	Rp797,640,000,000	US\$52,119,707	1 September 2022	1 September 2027	Belum jatuh tempo/ Outstanding
15	Berkelanjutan IV Tahap I/ Shelf IV Phase I	Rp3,100,555,000,000	US\$202,597,687	13 Desember/ December 2022	13 Desember/ December 2025	Belum jatuh tempo/ Outstanding
16	Berkelanjutan IV Tahap II/ Shelf IV Phase II	Rp2,500,000,000,000	US\$163,355,985	8 Maret/ March 2023	15 Maret/ March 2024	Lunas/Paid
17	Berkelanjutan IV Tahap III Seri A/ Shelf IV Phase III Series A	Rp1,084,485,000,000	US\$72,149,890	4 Agustus/ August 2023	11 Agustus/ August 2024	Lunas/Paid
18	Berkelanjutan IV Tahap III Seri B/ Shelf IV Phase III Series B	Rp1,475,000,000,000	US\$98,130,530	4 Agustus/ August 2023	4 Agustus/ August 2026	Belum jatuh tempo/ Outstanding
19	Berkelanjutan IV Tahap IV Seri A/ Shelf IV Phase IV Series A	Rp800,980,000,000	US\$51,682,798	15 Desember/ December 2023	22 Desember/ December 2024	Lunas/Paid
20	Berkelanjutan IV Tahap IV Seri B/ Shelf IV Phase IV Series B	Rp1,292,020,000,000	US\$83,366,886	15 Desember/ December 2023	15 Desember/ December 2026	Belum jatuh tempo/ Outstanding
21	Berkelanjutan IV Tahap V Seri A/ Shelf IV Phase V Series A	Rp750,000,000,000	US\$48,030,740	23 Februari/ February 2024	2 Maret/ March 2025	Lunas/Paid
22	Berkelanjutan IV Tahap V Seri B/ Shelf IV Phase V Series B	Rp750,000,000,000	US\$48,030,740	23 Februari/ February 2024	23 Februari/ February 2027	Belum jatuh tempo/ Outstanding

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Penawaran umum obligasi Perusahaan (Lanjutan)

c. Company's bonds offering (Continued)

Ringkasan penawaran umum obligasi yang diterbitkan Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The summary of bonds offering issued by the Company with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee up to 31 March 2025 are as follows: (Continued)

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent to	Tanggal/Date		Status
				Penerbitan/ Issuance	Jatuh Tempo/ Maturity	
23	Berkelanjutan IV Tahap VI Seri A/ Shelf IV Phase VI Series A	Rp250,000,000,000	US\$15,457,862	30 Juli/ July 2024	7 Agustus/ August 2025	Belum jatuh tempo/ Outstanding
24	Berkelanjutan IV Tahap VI Seri B/ Shelf IV Phase VI Series B	Rp1,971,315,000,000	US\$121,889,260	30 Juli/ July 2024	30 Juli/ July 2027	Belum jatuh tempo/ Outstanding
25	Berkelanjutan V Tahap I/ Shelf V Phase I	Rp1,000,000,000,000	US\$62,837,753	24 Desember/ December 2024	24 Desember/ December 2027	Belum jatuh tempo/ Outstanding
26	Berkelanjutan V Tahap II Seri A/ Shelf V Phase II Series A	Rp856,000,000,000	US\$52,357,942	25 Februari/ February 2025	2 Maret/ March 2026	Belum jatuh tempo/ Outstanding
27	Berkelanjutan V Tahap II Seri B/ Shelf V Phase II Series B	Rp1,944,000,000,000	US\$118,906,355	25 Februari/ February 2025	25 Februari/ February 2028	Belum jatuh tempo/ Outstanding

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Komisaris	:	Yoke Candra	:
Komisaris	:	Tang Honghui	:
Komisaris Independen	:	Muhamad Munir	:
Komisaris Independen	:	Budi Bowoleksono	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur	:	Albert Saputro	:
Wakil Presiden Direktur	:	Jason Laurence Greive	:
Direktur	:	Gavin Arnold Caudle	:
Direktur	:	Hardi Wijaya Liong	:
Direktur	:	Andrew Phillip Starkey	:
Direktur	:	David Thomas Fowler ⁽¹⁾	:
Direktur	:	Titien Supeno	:
Direktur	:	Chrisanthus Supriyo	:

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

⁽¹⁾ Direktur yang membawahi bidang perencanaan korporat, hubungan investor dan keuangan.

⁽¹⁾ Director in charge of corporate planning, investor relations and finance.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's members of the Audit Committee as of 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Ketua	Budi Bowoleksono	Budi Bowoleksono	Chief
Anggota	Ludovicus Sensi Wondabio	Aria Kanaka, CA, CPA	Member
Anggota	Atik Wijaksono Susanto	Ignatius Andy, S.H.	Member

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki masing-masing 9.460 dan 9.492 orang karyawan (tidak diaudit).

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the Group had 9,460 and 9,492 employees, respectively (unaudited).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup

e. Group structure

			Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ Effective percentage of ownership of the Company		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations ⁽¹⁾	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)	
Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024		31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Merdeka Energi Nusantara ("MEN") ⁽²⁾	Indonesia	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya/ <i>Holding company and other management consulting</i>	99.99%	99.99%	-	3,437,456,524	3,438,687,103
PT Bumi Suksesindo ("BSI") ⁽²⁾	Indonesia	Pertambangan mineral/ <i>Mineral mining</i>	99.89%	99.89%	Mei/ May 2017	668,083,243	660,890,623
PT Pani Bersama Jaya ("PBJ") ⁽²⁾	Indonesia	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	62.73%	62.73%	-	543,467,641	529,721,253
PT Batutua Tembaga Raya ("BTR") ⁽²⁾	Indonesia	Industri pembuatan logam dan perdagangan/ <i>Metal manufacturing industry and trading services</i>	99.99%	99.99%	2014	416,877,030	427,884,792
PT Merdeka Mining Servis ("MMS") ⁽²⁾	Indonesia	Jasa pertambangan dan konstruksi/ <i>Mining and construction services</i>	99.99%	99.99%	2018	43,862,419	37,550,543
PT Merdeka Indonesia Mandiri ("MIM")	Indonesia	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ <i>Owned or leased real estate</i>	99.99%	99.99%	2023	6,907,704	5,734,873
PT Batutua Alam Persada ("BAP")	Indonesia	Konsultasi bisnis dan broker bisnis/ <i>Business consulting and business brokers</i>	99.99%	99.99%	2023	3,541,186	3,181,022
Eastern Field Developments Ltd. ("EFDL") ⁽²⁾	British Virgin Islands	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	100.00%	100.00%	-	851,288	858,098
Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd. ("MCGI")	Singapore	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	100.00%	100.00%	-	27,510	27,600
PT Batutua Abadi Jaya ("BAJ")	Indonesia	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	99.99%	99.99%	-	12,482	12,843
PT Merdeka Karya Tambang ("MKT")	Indonesia	Pertambangan mineral/ <i>Mineral mining</i>	51.00%	51.00%	-	11,080	11,178
PT Merdeka Tambang Jaya ("MTJ")	Indonesia	Pertambangan mineral/ <i>Mineral mining</i>	51.00%	51.00%	-	8,831	8,909
PT Merdeka Energi Indonesia ("MEI")	Indonesia	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	99.99%	99.99%	-	3,284	3,300
PT Merdeka Kapital Indonesia ("MKI")	Indonesia	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	99.99%	99.99%	-	3,055	3,067
PT Merdeka Tambang Nusantara ("MTN")	Indonesia	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	99.99%	99.99%	-	1,759	1,900
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>							
PT Merdeka Battery Materials Tbk ("MBMA") ⁽²⁾ melalui/ <i>through</i> MEN	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk dan konsultasi manajemen lainnya/ <i>Holding company and other consulting management activities</i>	50.04%	50.04%	2023	3,433,960,878	3,435,221,162
PT Merdeka Industri Mineral ("MIN") ⁽²⁾ melalui/ <i>through</i> MBMA dan/ <i>and</i> MEN	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk/ <i>Holding company activities</i>	50.04%	50.04%	-	1,497,704,474	1,515,142,966
PT Batutua Pelita Investama ("BPI") ⁽²⁾ melalui/ <i>through</i> MBMA dan/ <i>and</i> MIN	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk/ <i>Holding company activities</i>	50.04%	50.04%	-	948,294,195	888,379,183
PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("MTI") melalui/ <i>through</i> BPI	Indonesia	Kegiatan industri/ <i>Industry activities</i>	40.03%	40.03%	-	858,517,929	799,983,495
PT Zhao Hui Nickel ("ZHN") melalui/ <i>through</i> MIN	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ <i>Manufacture of non-ferrous basic metals</i>	25.07%	25.07%	2023	534,873,553	558,222,273
PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM") ⁽²⁾ melalui/ <i>through</i> MIN	Indonesia	Pertambangan bijih nikel/ <i>Nickel ore mining</i>	25.52%	25.52%	2023	501,923,155	518,035,200

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

e. Group structure (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ Effective percentage of ownership of the Company		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations ⁽¹⁾	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)	
			31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024		31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2025
PT Pani Bersama Tambang ("PBT") ⁽²⁾ melalui/through PBJ	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar mulia/ Precious base metal manufacturing industry	62.72%	62.72%	-	338,047,786	293,061,979
PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSID") melalui/through MIN	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ Manufacture of non-ferrous basic metals	25.07%	25.07%	2020	244,560,578	250,410,696
PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM") melalui/through PBJ	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	62.73%	62.73%	-	234,157,542	223,271,120
PT Bukit Smelter Indonesia ("BSID") melalui/through MIN	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ Manufacture of non-ferrous basic metals	25.07%	25.07%	2020	227,622,070	234,702,438
PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") ⁽²⁾ melalui/through PBT, PEG dan/and PBJ	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	62.72%	62.72%	-	160,713,594	154,560,338
PT Merdeka Mega Industri ("MMID") ⁽²⁾ melalui/through MBMA dan/and MIN	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk dan konsultasi manajemen lainnya/ Holding company and other consulting management activities	50.04%	50.04%	-	112,502,231	185,026,599
PT Huaneng Metal Industri ("HNMI") melalui/through MMID	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ Manufacture of non-ferrous basic metals	30.02%	30.02%	2022	112,480,067	185,004,526
PT Batutua Kharisma Permai ("BKP") ⁽²⁾ melalui/through BTR	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.99%	99.99%	2010	68,215,416	81,457,479
PT Merdeka Mining Indonesia ("MMI") melalui/through PBJ dan/and MKI	Indonesia	Penunjang pertambangan dan penggalan lainnya dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya/ Other mining and quarrying support and leasing activities without option rights of mining and energy machinery and equipment	62.73%	62.73%	2023	52,239,785	44,577,507
PT Merdeka Energi Industri ("MED") ⁽²⁾ melalui/through MBMA dan/and MIN	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk/ Holding company activities	50.04%	50.04%	-	23,161,801	14,867,995
PT Mentari Alam Persada ("MAP") melalui/through PBJ dan/and MKI	Indonesia	Perdagangan besar/ Wholesale	62.73%	62.73%	-	20,055,423	19,795,070
PT Merdeka Energi Utama ("MEU") melalui/through MBMA dan/and MIN	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk dan konsultasi manajemen lainnya/ Holding company and other consulting management activities	50.04%	50.04%	-	18,570,834	18,663,766
PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") melalui/through PBT dan/and PBJ	Indonesia	Perusahaan induk/ Holding company	62.72%	62.72%	-	10,868,804	11,174,224
PT Lestari Nusa Jaya Semesta ("LNJS") melalui/through MED dan/and MIN	Indonesia	Pengumpulan limbah berbahaya/ Collection of hazardous waste	50.04%	50.04%	-	1,634,946	1,662,709
PT Damai Suksesindo ("DSI") melalui/through BSI	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.31%	99.31%	-	942,629	824,140
PT Pani Industri Nusantara ("PIN") ⁽³⁾ melalui/through PBJ	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ Manufacture of non-ferrous basic metals	62.73%	-	-	612,183	-

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

e. Group structure (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ Effective percentage of ownership of the Company		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations ⁽¹⁾	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)	
			31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024		31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2025
PT Cahaya Hutan Lestari ("CHL") ⁽²⁾ melalui/through MED	Indonesia	Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri; perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan/ Special telecommunications activities for own purposes, wholesale trade of forestry and hunting commodities	25.52%	25.52%	-	519,955	538,393
PT Anugerah Batu Putih ("ABP") melalui/through MED dan/and MIN	Indonesia	Penggalian batu kapur/ gamping; Limestone quarrying	50.04%	50.04%	-	513,153	508,666
PT Ciptawana Lestari Mandiri ("CLM") melalui/through CHL dan/and MED	Indonesia	Perkebunan buah kelapa sawit, kawasan industri/ Palm oil plantation, industrial park	25.55%	25.54%	-	492,673	510,823
PT Merdeka Teknik Servis ("MTS") ⁽³⁾ melalui/through MMS	Indonesia	Jasa konsultasi teknis/ Technical consulting services	99.99%	-	-	303,931	-
PT Pani Industri Jaya ("PIJ") melalui/through PBJ dan/and MKI	Indonesia	Perusahaan industri/ Industry company	62.74%	62.74%	-	155,317	155,713
Finders Resources Ltd. ("FND") ⁽²⁾ melalui/through EFDL	Australia	Perusahaan induk/ Holding company	100.00%	100.00%	2005	126,815	134,409
PT Indogreen Cahaya Surya ("ICS") melalui/through MED dan/and MIN	Indonesia	Pembangkitan tenaga listrik/ Electric power plant	50.04%	50.04%	-	99,011	99,996
PT Beta Bumi Suksesindo ("BBSI") melalui/through BSI dan/and DSI	Indonesia	Perdagangan besar dan Pengekspansian lainnya/ Wholesale and other excavation	99.88%	99.88%	-	68,837	70,165
PT Kapur Maxima Gemilang ("KMG") melalui/through MED dan/and MIN	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping/ Limestone industry; limestone quarrying	50.04%	50.04%	-	57,710	58,270
PT Sulawesi Makmur Indonesia ("SMI") melalui/through SCM dan/and MIN	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi; industri kapur; penggalian batu kapur/ gamping; aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya/ Manufacture of non-ferrous basic metals; lime industry; limestone quarrying; support activities for other mining and quarrying	25.54%	25.54%	-	37,495	37,847
PT Konawe Cahaya Indonesia ("KCI") melalui/through MED dan/and MIN	Indonesia	Pembangkit, transmisi distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha/ Generation, transmission, distribution and sales of electricity in one business unit	50.04%	50.04%	-	19,162	19,335
PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi ("ICKS") melalui/through MED dan/and MIN	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping; penggalian kerikil/sirtu/ Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying	50.04%	50.04%	-	11,070	11,150
PT Sulawesi Batu Indonesia Kapur ("SBK") melalui/through MED dan/and MIN	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping/ Limestone industry; limestone quarrying	50.04%	50.04%	-	10,278	10,349

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

e. Group structure (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ Effective percentage of ownership of the Company		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations ⁽¹⁾	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)	
			31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024		31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
PT Lestari Jaya Kekal ("LJK") melalui/through MED dan/and MIN	Indonesia	Industri kapur; penggalan batu kapur/gamping; penggalan kerikil/sirtu/ Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying	50.04%	50.04%	-	9,413	9,919
PT Sulawesi Anugerah Kekal ("SAK") melalui/through MED dan/and MIN	Indonesia	Industri kapur; penggalan batu kapur/gamping; penggalan kerikil/sirtu/ Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying	50.04%	50.04%	-	9,309	9,370
PT Cahaya Sulawesi Kekal ("CSK") melalui/through MED dan/and MIN	Indonesia	Industri kapur; penggalan batu kapur/gamping; penggalan kerikil/sirtu/ Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying	50.04%	50.04%	-	8,898	9,399
PT Cinta Bumi Suksesindo ("CBS") melalui/through BSI	Indonesia	Perdagangan besar/ Wholesale	99.73%	99.73%	-	5,831	5,858
Way Kanan Resources Pty. Ltd. ("WKR") ⁽²⁾ melalui/through FND	Australia	Perusahaan induk/ Holding company	100.00%	100.00%	-	5,748	5,748
PT Batutua Lampung Elok ("BLE") melalui/through WKR dan/and FND	Indonesia	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support services	100.00%	100.00%	-	5,742	5,742
PT Sulawesi Industri Parama ("SIP") melalui/through MIN dan/and MED	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ Manufacture of non- ferrous basic metal	50.04%	50.04%	-	5,018	5,051
PT Cahaya Kapur Alfa ("CKA") melalui/through MED dan/and MIN	Indonesia	Industri kapur; penggalan batu kapur/gamping/ Limestone and cement industry; limestone quarrying	50.04%	50.04%	-	4,089	4,096
PT Batutua Tambang Indonesia ("BTI") melalui/through BTR	Indonesia	Penggalan kerikil/sirtu/ Gravel quarrying	99.99%	99.99%	-	3,218	3,223
PT Batutua Tambang Nusantara ("BTN") melalui/through BKP	Indonesia	Penggalan batu kapur/gamping/ Limestone quarrying	99.99%	99.99%	-	3,207	3,223
PT Batutua Tambang Jaya ("BTJ") melalui/through BTR	Indonesia	Penggalan batu kapur/gamping/ Limestone quarrying	99.99%	99.99%	-	3,207	3,223
Banda Minerals Pty. Ltd. ("BND") melalui/through FND	Australia	Perusahaan induk/ Holding company	100.00%	100.00%	-	2,426	2,426
Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn. Bhd. ("MBMA MY") melalui/through MBMA	Malaysia	Manufaktur komponen baterai/ Battery components manufacturing	50.04%	50.04%	-	2,077	2,088
Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd. ("MBM SW") melalui/through MBMA	Malaysia	Manufaktur komponen baterai/ Battery components manufacturing	50.04%	50.04%	-	2,077	2,088

Catatan:

- (1) Tahun mulai beroperasi komersial adalah tahun di mana entitas telah
membukukan pendapatan.
(2) Dan entitas anak.
(3) Didirikan pada tahun 2025

Notes:

- (1) The year of start of commercial operations is the year where an entity
recorded revenue.
(2) And subsidiaries.
(3) Established in 2025

Pada tanggal 18 April 2023, MBMA berhasil melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering) atas saham dan menerbitkan 11.549.999.900 lembar saham dengan harga penawaran Rp795 per lembar saham

On 18 April 2023, MBMA has successfully conducted Initial Public Offering of its shares and issued 11,549,999,900 billion shares with the offering price of Rp795 per share.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha

f. Business Permits

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki beberapa izin usaha yang terkait Izin Pertambangan ("IUP"), Izin Usaha Industri ("IUI"), Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"), dan Kontrak Karya dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 March 2025, the Group has several permits related to Mining Licenses Permit ("IUP"), Industrial Business Licenses ("IUI"), Mining Services Business Permit ("IUJP"), and Contract of Work with the details are as follows:

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
<u>IUP</u>		
PT Bumi Suksesindo		
Bukit Tumpang Pitu, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur/ <i>Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi Regency, Jawa Timur Province</i>	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/547/KEP/429.011/2012 yang terbit pada tanggal 9 Juli 2012 berlaku sampai dengan 25 Januari 2030 dan dapat diperpanjang dua kali masing-masing 10 tahun, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/928/KEP/429.011/2012 tanggal 7 Desember 2012. <i>Operation Production Mining Business License based on the Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/547/KEP/429.011/2012 issued on 9 July 2012 valid until 25 January 2030 and can be extended twice each 10 years as lastly amended by Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/928/KEP/429.011/2012 dated 7 December 2012.</i>	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi
PT Anugerah Batu Putih		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ <i>Bahodopi District, Morowali Regency</i>	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang diperoleh berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor: 540/609/IUP-OP/DPMPSTP/2020 Tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Batuan Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan yang terbit pada 10 Desember 2020 dan berlaku selama 5 tahun hingga 10 Desember 2025. <i>Operation Production Mining Business License obtained pursuant to the Decree of Governor Central Sulawesi No. 540/609/IUP-OP/DPMPSTP/2020 about Approval of Advancement of Rock Exploration Mining Business Licenses into Rock Operation Production Mining Business Licenses issued on 10 December 2020 and which is valid for 5 years until 10 December 2025.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi Province</i>
PT Batutua Kharisma Permai		
Desa Lurang dan Uhak, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya/ <i>Lurang and Uhak Villages, Wetar District, Southwest Maluku Regency</i>	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 7/1/IUP/PMA/2018 yang diterbitkan pada tanggal 7 Februari 2018, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan berlaku sampai dengan 9 Juni 2031. <i>Operation Production Mining Business License based on Decree of the Head of the Investment and Coordinating Board Number: 7/1/IUP/PMA/2018 dated 7 February 2018, which was issued by the Head of the Investment and Coordinating Board on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources and valid until 9 June 2031.</i>	Provinsi Maluku/ <i>Maluku Province</i>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha (Lanjutan)

f. Business Permits (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
-----------------------------	---	--

IUP (Lanjutan)/(Continued)

PT Batutua Kharisma Permai (Lanjutan)/(Continued)

Desa Lurang dan Uhak, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya/ <i>Lurang and Uhak Villages, Wetar District, Southwest Maluku Regency</i>	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batu Gamping berdasarkan Keputusan Gubernur Maluku Nomor: 276 Tahun 2017 tanggal 20 November 2017, yang dikeluarkan oleh Gubernur Provinsi Maluku dan berlaku sampai dengan 20 November 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batu Gamping masih dalam proses perpanjangan. <i>Operation Production Mining Business License for Limestone based on Maluku Governor Decree Number: 276 of 2017 dated 20 November 2017, issued by the Governor of Maluku Province and valid until 20 November 2022. Until the issue date of this financial statement, Operation Production Mining Business License for Limestone is still in the process of being extended.</i> Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan berdasarkan Keputusan Gubernur Maluku Nomor: 311 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017, yang dikeluarkan oleh Gubernur Provinsi Maluku dan berlaku sampai dengan 29 Desember 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan masih dalam proses perpanjangan. <i>Operation Production Mining Business License for Stone based on Maluku Governor Decree Number: 311 of 2017 dated 29 December 2017, issued by the Governor of Maluku Province and valid until 29 December 2022. Until the issue date of this financial statement, Operation Production Mining Business License for Stone is still in the process of being extended.</i>	Provinsi Maluku/ <i>Maluku Province</i>
--	---	--

PT Puncak Emas Tani Sejahtera

Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato/ <i>Buntulia District, Pohuwato Regency</i>	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Gubernur Gorontalo Nomor: 351/17/IX/2015 tanggal 4 September 2015 tentang Pengalihan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi KUD Dharma Tani kepada PT Puncak Emas Tani Sejahtera sebagaimana diperpanjang dengan Persetujuan Perpanjangan Pertama Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Komoditas Mineral Logam kepada PT Puncak Emas Tani Sejahtera berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 30/DPM-ESDM-TRANS/PER-IUP-OP/IV/2020 tanggal 20 April 2020, berlaku sampai dengan 23 November 2032. <i>Operation Production Mining License based on Decree of the Governor of Gorontalo Number: 351/17/IX/2015 dated 4 September 2015 concerning the Transfer of Mining Business License for the Operation Production of KUD Dharma Tani to PT Puncak Emas Tani Sejahtera as extended by the Approval of the First Extension of Operation Production Mining License for Metallic Minerals Commodity to the PT Puncak Emas Tani Sejahtera based on Decree of the Head of Investment Services Official of MEMR and Transmigration of Gorontalo Province Number: 30/DPM-ESDM-TRANS/PER-IUP-OP/IV/2020 dated 20 April 2020, valid until 23 November 2032.</i>	Provinsi Gorontalo/ <i>Gorontalo Province</i>
---	---	--

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha (Lanjutan)

f. Business Permits (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
---------------------	---------------------------------	--

IUP (Lanjutan)/(Continued)

PT Sulawesi Cahaya Mineral

Kecamatan Rوتا, Kabupaten Konawe/ Rota District, Konawe Regency	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, yang diperoleh berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 67/II/IUP/PMA/2019 tanggal 18 November 2019 dan berlaku sampai dengan 14 September 2037. <i>Operation Production Mining Business License obtained pursuant to the Decree of Head of the Investment Coordinating Board No. 67/II/IUP/PMA/2019 dated 18 November 2019 and valid until 14 September 2037.</i>	Provinsi Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi Province
---	--	--

PT Damai Suksesindo

Bukit Tumpang Pitu, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur/ Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi Regency, Jawa Timur Province	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/930/KEP/429.011/2012 yang terbit pada tanggal 10 Desember 2012 diubah terakhir kali berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. P2T/83/15.01/V/2018 yang terbit 17 Mei 2018. Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No T-2122/MB.04/DJB.M/2024 tertanggal 26 Nopember 2024 tentang Persetujuan Suspensi Izin Usaha Pertambangan Tahap Kegiatan Eksplorasi PT Damai Suksesindo, saat ini IUP Eksplorasi disuspensi sampai dengan tanggal 10 Oktober 2025. <i>Exploration Mining Business License based on Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/930/KEP/429.011/2012 issued on 10 December 2012 as lastly amended by Decree of the East Java Governor No. P2T/83/15.01/V/2018 issued on 17 May 2018. Based on the letter from the Director General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources No. T-2122/MB.04/DJB.M/2024 dated 26 November 2024, regarding the Approval for the Suspension of the Mining Business Permit for the Exploration Stage of PT Damai Suksesindo, the Exploration IUP is currently suspended until 10 October 2025.</i>	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi
--	--	---

IUI

PT Batutua Tembaga Raya

Pulau Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya/ Wetar Island, Maluku Barat Daya Regency	Izin Usaha Industri berdasarkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor: 81201160916030002 yang terbit pada tanggal 31 Oktober 2022 berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usahanya. <i>Industrial Business License based on Risked Based Business License Number: 81201160916030002 issued on 31 October 2022, valid as long as the company conducts its business activity.</i>	Provinsi Maluku/ Maluku Province
--	--	-------------------------------------

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha (Lanjutan)

f. Business Permits (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
---------------------	---------------------------------	--

IUI (Lanjutan)/(Continued)**PT Pani Bersama Tambang**

Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato/ <i>Buntulia District, Pohuwato Regency</i>	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 yang terbit pada tanggal 14 Maret 2019 dan berlaku sampai 14 Maret 2035 yang juga telah dikonversi menjadi Izin Usaha Industri tanggal 8 Oktober 2021.	Provinsi Gorontalo/ <i>Gorontalo Province</i>
---	---	--

Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining based on Decree of the Head of Investment Department of ESDM and the Transmigration Province of Gorontalo Number: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 issued on 14 March 2019 and valid until 14 March 2035 which has been converted into Industrial Business License dated 8 October 2021.

PT Merdeka Tsingshan Indonesia

Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ <i>Bahodopi District, Morowali Regency</i>	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan NIB No. 1207000311293 dengan KBLI utama 20114 untuk Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal 19 Maret 2021. <i>Risk-Based Business Licensing with NIB No. 1207000311293 with main KBLI 20114 for the purpose of Other Anorganic Basic Chemical Industry issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board dated 19 March 2021.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi Province</i>
---	--	---

PT Huaneng Metal Industry

Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ <i>Bahodopi District, Morowali Regency</i>	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan NIB: 1221000122601 dengan KBLI 24202 untuk Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 20 Januari 2021, dan perubahan pertama pada tanggal 9 November 2021. IUI berdasarkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 12210001226010001 tanggal 17 September 2021, yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Perindustrian dan telah memenuhi persyaratan. <i>Risk-Based Business Licensing with NIB: 1221000122601 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board on 20 January 2021, and the first amendment on 9 November 2021. IUI based on Risk Based Business Licensing No. 12210001226010001 dated 17 September 2021, issued by Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board on behalf of the Minister of Industry and has fulfilled the requirements.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi Province</i>
---	--	---

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha (Lanjutan)

f. Business Permits (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
---------------------	---------------------------------	--

IUI (Lanjutan)/(Continued)**PT Bukit Smelter Indonesia**

Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ <i>Bahodopi District, Morowali Regency</i>	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan NIB: 9120202190576 dengan KBLI 24202 untuk Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 7 Januari 2019, dan perubahan pertama pada tanggal 19 November 2021. IUI tanggal 13 Maret 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. <i>Risk-Based Business Licensing with NIB: 9120202190576 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board on 7 January 2019, and the first amendment on 19 November 2021. IUI dated 13 March 2019 issued by OSS Institute.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi Province</i>
---	--	---

PT Zhao Hui Nickel

Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ <i>Bahodopi District, Morowali Regency</i>	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan NIB: 1256000501298 dengan KBLI 24202 untuk Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 19 Mei 2021. IUI berdasarkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 12560005012980002 tanggal 16 Oktober 2023, yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Perindustrian melalui sistem OSS dan telah memenuhi persyaratan. <i>Risk-Based Business Licensing with NIB: 1256000501298 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board on 19 May 2021. IUI based on Risk Based Business Licensing No. 12560005012980002 dated 16 October 2023, issued by Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board on behalf of the Minister of Industry through OSS system and has fulfilled the requirements.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi Province</i>
---	--	---

PT Cahaya Smelter Indonesia

Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ <i>Bahodopi District, Morowali Regency</i>	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan NIB: 8120014022298 dengan KBLI 24202 untuk Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 29 Oktober 2018, dan perubahan ketiga pada tanggal 9 Mei 2022. IUI tanggal 9 Januari 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga Online Single Submission ("OSS"). <i>Risk-Based Business Licensing with NIB: 8120014022298 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board on 29 October 2018, and the third amendment on 9 May 2021. IUI dated 9 January 2019, issued by Online Single Submission ("OSS") Institute.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi Province</i>
---	--	---

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha (Lanjutan)

f. Business Permits (Continued)

Lokasi/ <i>Location</i>	Izin Usaha/ <i>Business Permits</i>	Wilayah (tidak diaudit)/ <i>Area (unaudited)</i>
----------------------------	--	---

IUJP**PT Merdeka Mining Servis**

Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan/ <i>Senayan Subdistrict, Kebayoran Baru District, South Jakarta Administrative City</i>	Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 81204100616630017 tanggal 30 Mei 2023 yang berlaku sampai dengan 30 Mei 2028 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. <i>Mining Services Business Licence No. 81204100616630017 dated 30 May 2023 which is valid until 30 May 2028 issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board, on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources.</i>	Provinsi DKI Jakarta/ <i>DKI Jakarta Province</i>
---	---	--

PT Merdeka Mining Indonesia

Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato/ <i>Marisa District, Pohuwato Regency</i>	Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 30052200545690001 tanggal 16 April 2024 yang berlaku sampai dengan 16 April 2029 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. <i>Mining Services Business Licence No. 30052200545690001 dated 16 April 2024 which is valid until 16 April 2029 issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board, on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources.</i>	Provinsi Gorontalo/ <i>Gorontalo Province</i>
---	---	--

Kontrak karya/Contract of work**PT Gorontalo Sejahtera Mining**

Kabupaten Buol, Pohuwato, Gorontalo, Bolaang- mongondow/ <i>Buol, Pohuwato Gorontalo, North Bolaang- mongondow Regency</i>	Kontrak Karya yang diberikan berdasarkan Surat No. B-188/Pres/7/1994 tanggal 20 Juli 1994 dan ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 1994, yang berlaku sampai dengan 1 Desember 2049, yang terakhir kali diubah berdasarkan Amendemen Kontrak Karya tanggal 23 Desember 2015. Tahap kegiatan Kontrak Karya ini telah disesuaikan menjadi tahap kegiatan operasi produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 457.K/30/DJB/2017 tanggal 13 Desember 2017. <i>Contract of Work granted based on Letter No. B-188/Pres/7/1994 dated 20 July 1994 and signed on 15 August 1994, which is valid until 1 December 2049, with most recent Contract of Work Amendment dated 23 December 2015. This Contract of Work activity stage has been adjusted to operation production activity stage based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 457.K/30/DJB/2017 dated 13 December 2017.</i>	Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tengah, dan Provinsi Sulawesi Utara/ <i>Gorontalo Province, Central Sulawesi Province, North Sulawesi Province</i>
---	---	--

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION

a. Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the statements ("SFAS") and interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on Financial Statements Presentations and Disclosures of Issuer or Public Companies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in United States Dollar (US\$), which is the functional currency of the Group.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi periode keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Penerapan dari amendemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Standar baru, amendemen dan revisi terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Amendemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2026.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas

Grup menerapkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- (i) Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP").
- (ii) Kehilangan pengendalian pada entitas anak.
- (iii) Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

b. Changes in accounting policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial periods, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2025. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

The adoption of the following amendments to accounting standards issued and effective for the financial period beginning 1 January 2025 which do not have a material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- SFAS No. 117, "Insurance Contracts".
- Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

The new standards, amendments and revisions to accounting standards issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- Amendment to SFAS No. 109, "Financial Instruments".
- Amendment to SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure".

The above amendment will be effective starting 1 January 2026.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these amendment on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation and equity method

The Group adopted SFAS No. 110, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

- (i) *Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI").*
- (ii) *Loss of control over a subsidiary.*
- (iii) *Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control.*

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas (Lanjutan)

Grup menerapkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (Lanjutan)

- (iv) Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian, dan
- (v) Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 110 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1e, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP.
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada.
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima.
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Principles of consolidation and equity method (Continued)

The Group adopted SFAS No. 110, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (Continued)

- (iv) Potential voting rights in determining the existence of control, and
- (v) Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

SFAS No. 110 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1e, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries.
- Derecognizes the carrying amount of any NCI.
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any.
- Recognizes the fair value of the consideration received.
- Recognizes the fair value of any investment retained.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas (Lanjutan)

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (Lanjutan)

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi, dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai perusahaan tunggal.

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Principles of consolidation and equity method (Continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (Continued)

- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss, and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Changes in the Company ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

Subsidiaries

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan.

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Principles of consolidation and equity method (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Upon the loss of control, Group derecognize the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If Group retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas (Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada “bagian atas laba netto entitas asosiasi” di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Principles of consolidation and equity method (Continued)

Associates (Continued)

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to “share in net income of an associate” in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in the profit or loss.

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas (Lanjutan)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*.

Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

d. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Principles of consolidation and equity method (Continued)

Transactions eliminated on consolidation

Inter-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from inter-Company transactions, are eliminated in preparing and presenting the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee.

Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

d. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as of the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

d. Akuisisi (Lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

d. Acquisition (Continued)

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at its fair value as of the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognized in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

e. Foreign currencies transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as of the date of the transactions. As of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah Indonesia 10.000 ("Rp")	0.61	0.62	Indonesian Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Australia ("A\$")	0.63	0.63	Australian Dollar ("A\$")
Euro ("EUR")	1.09	1.04	Euro ("EUR")
Yuan Tiongkok ("CNY")	0.14	0.14	Chinese Yuan ("CNY")
Dolar Singapura ("S\$")	0.75	0.74	Singapore Dollar ("S\$")
Ringgit Malaysia ("MYR")	0.23	0.22	Malaysian Ringgit ("MYR")

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
- (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
- (c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

e. Foreign currencies transactions and balances (Continued)

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the exchange rate used are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Rupiah Indonesia 10.000 ("Rp")	0.61	0.62	Indonesian Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Australia ("A\$")	0.63	0.63	Australian Dollar ("A\$")
Euro ("EUR")	1.09	1.04	Euro ("EUR")
Yuan Tiongkok ("CNY")	0.14	0.14	Chinese Yuan ("CNY")
Dolar Singapura ("S\$")	0.75	0.74	Singapore Dollar ("S\$")
Ringgit Malaysia ("MYR")	0.23	0.22	Malaysian Ringgit ("MYR")

f. Transaction with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (a) Has control or joint control over the reporting entity.
- (b) Has significant influence over the reporting entity, or
- (c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity).
- (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1), atau

(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

g. Instrumen keuangan

Berdasarkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- 1) Biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").
- 3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1) Aset keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

f. Transaction with related parties (Continued)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

(e) The entity is a employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity.

(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1), or

(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

g. Financial instruments

Based on SFAS 109 "Financial Instruments", Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Amortised cost.*
- 2) Fair value through profit or loss ("FVTPL").*
- 3) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) Financial assets

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak berelasi, investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya, instrumen keuangan derivatif, dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali instrumen keuangan derivatif diukur pada FVTPL dan FVOCI, dan investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya diukur pada FVOCI.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

1) Financial assets (Continued)

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, loan to related party, investment in equity instrument and other securities, derivative financial instrument, and other non-current assets.

The Group's financial classified as financial assets measured at amortised cost, except for derivative financial instrument measured at FVTPL and FVOCI, and investment in equity instrument and other securities measured at FVOCI.

i. Amortised cost

A financial assets are measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows, and
- Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognized in profit or losses.

ii. FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses from this financial assets are recorded in profit or loss.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diklasifikasikan sebagai FVTPL dan FVOCI. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan fasilitas kredit bank, utang obligasi, pinjaman dari pemegang saham entitas anak, liabilitas sewa dan instrumen keuangan derivatif.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Financial instruments Continued)

1) Financial assets (Continued)

iii. FVOCI

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments are recognized in profit or loss while the Group's right to received payment is established.

2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As of the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost, except for the derivative financial instruments are classified as FVTPL and FVOCI. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

The Group financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, bank loans and credit facility, bonds payable, loan from shareholder of subsidiary, lease liabilities and derivative financial instrument.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

3) Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5) Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan”, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

3) Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trading date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5) Impairment of financial assets

In SFAS No. 109 “Financial Instruments”, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model (“ECLs”) and applied for financial assets which measured at amortized cost or FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

5) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan "pendekatan yang disederhanakan" untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan "pendekatan umum" untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk Grup dan lingkungan ekonomi.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL
REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)**

g. Financial instruments (Continued)

5) Impairment of financial assets (Continued)

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due. The Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the Group and the economic environment.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapus perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo *item* yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

h. Derivative financial instrument and hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flows hedge).

The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an extra production ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value or cash flow from hedged items.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (Lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat perkiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Apabila perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

i. Kas dan bank

Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

h. Derivative financial instrument and hedging activities (Continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

i. Cash and banks

Cash and banks is not used as collateral or are not restricted.

j. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai “lain-lain - bersih” untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “lain-lain - bersih” pada laporan laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan emas, perak, katoda tembaga, feronikel, *nickel matte*, konsentrat, *calcine*, asam sulfat dan bijih nikel terdiri dari persediaan bijih di *stockpiles*, barang dalam proses dan barang jadi yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Grup membukukan barang dalam proses berdasarkan waktu produksi yang dibutuhkan, jika waktu produksi kurang dari 1 (satu) tahun, persediaan akan diklasifikasi sebagai bagian lancar dan jika periode produksi yang dibutuhkan lebih dari 1 (satu) tahun, maka akan diklasifikasi sebagai persediaan tidak lancar.

Persediaan yang diklasifikasi sebagai aset tidak lancar merupakan bijih yang ditumpuk di area pelindian yang kemudian akan diekstrak menjadi barang jadi.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Trade and other receivables (Continued)

The amount of the impairment loss recognized in profit or loss within “others - net” for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognized becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against “others - net” in profit or loss.

k. Inventories

Gold, silver, copper cathode, ferronickel, nickel matte, concentrate, calcine, sulphuric acid and nickel ore inventories consist of ore in stockpiles, works in progress and finished goods are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

The Group recognized goods in process based on the required production period, if the production period is less than 1 (one) year, inventory will be classified as current and if required production period is more than 1 (one) year, it will be classified as non-current inventories.

Inventories are classified as non-current assets represent ore stacked in heap leach pads to be extracted to finished goods.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset tetap

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi *item-item* lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kendaraan	4-8
Perlengkapan komputer	4
Perabotan dan peralatan	4
Perlengkapan kantor	4
Alat berat	4-8
Peralatan geologi	4-16
Mesin dan peralatan	4-16
Bangunan	10-20

Bangunan, infrastruktur pertambangan, mesin dan peralatan dan pabrik di areal pertambangan tertentu disusutkan menggunakan metode unit produksi dan beberapa alat berat disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

l. Property, plant and equipment

Components of property, plant and equipment are initially recognized at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipment.

Property, plant and equipment, other than land are recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition price.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

It is provided at the following rates:

4-8	Vehicles
4	Computer equipment
4	Furniture and fixtures
4	Office equipment
4-8	Heavy equipment
4-16	Geology tools
4-16	Machine and equipment
10-20	Building

Building, mining infrastructure, machine and equipment and plant in the certain mining area are depreciated using the unit-of production method and certain of heavy equipment are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi.
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika.
- Pengeboran eksplorasi.
- Pamaritan.
- Pengambilan contoh.
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral, atau
- *Exploration decline.*

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

l. Property, plant and equipment (Continued)

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to Group and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal of property, plant and equipment are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction in progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation activity includes among others:

- *Obtaining right to explore.*
- *Topography, geology, geochemical and geophysical studies.*
- *Exploratory drilling.*
- *Trenching.*
- *Sampling.*
- *Activities related to technical and commercial feasibility on mining of mineral resources, or*
- *Exploration decline.*

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- 1) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut, atau
- 2) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke “tambang dalam pengembangan” pada akun “properti pertambangan”.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

m. Exploration and evaluation assets (Continued)

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- 1) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale, or*
- 2) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the full costing method.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as “mines under construction” at “mining properties” account.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

n. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi" sebagai properti pertambangan.

Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2q.

o. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Pengujian penurunan nilai *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

n. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipment.

No depreciation is recognized for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production" as mining properties.

Mining properties are depreciated using the unit of production method.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2q.

o. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

Impairment testing goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

o. Goodwill (Lanjutan)

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

p. Reklamasi dan penutupan tambang

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Goodwill (Continued)

Assets that have an indefinite useful life, for example, *goodwill* or intangible assets not ready to use, are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortization or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than *goodwill* is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognized immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to *goodwill* will not be reversed.

p. Reclamation and mine closure

Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and revegetation of affected areas.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

p. Reklamasi dan penutupan tambang (Lanjutan)

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan.

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 216 (Perbaikan Tahunan 2015), "Aset Tetap". Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

p. Reclamation and mine closure (Continued)

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed in mining operations area. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction activities in the exploration and development mining areas.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognized as part of an asset measured in accordance with SFAS 216 (Annual Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, Group assesses the impairment, if there is indication of impairment of such assets.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)

PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Grup mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 236 tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

q. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)

SFAS No. 236, "Impairment of Assets", prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the Group to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of SFAS No. 236 required the impairment test of goodwill at least once a year or more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

r. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

q. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets) (Continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

r. Taxation

Current tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the year.

All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

s. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

r. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

s. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

u. Liabilitas imbalan kerja

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

t. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

u. Employment benefits liability

Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with prevailing Labor Law.

No funding has been made to this defined benefit plan.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit method.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

v. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

u. Employment benefits liability (Continued)

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the consolidated statements of profit or loss.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognized in other comprehensive income will be immediately recognized in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

v. Provision, contingent liabilities and contingent asset

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Company is probable.

Provisions are recognized when Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

v. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

w. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

x. Laba per saham

1) Laba per saham dasar

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2) Laba per saham dilusian

Lab a per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 116 "Sewa", pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

v. Provision, contingent liabilities and contingent asset (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost, when discounting is used.

w. Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

x. Earnings per share

1) Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

2) Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted-average number of outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

y. Leases

Based on SFAS No. 116 "Leases", at the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

y. Sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi.
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi, dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset, dan
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

y. Leases (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified.*
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use, and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset, and*
 - *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

At initial recognition, the Group recorded the right-of-use asset and lease liability.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

y. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi.
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan.
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai sisa.
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

y. Leases (Continued)

The right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments.*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date.*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee.*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

y. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap

Grup melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa dalam aset tetap.

Jumlah sewa yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

Aset sewa dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

z. Pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Sesuai dengan penerapan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karakteristik.
- Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan.
- Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

y. Leases (Continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases of property, plant and equipment

The Group leases certain of property, plant and equipment that classified as lease assets under property, plant and equipment.

The amount of lease that initially recognized as a property, plant and equipment is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Lease assets under property, plant and equipment are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

z. Revenue and expense

Revenue recognition

Related to implementation of SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", the Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue:

- Identify contracts with customers.
- Identify performance obligations in contract in relation to the transfer distinctive goods or services.
- Determine the consideration amount for the Group which expected to be entitled in exchange for transferring goods or services to customer.
- Allocate the transaction or consideration prices to each performance obligation on the basis of the relative selling prices from each goods or services in the contract.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

z. Pendapatan dan beban (Lanjutan)

Sesuai dengan penerapan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya: (Lanjutan)

- Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada suatu titik waktu dengan pertimbangan bahwa pelanggan telah memperoleh pengendalian atas kepemilikan barang secara legal dan fisik; Grup memiliki hak kini atas pembayaran barang.

Pendapatan atas jasa diakui pada sepanjang waktu tertentu dengan menerapkan metode input berdasarkan biaya yang terjadi dan penggunaan jam tenaga kerja.

Pengakuan beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

aa. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

bb. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama).
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

z. Revenue and expense (Continued)

Related to implementation of SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", the Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue: (Continued)

- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied either at a point in time or over time.*

Revenue from sales of goods are recognized at a point in time with the consideration that the customers has control of ownership of the goods in legal tittle and physical; the Group has a right to received payment of the goods.

Revenue form services are recognized over the time by applying input method based on incurred cost and used labor hour.

Expense recognition

Cost of revenue and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

aa. Dividend distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

bb. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity).*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance, and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

bb. Segmen operasi (Lanjutan)

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

cc. Saham treasury

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitasnya (saham treasury), imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan, dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Apabila saham tersebut diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan terkait, dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

dd. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan saham kepada karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban usaha - pembayaran berbasis saham, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

ee. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

bb. Operating segment (Continued)

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

cc. Treasury stock

When the Company purchases its share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to owners of the parent entity until the shares are canceled or reissued. When the treasury stock is reissued, the consideration received, net of related attributable incremental costs, is included in the equity attributable to the owners of the parent entity.

dd. Share based-payments

The Company provides share grants to the eligible employees through the Management Employee Share Grant Plan.

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an operating expense - employee stock option, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

ee. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

1) Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

2) Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company and subsidiaries management to exercise judgement in applying Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1) Income taxes

Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact in the period in which such determination is made.

2) Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of Group.

In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

2) Penentuan mata uang fungsional (Lanjutan)

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

1) Masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 14 laporan keuangan konsolidasian

2) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgements made in applying accounting policies (Continued)

2) Determination of functional currency (Continued)

The functional currencies Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

1) Useful lives of property, plant and equipment

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of Group's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

2) Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

3) Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

4) Imbalan kerja

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 27.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

5) Provisi rehabilitasi tambang

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses pembongkaran penambangan.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

3) Fair value of financial instruments

Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.

4) Employment benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 27.

The Group takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

5) Provision for mining rehabilitation

The Government Regulation No. 78/2010 deals with reclamation and post-mining activities for both Mining License Permit (IUP) - Exploration and Production and the Ministerial Decree of ESDM No. 26/2018 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progress.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

5) Provisi rehabilitasi tambang (Lanjutan)

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup.

6) Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan penjualan, harga komoditas, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya. Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai dimana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

7) Cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC*.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

5) Provision for mining rehabilitation (Continued)

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligation at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have an impact on the Group's consolidated financial statements.

6) Impairment of non-financial assets

The Group determines an impairment from an asset or a cash-generating group asset if recoverable amount or fair value is less than its carrying value. Determination of recoverable amount or fair value depends on estimates and assumptions regarding production and sales volume, commodity prices, discount rate, capital expenditure and other related factors. The estimations and assumptions applied have uncertainty risks, and hence there is possibility to get further impaired or reduced in impairment charges which impact is recognized in profit or loss.

7) Mineral reserves

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

7) Cadangan mineral (Lanjutan)

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- a. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

7) Mineral reserves (Continued)

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- b. Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS**PT Puncak Emas Tani Sejahtera**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") No. 71 tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, para pemegang saham PETS menyetujui penjualan dan pengalihan saham yang dimiliki oleh KUD Dharma Tani ("KUD") sebanyak 255 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp255.000.000 (setara dengan AS\$15.603) kepada PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") dan PBJ. Oleh karena itu, kepemilikan saham (i) PEG dalam PETS menjadi 99,8%; dan (ii) PBJ dalam PETS menjadi 0,2%, dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam PETS.

Grup secara efektif mengendalikan dan mengonsolidasikan PETS dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak tanggal tersebut. PEG mengakui keuntungan sebesar AS\$4.950.053 atas pengukuran kembali kepemilikan awal di PETS sebesar 49% pada nilai wajarnya yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Grup menggunakan KJPP Iskandar dan Rekan sebagai penilai independen dalam memberikan penilaian dan perhitungan pengukuran aset bersih untuk transaksi kombinasi bisnis.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi PETS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

27 Juni/June 2024**Biaya perolehan**

Pembayaran kas

10,551,274**Nilai wajar/
Fair value**

Kas dan bank	2,490,247
Uang muka dan biaya dibayar di muka	
- bagian lancar	104,204
Persediaan	9,116
Pajak dibayar dimuka	3,774,727
Uang muka dan biaya dibayar di muka	
- bagian tidak lancar	53,798
Aset hak-guna	73,920,199
Aset tetap	4,515,044
Aset eksplorasi dan evaluasi	79,000,000
Aset pajak tangguhan	121,302

4. BUSINESS COMBINATION**PT Puncak Emas Tani Sejahtera**

Based on the Deed of Statement of Circular Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders of PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") No. 71 dated 27 June 2024, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the shareholders of PETS approved the sale and transfer of shares owned by KUD Dharma Tani ("KUD") totaling 255 shares, with a nominal value of Rp255,000,000 (equivalent to US\$15,603) PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") and PBJ. Therefore, the shares ownership of (i) PEG in PETS becomes 99.8%; and (ii) PBJ in PETS becomes 0.2%, of the issued and paid-up capital in PETS.

The Group effectively controls and consolidated PETS in the Group consolidated financial statements since that date. PEG recognized a gain of US\$4,950,053 on the remeasurement of its 49% initial interest in PETS at fair value, which was recognized and presented under "Other income/(expenses) - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024.

The Group engaged KJPP Iskandar dan Rekan as an independent valuer to provide assessment and measurement calculations of net assets for a business combination transaction.

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of PETS on acquisition date are as follows:

Purchase consideration

Cash payment

Cash and banks
Advances and prepayments
- current portion
Inventories
Prepaid taxes
Advances and prepayments
- non-current portion
Right-of-use-assets
Property, plant and equipment
Exploration and evaluation assets
Deferred tax asset

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Puncak Emas Tani Sejahtera (Lanjutan)PT Puncak Emas Tani Sejahtera (Continued)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi PETS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of PETS on acquisition date are as follows:
(Continued)

	Nilai wajar/ Fair value	
Utang usaha	(2,563,676)	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	(2,381,742)	Accrued expenses
Utang pajak	(7,014)	Taxes payable
Liabilitas sewa - bagian lancar	(246,428)	Lease liabilities - current portion
Liabilitas sewa - bagian tidak lancar	(78,182,480)	Lease liabilities - non-current portion
Pinjaman dari pihak berelasi	(57,797,092)	Loan from related party
Liabilitas imbalan kerja	(360,984)	Employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	(6,057,973)	Deferred tax liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>16,391,248</u>	Total identifiable net assets
Harga perolehan yang dialihkan secara:		Purchase consideration transferred
Kas	(10,551,274)	Cash paid
Perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas	(4,950,053)	Fair value changes on equity interest
Kepentingan non-pengendali	(44,899)	Non-controlling interests
Kelebihan nilai dalam akuisisi entitas anak	<u>845,022</u>	Excess value in acquisition of subsidiary

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND BANKS

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah Indonesia	156,030	181,080	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18,400	44,400	United States Dollar
Jumlah kas	<u>174,430</u>	<u>225,480</u>	Total cash on hand
Kas di bank:			Cash in banks:
PT Bank UOB Indonesia:			PT Bank UOB Indonesia:
Rupiah Indonesia	132,606,177	99,721,367	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	54,147,801	153,247,822	United States Dollar
Dolar Australia	126,125	3,315	Australian Dollar
Yuan Tiongkok	60,255	57,000	Chinese Yuan
Ringgit Malaysia	4,154	4,176	Malaysian Ringgit

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK (Lanjutan)

5. CASH AND BANKS (Continued)

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas di bank: (Lanjutan)			Cash in banks: (Continued)
PT Bank HSBC Indonesia:			PT Bank HSBC Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	75,696,880	79,813,155	United States Dollar
Rupiah Indonesia	13,984,414	9,123,224	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	372,332	518,359	Australian Dollar
Yuan Tiongkok	60	59	Chinese Yuan
Bank of China:			Bank of China:
Dolar Amerika Serikat	37,817,633	37,292,149	United States Dollar
Rupiah Indonesia	891,881	957,656	Indonesian Rupiah
Yuan Tiongkok	135,407	134,908	Chinese Yuan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	3,436,739	3,317,053	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	945,906	3,995,343	United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	3,404,559	1,835,842	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	418,094	31,394,062	United States Dollar
PT Bank Permata Tbk:			PT Bank Permata Tbk:
Rupiah Indonesia	1,690,740	712,676	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	441,921	441,845	United States Dollar
Dolar Australia	6,813	6,767	Australian Dollar
PT Bank Central Asia Tbk:			PT Bank Central Asia Tbk:
Dolar Amerika Serikat	1,424,693	1,424,532	United States Dollar
Rupiah Indonesia	605,092	632,008	Indonesian Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia:			PT Bank ICBC Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	1,279,837	1,279,745	United States Dollar
Rupiah Indonesia	169,782	173,668	Indonesian Rupiah
HSBC Bank Australia Limited:			HSBC Bank Australia Limited:
Dolar Amerika Serikat	703,024	702,841	United States Dollar
Dolar Australia	21,449	20,848	Australian Dollar
PT Bank Pembangunan Sulawesi Tenggara:			PT Bank Pembangunan Sulawesi Tenggara:
Rupiah Indonesia	439,079	242,573	Indonesian Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:			PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:
Rupiah Indonesia	244,114	248,836	Indonesian Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk:			PT Bank CIMB Niaga Tbk:
Dolar Amerika Serikat	222,353	4,220,682	United States Dollar
Rupiah Indonesia	33,917	18,616,318	Indonesian Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	215,839	37,033	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	71,011	88,412	United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia:			PT Bank Mizuho Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	150,993	149,651	United States Dollar
Rupiah Indonesia	7,116	7,192	Indonesian Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk:			PT Bank OCBC NISP Tbk:
Rupiah Indonesia	115,998	118,016	Indonesian Rupiah
PT Bank SulutGo:			PT Bank SulutGo:
Rupiah Indonesia	105,175	82,643	Indonesian Rupiah

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK (Lanjutan)

5. CASH AND BANKS (Continued)

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Kas di bank: (Lanjutan)			Cash in banks: (Continued)
Bank UOB Singapore:			Bank UOB Singapore:
Dolar Amerika Serikat	58,222	58,260	United States Dollar
Dolar Singapura	17,152	17,053	Singapore Dollar
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk:			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	16,798	16,557	Indonesian Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Rupiah Indonesia	6,158	617	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,487	2,496	United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk:			PT Bank Danamon Indonesia Tbk:
Dolar Amerika Serikat	2,500	2,500	United States Dollar
Rupiah Indonesia	446	557	Indonesian Rupiah
Jumlah kas di bank	332,101,126	450,719,816	Total cash in banks
Jumlah	332,275,556	450,945,296	Total

Tingkat suku bunga rata-rata kas dan setara kas periode 31 Maret 2025 sebesar 0,10% - 6,25% (31 Desember 2024: 0,10% - 6,50%).

The average interest rate of cash and cash equivalents period 31 March 2025 is 0.10% - 6.25% (31 December 2024: 0.10% - 6.50%).

Kas dan Bank termasuk kas yang disimpan pada rekening khusus Devisa Hasil Ekspor sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 8/2025 (Catatan 44e).

Cash and Banks include the cash held in a special account for Foreign Exchange Export Proceeds in accordance with Government Regulation No. 8/2025 (Note 44e).

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah Indonesia	151,936,453	156,582,322	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	23,213,670	United States Dollar
	151,936,453	179,795,992	
Pihak berelasi: (Catatan 42b)			Related parties: (Note 42b)
Rupiah Indonesia	63,881	62,950	Indonesian Rupiah
	63,881	62,950	
Jumlah	152,000,334	179,858,942	Total

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Lancar	151,892,012	179,600,240
Jatuh tempo 1 - 30 hari	17,212	-
Jatuh tempo 31 - 60 hari	16,279	-
Jatuh tempo 61 - 90 hari	39,036	19,210
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	35,795	239,492
Jumlah	152,000,334	179,858,942

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Lancar	151,892,012	179,600,240	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	17,212	-	Overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	16,279	-	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	39,036	19,210	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	35,795	239,492	Overdue by more than 90 days
Jumlah	152,000,334	179,858,942	Total

Management believes that trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah Indonesia	2,538,429	3,230,846
Dolar Amerika Serikat	342,369	412,374
Jumlah	2,880,798	3,643,220

Piutang lain-lain merupakan piutang yang tidak terkait dengan kegiatan usaha utama yang diberikan oleh Grup kepada pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Third parties:
Indonesian Rupiah
United States Dollar

Other receivables represent receivables that are not related to the main activity which provided by the Group for third party entities.

Management believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

8. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Bagian lancar:		
Bijih di <i>stockpiles</i>	24,165,402	56,663,627
Barang dalam proses	163,776,203	148,085,324
Barang jadi	98,867,771	135,370,134
Suku cadang dan bahan pembantu	109,166,171	113,803,074
Jumlah bagian lancar	395,975,547	453,922,159
Bagian tidak lancar:		
Barang dalam proses	115,951,226	117,225,353
Jumlah	511,926,773	571,147,512

8. INVENTORIES

Current portion:
Ore in stockpiles
Goods in process
Finished goods

Spareparts and supplies

Total current portion

Non-current portion:
Goods in process

Total

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Persediaan barang jadi di Proyek Tujuh Bukit, Proyek Wetar, dan Proyek Nikel telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar AS\$73.198.645.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

Persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 adalah AS\$427.993.655 (31 Maret 2024: AS\$500.217.071)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

8. INVENTORIES (Continued)

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used or sold and the net realizable value of inventories exceeds its carrying value.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the finished good inventories at Tujuh Bukit Project, Wetar Project and Nickel Project were insured with total insurance coverage of US\$73,198,645, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover potential losses.

Inventory was recognized as cost of revenue during the year ended 31 March 2025 of US\$427,993,655 (31 March 2024: US\$500,217,071).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Uang muka pembelian:		
Aset tetap	68,887,875	70,998,605
Persediaan dan barang habis pakai	57,674,500	41,636,898
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	4,868,299	4,159,566
Sewa	1,516,369	1,768,736
Lainnya	319,399	284,936
Jumlah	133,266,442	118,848,741
Bagian lancar	(64,378,567)	(47,850,136)
Bagian tidak lancar	68,887,875	70,998,605

Uang muka pembelian merupakan transaksi dengan pemasok atas pembelian persediaan dan barang habis pakai yang diperkirakan terealisasi dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan serta pembelian aset tetap yang diklasifikasi sebagai bagian tidak lancar.

Transaksi uang muka pembelian aset tetap terutama berasal dari pembelian aset tetap yang dilakukan oleh MTI, SCM, dan PBT dengan beberapa pemasok dari dalam maupun luar negeri.

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advance purchase:
Property, plant and equipment
Inventory and consumable
supplies
Prepayments:
Insurance
Rental
Others

Total

Current portion

Non-current portion

Advance purchase represents transaction with supplier for purchase of inventory and consumables which are expected to be realised within 3 (three) months and purchase of property, plant and equipment that will be classified as non-current portion.

Advance purchase of property, plant and equipment mainly derived from purchase of property, plant and equipment by MTI, SCM, and PBT with suppliers from domestic and overseas.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS DAN EFEK LAINNYA

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Saldo awal	21,154,132	42,542,010
Penarikan	-	(23,300,000)
Perubahan nilai wajar	-	1,912,122
Jumlah	<u>21,154,132</u>	<u>21,154,132</u>

Investasi ini merupakan: (a) *investment fund* yang dilakukan melalui pihak ketiga, yaitu Giyanti Time Limited dengan pengelolaan yang dilakukan oleh Heyokha Brothers, suatu perusahaan investasi manajemen independen yang berlisensi dan diatur oleh *Securities and Futures Commission of Hong Kong*, dan (b) salah satu bentuk kegiatan *treasury* dari Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atas aset-aset Perusahaan yang dimiliki saat ini. Investasi ini dapat ditarik kembali sewaktu-waktu dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati antara Giyanti dengan Perusahaan.

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan melakukan penarikan investasi sebesar AS\$23.300.000.

10. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENT AND OTHER SECURITIES

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Saldo awal	21,154,132	42,542,010	<i>Beginning balance</i>
Penarikan	-	(23,300,000)	<i>Withdrawn</i>
Perubahan nilai wajar	-	1,912,122	<i>Changes in fair value</i>
Jumlah	<u>21,154,132</u>	<u>21,154,132</u>	Total

This investment is: (a) investment fund that provided through a third-party Company, namely Giyanti Time Limited which is managed by Heyokha Brothers, an independent investment management firm that is licensed and regulated by the Securities and Futures Commission of Hong Kong, and (b) part of the Company's treasury activity that aims to increase the value-added of the Company's assets currently owned. This investment can be withdrawn/redeem at any time on terms and conditions that have been agreed between Giyanti and the Company.

In March 2024, the Company has withdrawn its investment for US\$23,300,000.

11. UANG MUKA INVESTASI

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Pihak berelasi: (Catatan 42b)		
PT Meiming New Energy		
Material ("MNEM")	18,291,667	18,291,667
PT Indonesia Konawe		
Industrial Park ("IKIP")	2,516,548	2,009,600
PT Merdeka Industri		
Anantha ("MIA")	9,600,000	-
PT Merdeka Energi Baru		
("MEB")	-	20,100,000
Jumlah	<u>30,408,215</u>	<u>40,401,267</u>

MEB

Pada bulan Oktober 2024, MBMA mengadakan Perjanjian Uang Muka Setoran Modal dengan MEB, sebagaimana telah diamendemen yang berlaku efektif 31 Desember 2024, dimana MBMA akan menyetorkan uang muka investasi kepada MEB dengan jumlah pokok sebesar AS\$40.340.380.

11. ADVANCE OF INVESTMENT

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pihak berelasi: (Catatan 42b)			<i>Related parties: (Note 42b)</i>
PT Meiming New Energy			<i>PT Meiming New Energy</i>
Material ("MNEM")	18,291,667	18,291,667	<i>Material ("MNEM")</i>
PT Indonesia Konawe			<i>PT Indonesia Konawe</i>
Industrial Park ("IKIP")	2,516,548	2,009,600	<i>Industrial Park ("IKIP")</i>
PT Merdeka Industri			<i>PT Merdeka Industri</i>
Anantha ("MIA")	9,600,000	-	<i>Anantha ("MIA")</i>
PT Merdeka Energi Baru			<i>PT Merdeka Energi Baru</i>
("MEB")	-	20,100,000	<i>("MEB")</i>
Jumlah	<u>30,408,215</u>	<u>40,401,267</u>	Total

MEB

In October 2024, MBMA entered into an Advance Capital Subscription Agreement with MEB, which was effective 31 December 2024, as has been amended, whereby MBMA will deposit advances of investment to MEB in the total principal amount of US\$40,340,380.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

11. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

MEB (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, MBMA telah membayarkan uang muka investasi kepada MEB sejumlah AS\$20.100.000.

Pada bulan Januari 2025, MBMA telah membayarkan uang muka investasi kepada MEB sejumlah AS\$20.240.380. Pada bulan Maret 2025, seluruh uang muka investasi MBMA kepada MEB telah dikonversikan menjadi modal saham dan kepemilikan MBMA atas MEB menjadi 45,33%, sehingga tidak terdapat sisa saldo uang muka investasi di MEB pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini.

MNEM

Pada bulan Juli 2024, MEU mengadakan Perjanjian Peningkatan Modal dengan MNEM dan pemegang saham MNEM lainnya, dimana: i) para pihak menyetujui untuk melakukan peningkatan modal pada MNEM; ii) MEU mengambil bagian saham baru MNEM dengan imbalan sebesar AS\$458.333 dan MEU memperoleh 12,50% kepemilikan di MNEM; dan iii) MEU menyetujui untuk melakukan peningkatan modal berikutnya dan membayarkan uang muka investasi sebesar AS\$18.291.667 kepada MNEM, dimana apabila seluruh jumlah uang muka investasi dikonversikan menjadi modal saham akan setara dengan 12,50% kepemilikan di MNEM.

IKIP

Pada bulan Januari 2022, MED mengadakan Perjanjian Uang Muka Setoran Modal dengan IKIP, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, sebagaimana telah diamendemen beberapa kali, dimana MED akan menyetorkan uang muka investasi kepada IKIP dengan nilai maksimum sebesar Rp185.555.200.000.

Pada bulan Oktober 2024, sebagian uang muka investasi dari MED kepada IKIP dengan jumlah sebesar Rp123.540.442.200 setara dengan AS\$7.985.706 telah dikonversikan menjadi modal saham dengan nilai nominal saham Rp123.159.744.000 dengan agio saham sebesar Rp380.698.200.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, MED telah membayarkan uang muka investasi kepada IKIP sejumlah Rp8.295.369.700 setara dengan AS\$506.949.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

11. ADVANCE OF INVESTMENT (Continued)

MEB (Continued)

For the year ended 31 December 2024, MBMA had paid the advance for investment in shares to MEB totaling US\$20,100,000.

In January 2025, the MBMA had paid the advance for investment in shares to MEB totaling US\$20,240,380. In March 2025, the entire amount of advances of investments of the MBMA to MEB has been converted to share capital and the MBMA's ownership in MEB become 45.33%, therefore there is no remaining advance of investments to MEB as of the completion date of these interim consolidated financial statements.

MNEM

In July 2024, MEU entered into a Capital Increase Agreement with MNEM and other shareholders of MNEM, whereby: i) the parties agreed to contribute capital increase in MNEM; ii) MEU subscribed new shares of MNEM with consideration of US\$458,333 and MEU get 12.50% ownership in MNEM; and iii) MEU agreed to contribute subsequent capital increase and paid advance for investments of US\$18,291,667 to MNEM of which if the entire amount of advance for investments is converted to share capital will equal to 12.50% ownership in MNEM.

IKIP

In January 2022, MED entered into an Advance Capital Subscription Agreement with IKIP, which was effective 1 January 2021, as has been amended several times, whereby MED will deposit advances of investment to IKIP with a maximum amount of Rp185,555,200,000.

In October 2024, some of MED's advances of investment from MED to IKIP in the amount of Rp123,540,442,200 equivalent to US\$7,985,706 has been converted to share capital in the nominal value of Rp123,159,744,000 with share premium of Rp380,698,200.

For the three month periods ended 31 March 2025, MED had paid the advance for investment in shares to IKIP totaling Rp8,295,369,700 equivalent to US\$506,949.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

11. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

MIA

Pada bulan Februari 2025, MBMA mengadakan Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal dengan MIA, dimana MBMA akan memberikan kontribusi uang muka investasi dengan jumlah maksimal sebesar AS\$9.600.000 kepada MIA.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, MBMA telah membayarkan seluruh uang muka investasi kepada MIA sebesar AS\$9.600.000.

CEI

Pada bulan Juni 2024, MED mengadakan Perjanjian Uang Muka Setoran Modal dengan CEI, dimana MED akan membayarkan uang muka investasi hingga sebesar AS\$1.272.000 kepada CEI dan apabila seluruh uang muka investasi dikonversikan menjadi modal saham akan setara dengan 25,00% kepemilikan di CEI.

Pada bulan Oktober 2024, seluruh uang muka investasi MED kepada CEI telah dikonversikan menjadi modal saham, sehingga tidak terdapat sisa saldo uang muka investasi di CEI pada tanggal 31 Desember 2024

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

11. ADVANCE OF INVESTMENT (Continued)

MIA

In February 2025, MBMA entered into an Advance of Capital Increase Agreement with MIA, whereby the MBMA will contribute advance of investment in the maximum amount of US\$9,600,000 to MIA.

For the three month periods ended 31 March 2025, the MBMA has fully paid the advance for investment in shares to MIA amounting to US\$9,600,000.

CEI

In June 2024, MED entered into an Advance Capital Subscription Agreement with CEI, whereby MED will contribute advance of investment of up to US\$1,272,000 to CEI and if the entire amount of advance of investment is converted to share capital, will equal to 25.00% of ownership in CEI.

In October 2024, the entire amount of advances of investments of MED to CEI has been converted to share capital, therefore there is no remaining advance of investments to CEI as of 31 December 2024.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	31 Maret/ March 2025
MIA	51,641,389
MEB	40,782,438
IKIP	7,603,232
CEI	1,496,738
MNEM	219,877
Jumlah	101,743,674

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY

	31 Desember/ December 2024	
	51,092,481	MIA
	296,017	MEB
	7,833,766	IKIP
	1,482,095	CEI
	313,245	MNEM
Total	61,017,604	

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY (Continued)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the associates of the Group were as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Kegiatan usaha/ Business activity
		31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
MEB	Indonesia	45.33%	45.00%	Perusahaan holding dari PT Sulawesi Nickel Cobalt ("SLNC") yang sedang dalam pembangunan pabrik pengolahan HPAL/Holding company of PT Sulawesi Nickel Cobalt ("SLNC") that in the process of construction of the HPAL processing plant
MIA	Indonesia	45.00%	45.00%	Perusahaan holding dari ESG yang sedang dalam pembangunan pabrik pengolahan HPAL/Holding company of ESG that in the process of construction of the HPAL processing plant
IKIP	Indonesia	32.00% melalui/through MED	32.00% melalui/through MED	Kawasan industri/Industrial park
CEI	Indonesia	25.00% melalui/through MED	25.00% melalui/through MED	Pembangkitan tenaga listrik - energi baru terbarukan/Electric power generation - new and renewable energy
MNEM	Indonesia	12.50% melalui/through MEU	12.50% melalui/through MEU	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/Manufacture of non-ferrous basic metal

MEB

Pada bulan Oktober 2024, MBMA mengambil bagian 29.610 lembar saham MEB mewakili 45,00% kepemilikan dengan jumlah sebesar Rp4.500.720.000 setara dengan AS\$296.100.

Pada bulan Maret 2025, seluruh uang muka investasi MBMA kepada MEB telah dikonversikan menjadi modal saham dan kepemilikan MBMA atas MEB menjadi 45,33%.

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk entitas asosiasi tersebut.

MIA

Pada bulan Juni 2024, MIA meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor, dimana saham yang diterbitkan diambil bagian oleh Perusahaan dan Arniko Materials Pte. Ltd. ("Arniko") yang mengakibatkan kepemilikan MBMA atas MIA terdilusi menjadi 45,00% dan MBMA kehilangan pengendalian atas MIA. MBMA berhenti mengkonsolidasikan MIA dan mengakui sisa investasi pada MIA sebagai investasi pada entitas asosiasi. Keuntungan atas pengukuran kembali 45% sisa kepentingan dalam MIA ke nilai wajar sebesar AS\$2.437.139 diakui dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

MEB

In October 2024, MBMA subscribed 29,610 shares of MEB represents 45.00% ownership amounting to Rp4,500,720,000 equivalent to US\$296,100.

In March 2025, the entire amount of advances of investments of the MBMA to MEB has been converted to share capital and the MBMA's ownership in MEB become 45.33%.

The Group's associates are private entities and there are no quoted market prices available for their shares.

MIA

In June 2024, MIA increased its authorized, issued and paid-up capital, of which the issued shares were subscribed by MBMA and Arniko Materials Pte. Ltd. ("Arniko") which resulted in the MBMA's ownership in MIA was diluted to 45.00% and MBMA lost its control in MIA. MBMA ceased to consolidate MIA and recognized investment retained in MIA as an investment in associates. Gain on the remeasurement of the 45% retained interest in MIA to fair value amounted to US\$2,437,139 was recognized and presented as part of "Other income/(expenses) - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Berikut ini ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITY (Continued)

The following summary of the financial information of the Group's associate, which is unlisted entities.

	MEB		MIA		MNEM		CEI		IKIP		
	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas dan bank	203,704,657	5,510,081	41,126,957	19,812,708	3,395,590	14,055,940	5,288,145	5,227,540	272,815	539,204	Cash and banks
Aset lancar	209,101,386	67,866,856	92,287,288	23,044,501	118,405,208	55,861,465	5,288,145	5,227,540	2,048,521	2,322,883	Current assets
Aset tidak lancar	280,173,667	25,757,491	741,838,428	669,627,715	536,343,780	441,087,511	703,010	710,630	30,258,256	29,126,456	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	17,640,983	53,382,702	154,883,339	57,607,090	137,995,433	13,755,126	4,200	9,790	553,440	551,760	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	211,383,168	-	484,762,918	454,649,416	369,304,183	334,997,536	-	-	134,388	137,059	Non-current liabilities
Kepentingan non pengendali	53,292,411	19,483,830	75,536,681	72,292,728	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interest
Pendapatan keuangan	367,098	4,229	18,228	1,028,119	25,743	172,962	40,498	115,799	2,554	17,953	Finance income
Beban keuangan	(663)	-	(243)	-	-	-	-	-	(4,260)	(10,160)	Finance expenses
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	297,333	(184)	1,796,721	(171,824)	(746,942)	(1,160,708)	175,556	(123,569)	(109,631)	(102,849)	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	297,333	(184)	1,796,721	(171,824)	(746,942)	(1,160,708)	175,556	(123,569)	(109,631)	(102,849)	Profit/(loss) for the period/year
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	322,195	(184)	1,219,796	(101,327)	(746,942)	(1,160,708)	175,556	(123,569)	(109,631)	(102,849)	Profit/(loss) for the period/year attributable to owners of the parent entity
Persentase kepemilikan (%)	45.33%	45.00%	45.00%	45.00%	12.50%	12.50%	25.00%	25.00%	32.00%	32.00%	Percentage of ownership (%)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam entitas asosiasi per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the associates as 31 March 2025 and 31 December 2024 is as follows:

	MEB		MIA		MNEM		CEI		IKIP		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
Pada awal periode/tahun	20,757,816	-	108,122,982	-	148,196,314	-	5,928,380	904,353	30,760,520	25,733,617	At the beginning of the period/year
Pada tanggal kehilangan pengendalian	-	-	-	108,215,854	-	-	-	-	-	-	At the deconsolidated date
Pada tanggal akuisisi	-	658,000	-	-	-	83,529,982	-	-	-	-	At acquisition date
Selisih nilai atas transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	-	8,455	-	-	-	-	-	-	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Penambahan uang muka penyertaan modal dan penerbitan saham	185,878,480	20,100,000	9,600,000	-	-	65,827,040	-	5,088,000	1,578,849	6,280,000	Additions of advances for share capital subscriptions and issuance of shares
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	322,195	(184)	1,219,796	(101,327)	(746,942)	(1,160,708)	175,556	(123,569)	(109,631)	(102,849)	Profit/(loss) for the period/year
Translasi	-	-	-	-	-	-	(116,981)	(59,596)	(610,789)	(1,150,248)	Translation
Aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	206,958,491	20,757,816	118,942,778	108,122,982	147,449,372	148,196,314	5,986,955	5,928,380	31,618,949	30,760,520	Net assets attributable to owners of the parent entity
Dikurangi: Uang muka penyertaan modal	(116,984,500)	(20,100,000)	(9,600,000)	-	(146,333,333)	(146,333,333)	-	-	(7,858,849)	(6,280,000)	Less: advances for share capital subscriptions
	89,973,991	657,816	109,342,778	108,122,982	1,116,039	1,862,981	5,986,955	5,928,380	23,760,100	24,480,520	
Persentase kepemilikan (%)	45.33	45.00	45.00	45.00	12.50	12.50	25.00	25.00	32.00	32.00	Percentage of ownership (%)
	40,782,438	296,017	49,204,250	48,655,342	139,505	232,873	1,496,738	1,482,095	7,603,232	7,833,766	
Goodwill	-	-	2,437,139	2,437,139	80,372	80,372	-	-	-	-	Goodwill
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	40,782,438	296,017	51,641,389	51,092,481	219,877	313,245	1,496,738	1,482,095	7,603,232	7,833,766	Carrying amount of investments in associates

Grup memiliki wakil dalam Direksi pada entitas asosiasi di atas sehingga Grup memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

The Group has representative on the Board of Directors in the above associates, therefore the Group has significant influence over the associates.

Berdasarkan penilaian manajemen pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat indikasi penurunan nilai.

Based on management's assessment as of 31 March 2025 and 31 December 2024 there is no impairment indication.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA**13. RIGHT-OF-USE-ASSETS**

31 Maret/March 2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					<u>Acquisition costs</u>
Sewa alat berat	18,879,677	-	-	18,879,677	Heavy equipment leases
Sewa mesin	14,035,543	-	-	14,035,543	Machinery leases
Sewa kantor	7,470,229	-	-	7,470,229	Office leases
Sewa kendaraan	4,686,584	-	-	4,686,584	Vehicle leases
Jumlah	45,072,033	-	-	45,072,033	Total
Akumulasi penyusutan					<u>Accumulated depreciation</u>
Sewa alat berat	(16,203,255)	(586,733)	-	(16,789,988)	Heavy equipment leases
Sewa mesin	(10,158,096)	(426,098)	-	(10,584,194)	Machinery leases
Sewa kantor	(4,379,950)	(228,277)	-	(4,608,227)	Office leases
Sewa kendaraan	(2,560,301)	(733,090)	-	(3,293,391)	Vehicle leases
Jumlah	(33,301,602)	(1,974,198)	-	(35,275,800)	Total
Nilai tercatat	11,770,431			9,796,233	Carrying value
31 Desember/December 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					<u>Acquisition costs</u>
Sewa alat berat	36,868,498	4,102,672	(22,091,493)	18,879,677	Heavy equipment leases
Sewa mesin	16,818,422	-	(2,782,879)	14,035,543	Machinery leases
Sewa kantor	7,470,229	-	-	7,470,229	Office leases
Sewa kendaraan	5,627,703	2,061,943	(3,003,062)	4,686,584	Vehicle leases
Jumlah	66,784,852	6,164,615	(27,877,434)	45,072,033	Total
Akumulasi penyusutan					<u>Accumulated depreciation</u>
Sewa alat berat	(35,596,354)	(2,698,394)	22,091,493	(16,203,255)	Heavy equipment leases
Sewa mesin	(10,225,401)	(2,715,574)	2,782,879	(10,158,096)	Machinery leases
Sewa kantor	(3,275,988)	(1,103,962)	-	(4,379,950)	Office leases
Sewa kendaraan	(3,985,720)	(1,577,643)	3,003,062	(2,560,301)	Vehicle leases
Jumlah	(53,083,463)	(8,095,573)	27,877,434	(33,301,602)	Total
Nilai tercatat	13,701,389			11,770,431	Carrying value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocated depreciation expenses is as follow:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Dibebankan/dikapitalisasi ke:			Charged/capitalised to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 35)	557,580	550,847	Cost of revenue (Note 35)
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	332,765	303,352	General and administrative expenses (Note 36)
Aset tetap dalam pembangunan	1,083,853	1,020,881	Construction in progress
Jumlah	1,974,198	1,857,080	Total

Beban penyusutan terkait kegiatan pembangunan dikapitalisasi ke dalam aset tetap dalam pembangunan.

Depreciation expenses related with construction activity is capitalised to construction in progress.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

31 Maret/March 2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifica- tions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<u>Biaya perolehan</u>					
<u>Kepemilikan</u>					
langsung					
Tanah	272,520	-	-	-	272,520
Pabrik	919,520,510	1,052,899	-	4,877,861	925,451,270
Infrastruktur					
pertambangan	384,577,176	-	-	-	384,577,176
Bangunan	60,559,382	321,000	-	-	60,880,382
Mesin dan					
peralatan	42,466,882	-	-	-	42,466,882
Perlengkapan					
komputer	11,700,685	-	-	-	11,700,685
Kendaraan	3,374,406	-	-	-	3,374,406
Perlengkapan					
kantor	1,816,838	2,137	-	-	1,818,975
Alat berat	130,866,907	250,814	-	418,696	131,536,417
Perabotan dan					
peralatan	8,825,463	45,397	-	-	8,870,860
Peralatan geologi	2,770,004	-	-	-	2,770,004
Jumlah kepemilikan langsung	1,566,750,773	1,672,247	-	5,296,557	1,573,719,577
Aset sewa	64,927,725	14,697,962	-	901,904	80,527,591
Aset tetap dalam pembangunan	974,192,550	109,985,783	-	(6,198,461)	1,077,979,872
Jumlah	2,605,871,048	126,355,992	-	-	2,732,227,040
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan</u>					
langsung					
Pabrik	(282,785,879)	(17,659,108)	-	-	(300,444,987)
Infrastruktur					
pertambangan	(192,760,668)	(5,677,175)	-	-	(198,437,843)
Bangunan	(42,834,857)	(1,217,347)	-	-	(44,052,204)
Mesin dan					
peralatan	(24,965,814)	(1,093,710)	-	-	(26,059,524)
Perlengkapan					
komputer	(8,232,088)	(795,130)	-	-	(9,027,218)
Kendaraan	(2,113,891)	(255,768)	-	-	(2,369,659)
Perlengkapan					
kantor	(1,090,607)	(14,308)	-	-	(1,104,915)
Alat berat	(70,585,470)	(3,615,080)	-	-	(74,200,550)
Perabotan dan					
peralatan	(5,997,058)	(369,302)	-	-	(6,366,360)
Peralatan geologi	(626,931)	(1,278,305)	-	-	(1,905,236)
Jumlah kepemilikan langsung	(631,993,263)	(31,975,233)	-	-	(663,968,496)
Aset sewa	(29,075,940)	(3,340,316)	-	-	(32,416,256)
Jumlah	(661,069,203)	(35,315,549)	-	-	(696,384,752)
Nilai tercatat	1,944,801,845				2,035,842,288

Acquisition costs**Direct acquisition**

Land
Plant
Mining
infrastructure
Building
Machine and
equipment
Computer
equipment
Vehicles
Office equipment
Heavy equipment
Furniture and
fixtures
Geology tools

Total direct acquisition

Lease assets
Construction in
progress

Total**Accumulated depreciation****Direct acquisition**

Plant
Mining
infrastructure
Building
Machine and
equipment
Computer
equipment
Vehicles
Office equipment
Heavy equipment
Furniture and
fixtures
Geology tools

Total direct acquisition

Lease assets

Total

Carrying value

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember/December 2024									
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifica- tions	Kehilangan pengendalian/ Loss of control	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan								Acquisition costs	
Kepemilikan langsung								Direct acquisition	
Tanah	272,520	-	-	-	-	-	272,520	Land	
Pabrik	834,886,109	-	-	84,634,401	-	-	919,520,510	Plant	
Infrastruktur pertambangan	223,519,974	-	-	161,057,202	-	-	384,577,176	Mining infrastructure	
Bangunan	49,801,653	-	481,298	11,239,027	-	-	60,559,382	Building	
Mesin dan peralatan	41,601,424	749,712	374	-	-	116,120	42,466,882	Machine and equipment	
Perlengkapan komputer	10,562,927	1,137,758	-	-	-	-	11,700,685	Computer equipment	
Kendaraan	3,145,523	423,288	199,423	-	-	5,018	3,374,406	Vehicles	
Perlengkapan kantor	1,696,378	16,330	-	-	-	104,130	1,816,838	Office equipment	
Alat berat	111,601,564	8,222,925	278,787	11,321,205	-	-	130,866,907	Heavy equipment	
Perabotan dan peralatan	7,379,281	1,446,182	-	-	-	-	8,825,463	Furniture and fixtures	
Peralatan geologi	2,770,004	-	-	-	-	-	2,770,004	Geology tools	
Jumlah kepemilikan langsung	1,287,237,357	11,996,195	(959,882)	268,251,835	-	225,268	1,566,750,773	Total direct acquisition	
Aset sewa	58,969,353	17,279,577	-	11,321,205	-	-	64,927,725	Lease assets	
Aset tetap dalam pembangunan	924,249,942	340,834,775	-	256,930,630	(38,411,407)	4,449,870	974,192,550	Construction in progress	
Jumlah	2,270,456,652	370,110,547	(959,882)	-	(38,411,407)	4,675,138	2,605,871,048	Total	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung								Direct acquisition	
Pabrik	(204,219,655)	(78,566,224)	-	-	-	-	(282,785,879)	Plant	
Infrastruktur pertambangan	(154,463,756)	(38,296,912)	-	-	-	-	(192,760,668)	Mining infrastructure	
Bangunan	(35,024,609)	(8,291,546)	481,298	-	-	-	(42,834,857)	Building	
Mesin dan peralatan	(19,716,574)	(5,167,362)	374	-	-	(82,252)	(24,965,814)	Machine and equipment	
Perlengkapan komputer	(7,033,233)	(1,198,855)	-	-	-	-	(8,232,088)	Computer equipment	
Kendaraan	(1,701,514)	(413,591)	6,232	-	-	(5,018)	(2,113,891)	Vehicles	
Perlengkapan kantor	(869,271)	(148,512)	-	-	-	(72,824)	(1,090,607)	Office equipment	
Alat berat	(53,014,286)	(11,542,326)	155,697	(6,184,555)	-	-	(70,585,470)	Heavy equipment	
Perabotan dan peralatan	(4,148,123)	(1,848,935)	-	-	-	-	(5,997,058)	Furniture and fixtures	
Peralatan geologi	(321,996)	(304,935)	-	-	-	-	(626,931)	Geology tools	
Jumlah kepemilikan langsung	(480,513,017)	(145,779,198)	643,601	(6,184,555)	-	(160,094)	(631,993,263)	Total direct acquisition	
Aset sewa	(23,125,890)	(12,134,605)	-	6,184,555	-	-	(29,075,940)	Lease assets	
Jumlah	(503,638,907)	(157,913,803)	643,601	-	-	(160,094)	(661,069,203)	Total	
Nilai tercatat	1,766,817,745						1,944,801,845	Carrying value	

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dan jumlah tercatatnya.

There is no unused property, plant and equipment, discontinued from active use and classified as available for sale. There is no significant difference between the fair value of property, plant and equipment and its carrying amount.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir tahun pelaporan dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan dari tahun pelaporan sebelumnya.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting year and has opinion that there was no change from the previous year.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocated depreciation expenses is as follow:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Dibebankan/dikapitalisasi ke:			Charged/capitalized to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 35)	32,967,083	26,850,666	Cost of revenue (Note 35)
Beban lain-lain - bersih	788,883	90,467	Other expenses - net
Beban umum dan administrasi (Catatan 36)	366,357	144,604	General and administrative expenses (Note 36)
Aset eksplorasi dan evaluasi	1,162,766	-	Exploration and evaluation assets
Aset tetap dalam pembangunan	30,460	-	Construction in progress
Jumlah	35,315,549	27,085,737	Total

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai dan siap digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed and available to use as of the date of the consolidated financial statements with the detail is as follow:

	31 Maret/March 2025			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Pabrik AIM	90-99%	725,239,274	2025	AIM Plant
Proyek jalan tambang	1-99%	125,316,118	2025	Haul road project
Infrastruktur, pengolahan, peralatan, heap leach, dan peralatan lainnya	1-99%	227,424,480	2025-2026	Infrastructure, processing, plants, heap leach, and other equipment

Grup tidak memiliki hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

The Group has no obstacles in the continuation of construction in progress completion.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details on sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Harga perolehan	-	86,598	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	(35,139)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap yang dilepas	-	51,459	Carrying amount of disposed property, plant and equipment
Harga jual dari pelepasan aset tetap	-	199,423	Selling price from disposal of property, plant and equipment
Laba penjualan	-	147,964	Gain on sale

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan memadai terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$2.073.836.250 (31 Desember 2024: AS\$2.044.143.635). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar AS\$5.586.088 (31 Desember 2024: AS\$27.488.183).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2025, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku tetapi masih dipakai adalah sebesar AS\$31.319.950 (31 Desember 2024: AS\$22.985.618).

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 March 2025, the Group's property, plant and equipment were insured adequately against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$2,073,836,250 (31 December 2024: US\$2,044,143,635). The Group's management believes that the property, plant and equipment were adequately insured.

As of 31 March 2025, the Group capitalised borrowing costs amounting to US\$5,586,088 (31 December 2024: US\$27,488,183).

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, management believes that the provision for impairment losses for property, plant and equipment were not considered necessary.

As of 31 March 2025, the acquisition cost of property, plant and equipment which have a zero net book value and still used by the Group is amounting to US\$31,319,950 (31 December 2024: US\$22,985,618).

15. PROPERTI PERTAMBANGAN**15. MINING PROPERTIES**

	31 Maret/March 2025			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mining under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mining in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	82,922,534	805,078,798	888,001,332	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,123,210	4,073,909	6,197,119	<i>Addition</i>
Saldo akhir	85,045,744	809,152,707	894,198,451	<i>Ending balance</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	- (243,268,294)	(243,268,294)		<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	- (10,948,511)	(10,948,511)		<i>Amortization</i>
Saldo akhir	- (254,216,805)	(254,216,805)		<i>Ending balance</i>
Jumlah nilai tercatat	85,045,744	554,935,902	639,981,646	<i>Total carrying amount</i>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

15. PROPERTI PERTAMBANGAN (Lanjutan)

15. MINING PROPERTIES (Continued)

	31 Desember/December 2024			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mining under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mining in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	-	780,855,573	780,855,573	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi	82,922,534	-	82,922,534	<i>Reclassification</i>
Penambahan	-	24,223,225	24,223,225	<i>Addition</i>
Saldo akhir	82,922,534	805,078,798	888,001,332	<i>Ending balance</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	- (	185,469,981)	185,469,981)	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	- (	57,798,314)	57,798,314)	<i>Amortization</i>
Saldo akhir	- (	243,268,295)	243,268,295)	<i>Ending balance</i>
Jumlah nilai tercatat	82,922,534	561,810,503	644,733,037	<i>Total carrying amount</i>

Properti pertambangan disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Beban penyusutan properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya operasi dan produksi (Catatan 35).

Mining properties were depreciated using unit of production method by assuming its value will be zero at the end of the mine period. The depreciation of mining properties is fully charged to operating and production cost (Note 35).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir tahun pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there is no impairment indication of mining properties of the Group at the end of reporting year.

16. GOODWILL

16. GOODWILL

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Harga Perolehan			Acquisition Cost
Kombinasi bisnis	358,694,581	358,694,581	<i>Business combinations</i>

Rincian goodwill berdasarkan lini usaha per tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Details of goodwill based on lines of business as of 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Pertambangan PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM")/ PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM") Mining	Industri nickel pig iron/ Manufacture of nickel pig iron	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
124,599,667	232,569,410	1,525,504	358,694,581

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

16. **GOODWILL** (Lanjutan)16. **GOODWILL** (Continued)

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan (Catatan 2q). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

In accordance with the Group's accounting policy goodwill is tested for impairment annually (Note 2q). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 March 2025 were as follows:

	Pertambangan PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM")/ PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM") Mining	Industri nickel pig iron/ Manufacture of nickel pig iron	
Tingkat diskonto	11.00%	11.00%	<i>Discount rate</i>
Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen. Asumsi utama yang lain termasuk proyeksi arus kas, harga nikel, estimasi cadangan bijih nikel, tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi dan struktur biaya.			<i>These calculations use cash flow projections based on financial budgets approved by the management. Other key assumptions include projected cash flows, nickel price, estimated nickel ore reserves, inflation rate, sales and production levels and cost structures.</i>
Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.			<i>Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.</i>
Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3.			<i>As at 31 March 2025, the recoverable amount of the CGUs was determined based on value in use calculations which requires the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value.</i>
Perhitungan jumlah terpulihkan per 31 Maret 2025 merupakan hasil penelaahan goodwill per 31 Desember 2024.			<i>The calculation of the recoverable amount as of 31 March 2025 is determined based on the assessment of goodwill as of 31 December 2024</i>

17. **ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**17. **EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Harga perolehan			<u>Acquisition cost</u>
Saldo awal	551,703,381	525,440,243	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-	79,000,000	<i>Acquisition of subsidiary (Note 4)</i>
Reklasifikasi	-	82,922,534	<i>Reclassification</i>
Penambahan	7,520,966	30,185,672	<i>Addition</i>
Saldo akhir	559,224,347	551,703,381	<i>Ending balance</i>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

17. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup per 31 Maret 2025 terutama dari proyek tembaga Tujuh Bukit dengan nilai yang terdiri dari nilai wajar akuisisi sebesar AS\$86.600.000 ditambah dengan biaya eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar AS\$227.046.173, proyek Emas Pani dengan nilai proyek yang terdiri dari nilai wajar akuisisi sebesar AS\$201.401.063 ditambah dengan biaya eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar AS\$32.751.998 serta proyek Wetar dengan nilai eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar AS\$11.425.113.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan provisi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

**17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)**

The Group's exploration and evaluation assets as of 31 March 2025 mainly represent Tujuh Bukit copper project with the value consists of an US\$86,600,000 fair value acquisition plus capitalised exploration expenditure amounting to US\$226,046,173, Pani Gold project's value consists of US\$201,401,063 fair value acquisition plus capitalised exploration expenditure amounting to US\$32,751,998 and Wetar with capitalised exploration expenditure amounting to US\$11,425,113.

Management believes that the allowance for impairment of exploration and evaluation assets were not considered necessary as of 31 March 2025 and 31 December 2024.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**18. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank UOB Indonesia: Dolar Amerika Serikat	625,000	625,000
PT Bank Maluku: Rupiah Indonesia	145,461	148,066
	770,461	773,066
Deposito yang dibatasi pencairannya:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: Rupiah Indonesia	6,962,075	6,805,196
Dolar Amerika Serikat	1,060,413	1,056,240
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: Rupiah Indonesia	2,781,311	2,834,184
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk: Rupiah Indonesia	1,704,885	1,729,386
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk: Dolar Amerika Serikat	1,396,291	1,396,291
Rupiah Indonesia	38,446	16,451
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk: Rupiah Indonesia	50,172	51,170
	13,993,593	13,888,918
Jaminan deposito:		
Rupiah Indonesia	4,754,685	4,881,568
Dolar Amerika Serikat	-	1,314,750
	4,754,685	6,196,318
Jumlah	19,518,739	20,858,302

Restricted cash in bank:
PT Bank UOB Indonesia:
United States Dollar
PT Bank Maluku:
Indonesian Rupiah

Restricted time deposit:
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk:
Indonesian Rupiah
United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:
Indonesian Rupiah
PT Bank Pembangunan
Daerah - Jawa Timur Tbk:
Indonesian Rupiah
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk:
United States Dollar
Indonesian Rupiah
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk:
Indonesian Rupiah

Security deposits:
Indonesian Rupiah
United States Dollar

Total

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya terdiri dari jaminan yang berkaitan dengan pinjaman bank sebesar AS\$625.000, jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang Grup (Catatan 28) sebesar AS\$14.139.054 (31 Desember 2024: AS\$14.036.984) dan jaminan deposito kepada pemasok sebesar AS\$4.754.685 (31 Desember 2024: AS\$6.196.318).

Tingkat suku bunga rata-rata selama periode pelaporan adalah berkisar 0,20% - 5,50%.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, restricted cash in bank and restricted time deposit consists of collateral related to bank loan of US\$625,000, collateral in relation to bank guarantee issuance for the Group's reclamation and post-mine guarantee (Note 28) amounting to US\$14,139,054 (31 December 2024: US\$14,036,984) and security deposits to supplier amounting to US\$4,754,685 (31 December 2024: US\$6,196,318).

Average interest rate during the reporting period is around 0.20% - 5.50%.

19. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 2025
Pihak ketiga	135,410,985
Pihak berelasi (Catatan 42b)	255,629
Jumlah	135,666,614

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025
Rupiah Indonesia	114,527,995
Dolar Amerika Serikat	14,825,422
Yuan Tiongkok	5,823,256
Dolar Australia	420,933
Euro	58,954
Dolar Singapura	10,054
Jumlah	135,666,614

19. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 2024
	238,883,594
	2,761
Total	238,886,355

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

Trade payables composition based on currency is as follow:

	31 Desember/ December 2024	
	209,780,240	Indonesian Rupiah
	18,672,560	United States Dollar
	10,167,594	Chinese Yuan
	246,063	Australian Dollar
	19,898	Euro
	-	Singapore Dollar
Total	238,886,355	

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 2025
Operasi dan konstruksi	102,780,291
Bunga pinjaman dan obligasi	18,146,158
Tunjangan karyawan	2,758,418
Lain-lain	150,407
Jumlah	123,835,274

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2024
	94,194,716
	22,543,115
	10,859,456
	149,886
Total	127,747,173

Operations and construction
Interest on loan and bonds
Employee allowances
Others

Total

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

21. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka pelanggan per 31 Maret 2025 sehubungan dengan transaksi penjualan emas dan jasa konstruksi senilai AS\$44.123.925. Per 31 Desember 2024 senilai AS\$26.431.129 atas penjualan emas dan nikel matte.

21. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from customers as of 31 March 2025 related to sales of gold and construction services transaction by US\$44,123,925. As of 31 December 2024 of US\$26,431,129 related to gold and nickel matte sales.

22. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK**22. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY**

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Perjanjian Fasilitas:			Facility Agreement:
Pinjaman Berjangka Mata Uang:			Syndications Single Currency:
- MTI	260,000,000	260,000,000	MTI -
- MBMA	100,000,000	78,000,000	MBMA -
Fasilitas Sindikasi Bergulir:			Syndications Revolving Facility
- BSI	46,000,000	40,000,000	BSI -
- PBJ	5,000,000	5,000,000	PBJ -
Jumlah	411,000,000	383,000,000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3,256,954)	(3,952,645)	Unamortised transaction cost
Jumlah pinjaman dan fasilitas kredit bank	407,743,046	379,047,355	Total bank loans and credit facility
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(149,823,628)	(117,429,772)	Less current maturities within one year
Jumlah pinjaman dan fasilitas kredit bank jangka panjang	257,919,418	261,617,583	Total non-current bank loans and credit facility

PERUSAHAAN**COMPANY****Fasilitas Sindikasi Bergulir****Syndications Revolving Facility**

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal senilai AS\$100.000.000 dengan (i) PT Bank UOB Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura dan PT Bank Mizuho Indonesia, selaku *Mandated Lead Arrangers* dan para kreditur awal; (ii) United Overseas Bank Limited, selaku Agen; dan (iii) PT Bank UOB Indonesia, selaku Agen Jaminan ("Perjanjian Fasilitas Bergulir AS\$100.000.000").

On 31 March 2022, the Company entered into a US\$100,000,000 Single Currency Revolving Facility Agreement with (i) PT Bank UOB Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch and PT Bank Mizuho Indonesia, as Mandated Lead Arrangers and Original Lenders; (ii) United Overseas Bank Limited, as Agent; and (iii) PT Bank UOB Indonesia, as Security Agent ("US\$100,000,000 Revolving Credit Facility").

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PERUSAHAAN (Lanjutan)

Fasilitas Sindikasi Bergulir (Lanjutan)

Tujuan penggunaan dana atas Perjanjian Fasilitas Bergulir AS\$100.000.000 ini adalah membiayai tujuan korporasi umum Grup Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, pembayaran kembali setiap obligasi dalam mata uang Rupiah atau pembiayaan kembali utang yang ada, pengeluaran modal, pengeluaran operasional, pendanaan biaya transaksi, pendanaan Rekening-Rekening Penampungan, pembiayaan intra-Grup (termasuk melalui masukan ekuitas kepada anggota Grup dan/atau pinjaman antar perusahaan yang diberikan kepada anggota Grup) dan kebutuhan modal kerja Grup.

Jangka waktu ketersediaan pendanaan dari Perjanjian Fasilitas Bergulir AS\$100.000.000 ini akan telah berakhir pada 1 (satu) bulan sebelum tanggal jatuh tempo akhir awal (12 bulan setelah (dan termasuk) tanggal awal Perjanjian Fasilitas Bergulir AS\$100.000.000 ini).

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) ditambah margin tertentu dengan periode bunga 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan atau periode lain sebagaimana disetujui. Masing-masing dari pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali pada tanggal terakhir dari periode bunga terkait yang dipilih.

Perusahaan diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi rasio tertentu utang bersih Perusahaan yang terkonsolidasi terhadap EBITDA.

Pada tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan dengan seluruh pihak dalam Perjanjian Fasilitas Bergulir AS\$100.000.000 ini melakukan perpanjangan kembali atas tanggal jatuh tempo akhir Perjanjian Fasilitas Bergulir AS\$100.000.000 tersebut menjadi 31 Mei 2024 melalui penandatanganan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali sehubungan dengan perjanjian fasilitas kredit bergulir yang pada awalnya bertanggal 31 Maret 2022.

Pada tanggal 9 Mei 2024, Perusahaan telah menerima konfirmasi dari agen fasilitas bahwa para pemberi pinjaman telah menyetujui perpanjangan tanggal jatuh tempo akhir menjadi 31 Mei 2025 melalui surat konfirmasi dari United Overseas Bank Limited.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan beberapa kali penarikan pokok pinjaman sebesar AS\$50.000.000 dan pelunasan seluruh pokok pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS\$110.000.000.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

22. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

COMPANY (Continued)

Syndications Revolving Facility (Continued)

The purpose of funding and security for this US\$100,000,000 Revolving Credit Facility are for general corporate purposes of the the Company's Group, including but not limited to, repayment of any IDR denominated bonds or refinancing existing debt, capital expenditures, operational expenditures, funding of transaction costs, initial funding of the Collection Accounts, intra-Group financing (including by way of equity injection into members of the Group and/or intercompany loans made to members of the Group) and any working capital needs of the Group.

Availability period for this US\$100,000,000 Revolving Credit Facility would have been ended on 1 (one) month before original final maturity date (12 months from (and including) the original date of this US\$100,000,000 Revolving Credit Facility).

This loan is subject to interest with the cumulative compounded interest rate Secured Overnight Financing Rate (SOFR) plus certain margin with the interest period of 1 (one) month, 3 (three) months, or other period as agreed. Each loan shall be repaid on the last day of each chosen interest period.

The Company is required by the lenders to comply with certain ratio for the Company's consolidated net debt to the EBITDA.

On 29 May 2023, the Company along with all of the parties of this US\$100,000,000 Revolving Credit Facility have extended the final maturity date of the US\$100,000,000 Revolving Credit Facility to 31 May 2024 through the execution of Amendment and Restatement Agreement in relation to a revolving credit facility agreement originally dated 31 March 2022.

On 9 May 2024, the Company received confirmation from the facility agent that the lenders agreed to extend the final maturity date to 31 May 2025 through confirmation letter from United Overseas Bank Limited.

For the year 2024, the Company has made several withdrawals of the principal loan of US\$50,000,000 and repaid the entire principal of this facility amounting to US\$110,000,000.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PERUSAHAAN (Lanjutan)

Fasilitas Sindikasi Bergulir (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini. Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait atas fasilitas ini.

BSI

Fasilitas Sindikasi Bergulir

Pada tanggal 10 Juni 2021, BSI menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir senilai AS\$10.000.000 (dengan opsi akordion sampai dengan AS\$40.000.000, sehingga total fasilitas menjadi AS\$50.000.000) dengan (i) ING Bank N.V. Cabang Singapura, selaku *Arranger dan Original Lenders*; (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, selaku Agen Fasilitas; dan (iii) PT Bank HSBC Indonesia, selaku Agen Jaminan ("Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS\$50.000.000").

Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS\$50.000.000 ini dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas barang bergerak BSI, tagihan Perusahaan terhadap BSI, piutang dan hasil klaim asuransi BSI;
- Jaminan gadai atas saham BSI yang dimiliki oleh para pemegang saham BSI dan saham BSI pada seluruh anak-anak perusahaannya serta gadai atas rekening bank BSI;
- Subordinasi atas utang BSI kepada Perusahaan; dan Pengalihan hak reasuransi dan transaksi lindung nilai.

Tujuan penggunaan dana dari fasilitas ini adalah untuk membayar kembali utang BSI kepada Perusahaan (khusus untuk penggunaan dana pertama), serta pembiayaan biaya-biaya dan pengeluaran sehubungan dengan fasilitas dan dokumen pembiayaan serta pembayaran modal kerja umum, tujuan korporasi umum, serta tujuan-tujuan lain sebagaimana disetujui oleh agen (sesuai instruksi dari para pemberi pinjaman mayoritas).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

22. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

COMPANY (Continued)

Syndications Revolving Facility (Continued)

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, there is no outstanding principal under this facility. The Company has complied with the financial ratios and related terms and conditions on this facility.

BSI

Syndications Revolving Facility

On 10 June 2021, BSI entered into a Revolving Credit Facility Agreement in the amount of US\$10,000,000 (with an accordion option of up to US\$40,000,000 for a total facility value of US\$50,000,000) with (i) ING Bank N.V. Singapore Branch, as Arranger and Original Lenders; (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, as Facility Agent; and (iii) PT Bank HSBC Indonesia, as Security Agent ("US\$50,000,000 Revolving Credit Facility Agreement").

This US\$50,000,000 Revolving Credit Facility Agreement is secured by:

- *Fiducia security over BSI's movable assets, receivables of the Company against BSI, receivables and insurance proceeds of BSI;*
- *Pledge security over the shares of BSI owned by its shareholders and BSI's shares over all of its subsidiaries and pledge of BSI's bank account;*
- *Subordination over BSI's debts to the Company, and Assignment of rights over reinsurance and hedge transaction.*

The use of proceeds of this facility is to repay BSI's loan to the Company (in respect of the initial utilisation only), including financing all costs and fees in connection with the facility and finance documents as well as funding general working capital and general corporate purposes or any other purpose approved by the agent (acting on the instruction of majority lenders).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

BSI (Lanjutan)

Fasilitas Sindikasi Bergulir (Lanjutan)

Berdasarkan amandemen dan pernyataan kembali atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS\$50.000.000 tanggal 14 Oktober 2022, total komitmen atas fasilitas ini ditingkatkan dari AS\$50.000.000 menjadi AS\$60.000.000, memperpanjang tanggal pelunasan akhir menjadi 4 Oktober 2023, dan memperpanjang jangka waktu ketersediaan menjadi 1 (satu) bulan sebelum tanggal pelunasan akhir. Para pemberi pinjaman atas fasilitas ini adalah PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Credit Agricole Corporate and Investment Bank Cabang Singapura, dan ING Bank N.V. Cabang Singapura ("Amendemen dan Pernyataan Kembali Fasilitas Kredit Bergulir BSI").

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif SOFR ditambah margin tertentu.

BSI diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih terhadap EBITDA.

Pada tanggal 20 September 2024, BSI telah menerima konfirmasi dari Agen fasilitas bahwa para pemberi pinjaman telah menyetujui perpanjangan tanggal pelunasan akhir menjadi 4 Oktober 2025 melalui surat tanggapan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, BSI telah melakukan beberapa kali penarikan pokok pinjaman sebesar AS\$46.000.000 dan pelunasan sebagian pokok pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS\$40.000.000.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per tanggal 31 Maret 2025 sebesar AS\$46.000.000 (31 Desember 2024: AS\$40.000.000). BSI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait atas Amendemen dan Pernyataan Kembali Fasilitas Kredit Bergulir BSI ini.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

22. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

BSI (Continued)

Syndications Revolving Facility (Continued)

Based on the amendment and restatement of the US\$50,000,000 Revolving Credit Facility Agreement dated 14 October 2022, the total commitment for this facility was increased from US\$50,000,000 to US\$60,000,000, extend the final repayment date to be 4 October 2023, and extend the availability period to be 1 (one) month before the final repayment date. The lenders for this facility are PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Credit Agricole Corporate and Investment Bank Singapore Branch, and ING Bank N.V. Singapore Branch ("Amendment and Restatement of BSI Revolving Credit Facility").

This loan is subject to interest with the cumulative compounded interest rate SOFR plus certain margin.

BSI is required by the lenders to comply with certain financial ratio covenants and comply with certain ratio for the net debt to the EBITDA.

On 20 September 2024, BSI received confirmation from the facility agent that the lenders agreed to extend the final maturity date to 4 October 2025 through response letter from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

For the three month periods ended 31 March 2025, BSI has made several withdrawals of the principal loan of US\$46,000,000 and partial repayment of the principal of this facility amounting to US\$40,000,000.

The outstanding principal of this facility as of 31 March 2025 was US\$46,000,000 (31 December 2024: US\$40,000,000). BSI has complied with the financial ratios and related terms and conditions on this Amendment and Restatement of BSI's Revolving Credit Facility.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

BSI (Lanjutan)

ING Bank N.V. Singapura ("ING Bank")

Pada tanggal 10 Juni 2021, BSI dan ING Bank telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran Perjanjian Induk ISDA 2002 ("Perjanjian Lindung Nilai ING Bank"). Pada tanggal 6 November 2023, Perusahaan dan ING Bank N.V telah menandatangani Perjanjian sehubungan dengan suatu Transaksi Lindung Nilai Forward dan Pembiayaan atas Emas yang Dijaminkan. Jumlah pembayaran emas dimuka adalah sebesar AS\$35.086.460 dan tanggal penyelesaian lindung nilai *forward* yang dijadwalkan terakhir pada 31 Desember 2024.

BSI diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih terhadap EBITDA.

Pada tanggal 27 Desember 2024, BSI telah melunasi seluruh pokok pinjaman atas fasilitas ini dan oleh karena itu perjanjian ini telah berakhir.

PBJ

Fasilitas Sindikasi Bergulir

Pada tanggal 13 September 2024, PBJ menerima fasilitas pembiayaan sindikasi berdasarkan dokumen berikut:

- a. Suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir sejumlah AS\$50.000.000 yang ditandatangani oleh dan antara, antara lain, PBJ sebagai debitur, lembaga-lembaga keuangan yang tercantum sebagai para pemberi pinjaman, PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas, wali amanat jaminan, dan agen jaminan ("Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir"); dan
- b. Suatu Perjanjian Kerangka Kerja Pembayaran Awal Pinjaman Gabungan yang ditandatangani oleh dan antara, antara lain, PBJ sebagai debitur, GSM dan PETS sebagai para obligor, PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas, wali amanat jaminan, dan agen jaminan.

Para pemberi pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir, adalah PT Bank HSBC Indonesia, Barclays Bank PLC, ING Bank N.V., Cabang Singapura, Natixis, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan Societe Generale Cabang Singapura.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

22. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

BSI (Continued)

ING Bank N.V. Singapore ("ING Bank")

On 10 June 2021, BSI and ING Bank entered into a 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the 2002 ISDA Master Agreement ("ING Bank Hedge Agreement"). On 6 November 2023, the Company and ING Bank N.V entered into an Agreement in respect of Secured Bullion Forward Hedge and Financing Transaction. The gold prepayment amount is US\$35,086,460 and the final scheduled forward hedge settlement date on 31 December 2024.

BSI is required by the lenders to comply with certain financial ratio covenants and comply with certain ratio for the net debt to the EBITDA.

On 27 December 2024, BSI has fully repaid the entire principal of this facility and therefore this agreement has been terminated.

PBJ

Syndications Revolving Facility

On 13 September 2024, PBJ received a syndicated financing facility based on the following documents:

- a. Revolving Credit Facility Agreement for US\$50,000,000 signed by and between, amongst other, PBJ as borrower, financial institutions listed as lenders, PT Bank HSBC Indonesia as facility agent, security trustee, and security agent ("Syndications Revolving Facility"); and
- b. Combined Loan Prepay Framework Agreement signed by and between, amongst other, PBJ as borrower, GSM dan PETS as obligors, PT Bank HSBC Indonesia as facility agent, security trustee, and security agent.

The lenders of Syndications Revolving Facility, are PT Bank HSBC Indonesia, Barclays Bank PLC, ING Bank N.V., Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Naxitis, Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, and Societe Generale Singapore Branch.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

PBJ (Lanjutan)

Fasilitas Sindikasi Bergulir (Lanjutan)

PBJ akan menggunakan semua jumlah yang dipinjam olehnya berdasarkan fasilitas pembiayaan ini terhadap semua tujuan umum perusahaan grup PBJ.

Jangka waktu ketersediaan atas fasilitas pembiayaan ini yaitu sampai dengan dan termasuk tanggal yang jatuh satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo akhir. Tanggal jatuh tempo akhir atas fasilitas ini yaitu tanggal yang jatuh 18 bulan setelah tanggal penyelesaian, yaitu 13 Maret 2026.

Pinjaman berdasarkan fasilitas pembiayaan ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) ditambah margin tertentu dengan periode bunga 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan atau periode lain sebagaimana disepakati antara PBJ, agen fasilitas, dan seluruh pemberi pinjaman. Masing-masing dari pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali pada tanggal terakhir jangka waktu bunga terkait yang dipilih.

Tidak terdapat rasio keuangan tertentu yang harus dipenuhi oleh PBJ berdasarkan fasilitas pembiayaan tersebut.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan-jaminan berikut:

- a. gadai atas saham Perusahaan di PBJ.
- b. gadai atas saham PBJ di GSM.
- c. gadai atas saham Perusahaan di GSM.
- d. gadai atas saham PBJ di PBT.
- e. gadai atas saham PBJ di PETS.
- f. gadai atas saham PEG di PETS.
- g. gadai atas saham PBT di PETS
- h. gadai atas rekening PBJ.
- i. gadai atas rekening GSM.
- j. gadai atas rekening PETS.

Pada tanggal 24 September 2024, PBJ melakukan penarikan pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar AS\$5.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$5.000.000.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

22. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

PBJ (Continued)

Syndications Revolving Facility (Continued)

PBJ shall apply all amounts borrowed by it under the financing facility towards all general corporate purposes of the group of PBJ.

The availability period for this financing facility is up to and including the date that falls one month before the final maturity date. The final maturity date for this facility is the date that falls 18 months after the closing date, which shall be 13 March 2026.

Loans under this financing facility bear interest at a compounded cumulative reference rate based on the Secured Overnight Financing Rate (SOFR) plus a certain margin, with an interest period of 1 (one) month, 3 (three) months, or any other period as agreed between PBJ, the facility agent, and all lenders. Each of these loans must be repaid on the last day of the respective selected interest period.

There are no specific financial ratios that PBJ must meet under this financing facility.

This financing facility is secured by the following collateral:

- a. *pledge of the Company's shares in PBJ.*
- b. *pledge of PBJ's shares in GSM.*
- c. *pledge of the Company's shares in GSM.*
- d. *pledge of PBJ's shares in PBT.*
- e. *pledge of PBJ's shares in PETS.*
- f. *pledge of PEG's shares in PETS.*
- g. *pledge of PEG's shares in PETS*
- h. *pledge of PBJ's accounts.*
- i. *pledge of GSM's accounts.*
- j. *pledge of PETS's accounts.*

On 24 September 2024, PBJ made a drawdown of the principal under this agreement facility amounting to US\$5,000,000.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, The outstanding principle of this facility was US\$5,000,000, respectively.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

MBMA

Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal dengan Jumlah AS\$80.000.000 yang ditandatangani pada bulan Desember 2023 antara MBMA sebagai debitur, United Overseas Bank Limited sebagai mandated lead arranger dan UOB sebagai kreditur, UOB memberikan fasilitas pinjaman berjangka kepada MBMA dengan komitmen sebesar AS\$80.000.000 yang akan digunakan untuk tujuan umum Grup MBMA dan setiap kebutuhan modal kerja Grup MBMA, termasuk tetapi tidak terbatas pada pembayaran kembali setiap obligasi dalam mata uang Rupiah atau pembiayaan kembali utang yang ada, pengeluaran modal (*capital expenditure*), pengeluaran operasional (*operational expenditure*), pendanaan biaya transaksi dan pembiayaan intra-Grup (baik melalui masukan ekuitas atau utang). Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh Grup MBMA.

Tanggal jatuh tempo akhir perjanjian pinjaman ini adalah tanggal yang jatuh 6 bulan setelah (dan termasuk) tanggal penggunaan awal berdasarkan perjanjian ini. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga acuan majemuk ditambah margin tertentu. Tingkat suku bunga acuan majemuk ditetapkan oleh kreditur sesuai dengan metodologi yang dimuat dalam perjanjian menggunakan formula tertentu dari tingkat suku bunga harian historis dari kreditur.

Pada tahun 2024, MBMA telah melakukan penarikan seluruh saldo pokok atas Perjanjian Fasilitas AS\$80.000.000 dan melunasi seluruh jumlah yang terutang berdasarkan fasilitas ini. MBMA telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait atas fasilitas ini.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

22. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

MBMA

Single Currency Term Facility

Based on Facility Agreement for US\$80,000,000 Single Currency Term Facility was entered into in December 2023 between MBMA as borrower, United Overseas Bank Limited as mandated lead arranger and UOB as lender, UOB provides a term loan facility to MBMA with a commitment in the amount of US\$80,000,000 which will be used for general corporate purposes of MBMA Group and any working capital needs of MBMA Group, including but not limited to the repayment of any bonds denominated in Rupiah or refinancing of existing debt, capital expenditure, operational expenditure, funding of transaction costs and intra-Group financing (whether by way of equity or debt). This agreement is not specifically secured by assets owned by MBMA Group.

Final maturity date of this loan facility is the date falling 6 months from (and including) the date of the initial utilization date under this agreement. This loan facility bears interest at compounded reference rate plus certain margin. Compounded reference rate is determined by the lender in accordance with the methodology set out in the agreement using a certain formula from the historical daily rate from the lender.

For the year 2024, MBMA has drawdown all principal balance from the Facility Agreement US\$80,000,000 and fully repaid outstanding amount under this facility. MBMA has complied with the financial ratios and related terms and conditions on this facility.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

MBMA (Lanjutan)

Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi

Pada bulan November 2024, MBMA sebagai debitur menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal dengan jumlah pokok sampai dengan AS\$100.000.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebagai "Mandated Lead Arrangers" dan para kreditur awal), dimana CIMB bertindak sebagai agen. Perjanjian fasilitas ini memiliki opsi perpanjangan dan jatuh tempo pada (dengan tunduk pada opsi perpanjangan yang mungkin berlaku) 12 bulan setelah (dan termasuk) tanggal penyelesaian. Tingkat suku bunga dari fasilitas ini dikalkulasikan dengan tingkat suku bunga acuan majemuk ditambah margin tertentu.

Fasilitas ini digunakan untuk tujuan korporasi umum MBMA.

MBMA diwajibkan oleh krediturnya untuk memelihara rasio utang bersih konsolidasian terhadap EBITDA konsolidasian lebih kecil dari atau sama dengan 5 : 1.

MBMA juga diharuskan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu sehubungan dengan anggaran dasar, sifat usaha, kegiatan investasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, MBMA telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pada tahun 2024, MBMA telah melakukan penarikan pokok pinjaman sebesar AS\$78.000.000.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, MBMA telah melakukan penarikan pokok pinjaman sebesar AS\$22.000.000.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Maret 2025 sebesar AS\$100.000.000 (31 Desember 2024: AS\$78.000.000).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

22. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

MBMA (Continued)

Syndications Single Currency Term Loan

In November 2024, the Company as borrower entered into Facility Agreement for US\$100,000,000 Single Currency Revolving Credit Facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (as "Mandated Lead Arrangers" and original lender), whereby CIMB acting as agent. This facility agreement has an extension option and due on the date falling (subject to the extension option that may apply) 12 months from (and including) the closing date. This facility's interest rate is calculated with compounded reference rate plus certain margin.

This facility is used for general corporate purposes of MBMA.

MBMA is required by the lenders to maintain the ratio of consolidated net debt to consolidated EBITDA is less than 5 : 1.

MBMA is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, investing activities, financing activities and other matters. As at 31 March 2025 and 31 December 2024, MBMA is in compliance with the required financial ratios .

For the year 2024, MBMA has withdrawn of the principal loan of US\$78,000,000.

For the three month period ended 31 March 2025, MBMA has drawdown of the principal loan of US\$22,000,000.

The outstanding principle of this facility as of 31 March 2025 was US\$100,000,000 (31 December 2024: US\$78,000,000).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

MTI

Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi

Pada bulan Agustus 2022, MTI menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal sebesar AS\$260.000.000, sebagaimana kemudian diubah dari waktu ke waktu ("Perjanjian Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi"), yang akan jatuh tempo pada 60 bulan sejak (dan termasuk) tanggal penutupan, dan dengan para pihak sebagai berikut:

a. Para Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal

Credit Agricole Corporate and Investment Bank, cabang Singapura ("CACIB"), ING Bank N.V., cabang Singapura ("ING"), Natixis, cabang Singapura ("Natixis"), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"), OCBC, dan UOB.

b. Pemberi Pinjaman Fasilitas B Awal

Perusahaan

Tingkat suku bunga dari fasilitas-fasilitas ini dikalkulasikan dengan tingkat suku bunga acuan majemuk ditambah margin yang dibagi menjadi: (i) Pinjaman Fasilitas A, margin sebesar 3,75% per tahun dalam hal pemberi pinjaman tersebut berasal dari luar negeri, dan margin sebesar 3,95% per tahun dalam hal pemberi pinjaman tersebut berasal dari dalam negeri; dan (ii) Pinjaman Fasilitas B, dengan margin sebesar 5% per tahun.

Fasilitas ini digunakan untuk: (i) pembiayaan kembali utang MTI terhadap MDKA (sehubungan dengan penggunaan pertama); (ii) pembiayaan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek; (iii) pembayaran bunga, imbalan dan pengeluaran terkait dengan fasilitas selama tahap konstruksi proyek; dan (iv) setiap kebutuhan pendanaan umum.

MTI diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih Perusahaan yang terkonsolidasi terhadap EBITDA Perusahaan.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

22. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

MTI

Syndications Single Currency Term Loan

In August 2022, MTI entered into a Facilities Agreement for US\$260,000,000 Single Currency Term Loan Facilities, as later amended from time to time ("Syndications Single Currency Term Loan Agreement"), which will mature on 60 months from (and including) the closing date, and with these following parties:

a. Original Facility A Lenders

Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore branch ("CACIB"), ING Bank N.V., Singapore branch ("ING"), Natixis, Singapore branch ("Natixis"), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"), OCBC, and UOB.

b. Original Facility B Lender

The Company

These facilities' interest rate is calculated with compounded reference rate plus margin, which is divided into: (i) Facility A Loan, in the case of offshore lenders with margin 3.75% per annum, and onshore lenders with margin 3.95% per annum; and (ii) Facility B Loan, with margin 5% per annum.

This facility is used for: (i) the refinancing of MTI's debt towards MDKA (in the case of the first utilization only); (ii) financing capital expenditure, construction costs and operating costs of the project; (iii) payment of interest, fees and expenses related to the facility during the construction phase of the project; and (iv) any general funding requirements.

MTI is required by the lenders to comply with certain financial ratio covenants and comply with certain ratio for the Company's consolidated net debt to the Company's EBITDA.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

MTI (Lanjutan)

**Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi
(Lanjutan)**

MTI juga diharuskan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu sehubungan dengan anggaran dasar, sifat usaha, aksi korporasi, kegiatan investasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, MTI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

Fasilitas pembiayaan dijamin dengan jaminan bersama yang diberikan berdasarkan Fasilitas AS\$260.000.000 sebagai berikut:

- Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh PT Batutua Pelita Investama.
- Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh Wealthy Source Holding Limited.
- Gadai atas rekening-rekening pendapatan MTI.
- Gadai atas rekening-rekening Pajak Pertambahan Nilai MTI.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar AS\$260.000.000. MTI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

Fasilitas Pembiayaan PPN

Pada bulan Agustus 2022, MTI menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pembiayaan PPN Senior yang dijamin sebesar Rp430.000.000.000 ("Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PPN") dengan UOB sebagai "Pemberi Pinjaman", sebagaimana diubah melalui Konfirmasi Persetujuan sehubungan dengan Novasi dan Amendemen Utang Keuangan Dukungan Perusahaan dan Dukungan Dana yang Disediakan oleh MBMA bulan Juni 2023, dengan tingkat suku bunga Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") ditambah margin tertentu, yang akan jatuh tempo pada 48 bulan sejak (dan termasuk) tanggal penutupan.

Penggunaan fasilitas berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PPN ini digunakan untuk pembayaran pajak pertambahan nilai sehubungan dengan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

22. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

MTI (Continued)

**Syndications Single Currency Term Loan
(Continued)**

MTI is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, investing activities, financing activities and other matters. As at 31 March 2025 and 31 December 2024, MTI is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

This funding facility is secured by the sharing security provided for the US\$260,000,000 Facility as follows:

- Pledge over shares held by PT Batutua Pelita Investama in MTI.
- Pledge over shares held by Wealthy Source Holding Limited in MTI.
- Pledge over the MTI revenue account.
- Pledge over the MTI Value Added Tax account.

The outstanding principal of this facility as of 31 March 2025 and 31 December 2024 was US\$260,000,000, respectively. MTI has complied with the financial ratios and related terms and conditions.

VAT Funding Facility

In August 2022, MTI entered into a Facility Agreement for Rp430,000,000,000 Senior Secured VAT Funding Facility ("VAT Funding Facility Agreement") with UOB as the "Lender", as amended through Confirmation of Consent in Regard of a Novation and Amendment of the Company's Support Financial Indebtedness and Funding Support Provided by MBMA in June 2023, with interest rate of Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus certain margin, which will mature on 48 months from (and including) the closing date.

This facility under the VAT Funding Facility Agreement is used for payment of value added tax payable in connection with the capital expenditure, construction costs and operating costs of the project.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

MTI (Lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan PPN (Lanjutan)

MTI diwajibkan oleh pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih Perusahaan yang terkonsolidasi terhadap EBITDA Perusahaan.

MTI juga diharuskan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu sehubungan dengan anggaran dasar, sifat usaha, aksi korporasi, kegiatan investasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain. Pada tanggal 31 Desember 2023, MTI telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan serta syarat dan ketentuan terkait.

Fasilitas pembiayaan dijamin dengan hal sebagai berikut:

- Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh PT Batutua Pelita Investama;
- Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh Wealthy Source Holding Limited;
- Gadai atas rekening-rekening pendapatan MTI;
- Gadai atas rekening-rekening Pajak Pertambahan Nilai MTI.

Pada bulan Agustus 2024, MTI telah melunasi seluruh pokok pinjaman yang terutang atas fasilitas ini Rp430.000.000.000 (setara dengan AS\$26.419.268) sehingga tidak terdapat saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

22. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

MTI (Continued)

VAT Funding Facility (Continued)

MTI is required by the lender to comply with certain financial ratio covenants and comply with certain ratio for the Company consolidated net debt to the Company EBITDA.

MTI is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, investing activities, financing activities and other matters. As at 31 December 2023, MTI is in compliance with the required financial ratios and related terms and conditions.

This funding facility is secured by the following items

- Pledge over shares held by PT Batutua Pelita Investama in MTI;
- Pledge over shares held by Wealthy Source Holding Limited in MTI;
- Pledge over the MTI's revenue account; and
- Pledge over the MTI's Value Added Tax account.

In August 2024, MTI has fully repaid all the outstanding principal of this facility of Rp430,000,000,000 (equivalent to US\$26,419,268) therefore there is no outstanding principal of this facility as of 31 March 2025 and 31 December 2024.

23. UTANG OBLIGASI

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
<u>Nilai tercatat</u>		
Utang pokok	1,255,142,727	1,279,541,935
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(9,092,405)	(6,777,391)
Jumlah	1,246,050,322	1,272,764,544
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	419,739,004	551,994,104
Jumlah utang obligasi jangka panjang	826,311,318	720,770,440

23. BONDS PAYABLE

Carrying value
Principal payable
Unamortized bonds
issuance cost

Total

Less current maturities
within one year

**Total non-current
bonds payable**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

23. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Informasi tambahan mengenai utang obligasi yang terutang per 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

23. BONDS PAYABLE (Continued)

Additional information related to outstanding bonds payable as of 31 March 2025 is as follows:

	Jenis/ Type	Pokok obligasi/ Bonds principal (dalam/in Rp)	Pokok obligasi/ Bonds principal (dalam/in AS\$/US\$)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jadwal pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tingkat bunga IDR/ IDR Interest rates
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022/ Shelf Bonds III Phase II Year 2022	Seri/Series A	310,000,000,000	18,827,817	28 April 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 28 Juli 2022/ Quarterly start from 28 July 2022	7.80%
	Seri/Series B	1,690,000,000,000	102,641,968	28 April 2027		9.25%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2022/ Shelf Bonds III Phase III Year 2022	Seri/Series B	1,729,395,000,000	105,034,619	1 September 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 1 Desember 2022/ Quarterly start from 1 December 2022	8.25%
	Seri/Series C	797,640,000,000	48,444,579	1 September 2027		9.50%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022/ Shelf Bonds IV Phase I Year 2022	-	3,100,555,000,000	188,311,874	13 Desember/ December 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 13 Maret 2023/ Quarterly start from 13 March 2023	10.30%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2023/ Shelf Bonds IV Phase III Year 2023	Seri/Series B	1,475,000,000,000	89,583,966	4 Agustus/ August 2026	Setiap kuartal dimulai tanggal 4 November 2023/ Quarterly start from 4 November 2023	8.00%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2023/ Shelf Bonds IV Phase IV Year 2023	Seri/Series B	1,292,020,000,000	78,470,695	15 Desember/ December 2026	Setiap kuartal dimulai tanggal 15 Maret 2024/ Quarterly start from 15 March 2024	9.50%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2024/ Shelf Bonds IV Phase V Year 2024	Seri/Series B	750,000,000,000	45,551,169	23 Februari/ February 2027	Setiap kuartal dimulai tanggal 23 Mei 2024/ Quarterly start from 23 May 2024	9.00%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2024/ Shelf Bonds IV Phase VI Year 2024	Seri/Series A	250,000,000,000	15,183,723	7 Agustus/August 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 30 Oktober 2024/ Quarterly start from 30 October 2024	7.25%
	Seri/Series B	1,971,315,000,000	119,727,604	30 Juli/July 2027		9.00%
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024/ Shelf Bonds V Phase I Year 2024	-	1,000,000,000,000	60,734,892	24 Desember/ December 2027	Setiap kuartal dimulai tanggal 24 Maret 2025/ Quarterly start from 24 March 2025	8.50%
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2025/ Shelf Bonds V Phase II Year 2025	Seri/Series A	856,000,000,000	51,989,068	2 Maret/March 2026	Setiap kuartal dimulai tanggal 25 Mei 2025/ Quarterly start from 24 May 2025	7.25%
	Seri/Series B	1,944,000,000,000	118,068,630	25 Februari/ February 2028		8.75%

PERUSAHAAN

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir yang dimiliki oleh Perusahaan; dan (ii) untuk digunakan MTI untuk mendanai sebagian kebutuhan belanja modal yang timbul dari kegiatan konstruksi Proyek AIM.

COMPANY

On 28 April 2022, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds III Phase II Year 2022. The net proceeds from this issuance of bonds used (i) for repayment of all principal debt accruing from the Syndications Revolving Facility Agreement owned by Company; and (ii) to be used by MTI to fund part of the capital expenditure needs arising from construction activities of AIM Project.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

23. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

PERUSAHAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2022. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan II Tahap II; (ii) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir yang dimiliki oleh Perusahaan; (iii) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Sindikasi yang dimiliki oleh BSI; dan (iv) digunakan oleh BSI untuk modal kerja.

Pada tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A; (ii) untuk pembayaran kembali utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir, Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai ING Bank N.V., Singapore, dan Perjanjian Fasilitas The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang dimiliki oleh BSI; (iii) untuk digunakan BSI, BTR, dan BKP untuk modal kerja; dan (iv) untuk menunjang kegiatan pembangunan infrastruktur *bypass road* oleh MAP.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2023. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A; (ii) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B; dan (iii) untuk digunakan Perusahaan, BSI, BTR, BKP dan MMS untuk modal kerja.

Pada tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2023. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali atas seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Amendemen dan Pernyataan Kembali Fasilitas Bergulir Sindikasi yang dimiliki oleh BSI; dan (ii) untuk pembayaran seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

23. BONDS PAYABLE (Continued)

COMPANY (Continued)

On 1 September 2022, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds III Phase III Year 2022. The net proceeds from this issuance of bonds will be used (i) for repayment all principal Shelf Bonds II Phase II; (ii) for repayment of the all principal debt accruing from the Syndications Revolving Facility Agreement owned by Company; (iii) for repayment of all principal debt accruing from Syndications Revolving Credit Facility Agreement owned by BSI; and (iv) to be used by BSI for working capital.

On 13 December 2022, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds IV Phase I Year 2022. The net proceeds from this issuance were used (i) for payment all principal Shelf Bonds III Phase I Series A; (ii) for repayment of debts accruing from Syndications Revolving Facility Agreement, ING Bank N.V., Singapore Hedge Facility Agreement, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Facility Agreement owned by BSI; (iii) to be used by BSI, BTR, and BKP for working capital; and (iv) to support the construction of bypass road infrastructure development activities by MAP.

On 4 August 2023, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds IV Phase III Year 2023. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for repayment of all principal Shelf Bonds III Phase III Series A; (ii) for repayment of all principal Shelf Bonds I Phase II Series B; and (iii) used by the Company, BSI, BTR, BKP, and MMS for their working capital.

On 15 December 2023, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds IV Phase IV Year 2023. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for repayment of all principal debts accruing from the Amendment and Restatement of Syndications Revolving Facility owned by BSI; and (ii) for payment all principal Shelf Bonds IV Phase II.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

23. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

PERUSAHAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2024. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali sebagian pokok utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II; dan (ii) untuk pembayaran kembali sebagian pokok utang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B.

Pada tanggal 30 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2024. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri A; (ii) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir yang dimiliki oleh Perusahaan dan (iii) untuk digunakan BSI untuk modal kerja.

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir yang dimiliki oleh BSI dan; (ii) untuk digunakan BSI untuk modal kerja.

Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2025. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Seri A, dan; (ii) untuk pembayaran kembali sebagian pokok utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan, kecuali yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup atau yang dilakukan terhadap perusahaan yang bidang usahanya sama dengan Perusahaan dan/atau salah satu Perusahaan Anak dan yang tidak menyebabkan dampak merugikan material, dengan ketentuan semua syarat kondisi obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta dokumen lain terkait tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

23. BONDS PAYABLE (Continued)

COMPANY (Continued)

On 23 February 2024, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds IV Phase V Year 2024. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for partially repayment of the principal Shelf Bonds IV Phase II; and (ii) for partially repayment of the principal Shelf Bonds II Phase I Series B.

On 30 July 2024, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds IV Phase VI Year 2024. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for repayment of all principal Shelf Bonds VI Phase III Series A; (ii) for repayment of all principal debts accruing from the Syndications Revolving Facility Agreement owned by Company; and (iii) used by BSI for its working capital.

On 24 December 2024, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds V Phase I Year 2024. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for repayment of all principal debts accruing from the Syndications Revolving Facility Agreement owned by BSI; and (ii) used by BSI for its working capital.

On 25 February 2025, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds V Phase II Year 2025. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for repayment of all principal Shelf Bonds IV Phase V Series A, and; (ii) for partially repayment of the principal Shelf Bonds III Phase I Series B.

Based on Trusteeship Agreement, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee:

- *Conduct merger or acquisition, except for conduct internal restructuring of the Group and or which conducted with an entity of which the business activities are same with the Company and/or one of its Subsidiaries and that do not cause material adverse impact, provided that the terms of bonds under the Trusteeship Agreement and other related documents remain valid and binding throughout the surviving company.*

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

23. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

PERUSAHAAN (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat: (Lanjutan)

- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan obligasi, kecuali hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan dan/atau Perusahaan Anak atau untuk tujuan pembiayaan kembali atas utang yang telah ada atau pembelian kembali obligasi dengan tunduk pada ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan.
- Menjaminkan dan/atau membebani aktiva termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, kecuali jaminan yang diberikan atas utang yang termasuk dalam poin kedua di atas.
- Melakukan pengalihan aset dalam satu atau beberapa transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwalianamanatan.
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.
- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Perusahaan pada saat Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang.
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar kegiatan usaha Perusahaan dan/atau Perusahaan Anak, atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan dampak merugikan material, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan pemegang sahamnya dan perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga dimana Perusahaan bertindak sebagai debitur.

Perusahaan berkewajiban mempertahankan rasio keuangan utang neto konsolidasian : EBITDA konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1 selama jangka waktu obligasi dan/atau seluruh jumlah pokok dan bunga obligasi atau kewajiban lainnya belum seluruhnya dibayarkan. Rasio keuangan diperhitungkan setiap akhir tahun.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

23. BONDS PAYABLE (Continued)

COMPANY (Continued)

Based on Trusteeship Agreement, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee: (Continued)

- *Borrowing new debt that is pari-passu ranking higher than the ranking of debt arising from bonds, except for the proceeds from the new debt are used for the Company and/or the Subsidiaries' daily business activities or for refinancing purposes of the existing debt or for the purpose of repurchasing the bonds subject to the provisions under the Trusteeship Agreement.*
- *Guarantee and/or charge the assets including the Company's income, unless the guarantee is given for the debt in the second point above.*
- *Transfer assets in one or more transactions in a current financial year with total more than 10% from the Group's total assets, except for certain transactions under the Trusteeship Agreement.*
- *Change the scope of the Company's main activities.*
- *Reduce the Company's authorized capital, issued and fully paid-up capital.*
- *Pay, make or declare the distribution of dividends in related financial year while the Company is negligent to repay of amounts owed.*
- *Conduct any form of cooperation, profit share or other similar agreements outside of the Company's and/or the Subsidiaries' business activities or management agreements or other similar agreements which resulting in the Company's activities being fully regulated by other parties and causing material adverse impact, except for the agreement made by the Company with its shareholder and loan agreement with third party in which the Company is acting as the borrower.*

The Company is obliged to meet the financial ratio of consolidated net debt : consolidated EBITDA no more than 5 : 1 during the terms period of the bonds and/or all total principal and interest bonds or others obligation are not fully paid yet. Financial ratio is calculated every year end.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

23. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

PERUSAHAAN (Lanjutan)

Perusahaan telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Perusahaan dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk seluruh penerbitan Obligasi Perusahaan dilakukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI").

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Per tanggal 31 Maret 2025, seluruh utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, serta mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025, Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Seri A dan Obligasi Berkelanjutan III tahap I seri B sejumlah Rp2.791.000.000.000 setara dengan AS\$170.302.823.

Perusahaan melakukan transaksi *cross currency swaps* terhadap sebagian besar utang obligasi untuk melindungi risiko fluktuasi dari tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Maret 2025, total transaksi *cross currency swaps* atas utang obligasi sebesar Rp15.436.808.000.011 atau setara dengan AS\$998.028.897 (Catatan 26).

MBMA

Informasi tambahan mengenai utang obligasi yang terutang per 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

	Jenis/ Type	Pokok obligasi/ Bonds principal (dalam/in Rp)	Pokok obligasi/ Bonds principal (dalam AS\$/in US\$)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jadwal pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tingkat bunga IDR/ IDR Interest rates
Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024/ Bonds I Merdeka Battery Materials Year 2024	Seri/Series A	525,000,000,000	31,885,818	10 April 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 3 Juli 2024/ Quarterly start from 3 July 2024	7.50%
	Seri/Series B	975,000,000,000	59,216,520	3 April 2027		9.25%
Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024/ Bonds II Merdeka Battery Materials Year 2024	Seri/Series A	216,015,000,000	13,119,648	15 Oktober/ October 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 8 Januari 2025/ Quarterly start from 8 January 2025	6.80%
	Seri/Series B	1,783,985,000,000	108,350,137	8 Oktober/ October 2027		9.00%

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

23. BONDS PAYABLE (Continued)

COMPANY (Continued)

The Company engaged Trustees to act as the intermediaries between the Company and the Bondholders. The Trustee for all Bonds issued by the Company PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI").

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the Group has complied with the restrictions set out in the Trusteeship Agreement.

As of 31 March 2025, all bonds payable issued are listed in the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, and have obtained idA+ (Single A Plus) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

For the period ended 31 March 2025, the Company has paid the principal of Shelf Bonds IV Phase V Series A and Shelf Bonds III Phase I Series B amounting to Rp2,791,000,000,000 equivalent to US\$170,302,823.

The Company entered cross currency swaps transaction for most of bonds payable to cover fluctuation of interest rate risk and currency exchange risk in the future.

On 31 March 2025, total cross currency swaps transactions for bonds payable amounting to Rp15,436,808,000,011 or equivalent to US\$998,028,897 (Note 26).

MBMA

Additional information related to outstanding bonds payable as of 31 March 2025 is as follows:

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

23. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

MBMA (Lanjutan)

Pada tanggal 3 April 2024, MBMA menerbitkan Penawaran Umum Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk: (i) pembayaran lebih awal atas pokok utang yang timbul berdasarkan Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal AS\$80.000.000 yang dimiliki oleh MBMA; dan (ii) modal kerja MBMA, termasuk namun tidak terbatas pada biaya karyawan, biaya jasa profesional, biaya pajak dan biaya keuangan.

Pada tanggal 8 Oktober 2024, MBMA menerbitkan Penawaran Umum Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk: (i) pembayaran lebih awal atas seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas AS\$175.000.000 yang dimiliki oleh MBMA terhadap Perusahaan; (ii) pembayaran lebih awal atas sebagian pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas AS\$100.000.000 yang dimiliki oleh MBMA terhadap Perusahaan; dan (iii) modal kerja MBMA, termasuk namun tidak terbatas pada biaya karyawan, biaya jasa profesional, biaya pajak dan biaya keuangan, termasuk bunga terutang dalam Perjanjian Pinjaman tersebut untuk periode bulan Juli sampai dengan tanggal pembayaran lebih awal.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MBMA tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan, kecuali yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup MBMA dan perusahaan investasi atau yang dilakukan terhadap perusahaan yang (i) bidang usahanya sama dengan Grup MBMA; (ii) bidang usaha lain yang tercakup dalam industri nikel dan produk turunannya; dan/atau (iii) bidang usaha lain yang tercakup dalam industri rantai nilai bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik, hal mana yang tidak menyebabkan dampak merugikan material, dengan ketentuan semua syarat kondisi obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta dokumen lain terkait tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

23. BONDS PAYABLE (Continued)

MBMA (Continued)

On 3 April 2024, MBMA issued Public Offering of Bonds I Merdeka Battery Materials Year 2024. The net proceeds from this issuance of bonds were used for: (i) prepayment of principal loan of US\$80,000,000 Single Currency Term Facility of MBMA; and (ii) working capital of MBMA, including but not limited to, employee costs, professional fees, tax expenses and finance costs.

On 8 October 2024, MBMA issued Public Offering of Bonds II Merdeka Battery Materials Year 2024. The net proceeds from this issuance of bonds were used for: (i) prepayment of all outstanding principal loan of US\$175,000,000 Facility Agreement of MBMA to the Company; (ii) prepayment of part of principal loan of US\$100,000,000 Facility Agreement of MBMA; and (iii) working capital of MBMA to the Company, including but not limited to, employee costs, professional fees, tax expenses and finance costs, including interest payable under the Loan Agreement from period July until the earlier payment date.

Based on Trusteeship Agreement, MBMA will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee:

- Conduct merger or acquisition, except for conduct internal restructuring of the MBMA Group and investment company, or which conducted with an entity of which (i) the business activities same with the MBMA Group; (ii) other business activities within nickel industry and its derivative products; and/or (iii) has other business activities covered in electric vehicle battery value chain, that do not cause material adverse impact, provided that the terms of bonds under the Trusteeship Agreement and other related documents remain valid and binding throughout the surviving company.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

23. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

MBMA (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MBMA tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat: (Lanjutan)

- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan obligasi, kecuali hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk kegiatan usaha sehari-hari Grup MBMA atau untuk tujuan pembiayaan kembali atas utang yang telah ada atau pembelian kembali obligasi dengan tunduk pada ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.
- Menjaminkan dan/atau membebani aktiva termasuk hak atas pendapatan MBMA, baik yang sekarang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang diberikan atas utang yang termasuk dalam poin kedua di atas.
- Melakukan pengalihan aset dalam satu transaksi atau beberapa rangkaian transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup MBMA dan perusahaan investasi, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- Mengubah bidang usaha utama Grup MBMA kecuali perubahan tersebut merupakan penambahan bidang usaha baru selain dari bidang usaha yang telah ada di dalam anggaran dasar Grup MBMA saat ini dengan ketentuan dalam poin pertama di atas.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor MBMA.
- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku MBMA pada saat MBMA lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang.
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar kegiatan usaha sehari-hari Grup MBMA atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan/operasi Grup MBMA sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan dampak merugikan material, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Grup MBMA dengan para pemegang sahamnya dan perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga dimana Grup MBMA bertindak sebagai debitur.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

23. BONDS PAYABLE (Continued)

MBMA (Continued)

Based on Trusteeship Agreement, MBMA will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee: (Continued)

- Borrowing new debt that is pari-passu ranking higher than the ranking of debt arising from bonds, except for the proceeds from the new debt are used for the MBMA Group's daily business activities or for refinancing purposes of the existing debt or for the purpose of repurchasing the bonds subject to the provisions under the Trusteeship Agreement.
- Guarantee and/or charge the assets including MBMA income, both those that exist currently and those that will be obtained in the future, except for the guarantee is given for the debt in the second point above.
- Transfer assets in one transaction or series of transactions in a current financial year with total more than 10% from the total assets of the MBMA Group and investment company, except for certain transactions under the Trusteeship Agreement.
- Change the scope of the MBMA Group's main activities except for those changes are additional new business activities outside of existing business activities stipulated in the existing articles of association of the MBMA Group with the terms in accordance with the first point above.
- Reduce MBMA authorized capital, issued and fully paid-up capital.
- Pay, make or declare the distribution of dividends in related financial year while MBMA is negligent to repay of outstanding amounts.
- Conduct any form of cooperation, profit share or other similar agreements outside of MBMA Group's daily business activities or management agreements or other similar agreements which resulting in the MBMA Group's activities being fully regulated by other parties and causing material adverse impact, except for the agreement made by the MBMA Group with its shareholder and loan agreement with third party in which the MBMA Group is acting as the borrower.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

23. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

MBMA (Lanjutan)

MBMA berkewajiban mempertahankan rasio keuangan utang neto konsolidasian : EBITDA konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1 selama jangka waktu obligasi dan/atau seluruh jumlah pokok dan bunga obligasi atau kewajiban lainnya belum seluruhnya dibayarkan. Rasio keuangan diperhitungkan setiap akhir tahun.

MBMA melakukan transaksi *cross currency swaps* terhadap sebagian besar utang obligasi untuk melindungi risiko fluktuasi dari tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Maret 2025, total transaksi *cross currency swaps* atas utang obligasi sebesar Rp2.974.000.000.000 atau setara dengan AS\$193.004.068 (Catatan 26).

MBMA telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara MBMA dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk seluruh penerbitan Obligasi MBMA dilakukan oleh BRI.

Pada 31 Maret 2025, MBMA telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

Per tanggal 31 Maret 2025, seluruh utang obligasi yang diterbitkan oleh MBMA telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, serta mendapatkan peringkat idA (Single A) dari Pefindo.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

23. BONDS PAYABLE (Continued)

MBMA (Continued)

MBMA is obliged to meet the financial ratio of consolidated net debt : consolidated EBITDA no more than 5 : 1 during the terms period of the bonds and/or all total principal and interest bonds or others obligation are not fully paid yet. Financial ratio is calculated every year end.

MBMA entered cross currency swaps transaction for most of bonds payable to cover fluctuation of interest rate risk and currency exchange risk in the future.

On 31 March 2025, total cross currency swaps transactions for bonds payable amounting to Rp2,974,000,000,000 or equivalent to US\$193,004,068 (Note 26).

MBMA engaged Trustees to act as the intermediaries between MBMA and the Bondholders. The Trustee for all Bonds issued by MBMA conducted by BRI.

As of 31 December 2024, MBMA has complied with the restrictions set out in the Trusteeship Agreement.

As of 31 March 2025, all bonds payable issued by MBMA are listed in the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, and have obtained idA (Single A) rating from Pefindo.

24. LIABILITAS SEWA

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga:		
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia	16,349,018	11,053,044
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	13,982,974	17,170,697
PT Aggreko Energy Services Indonesia	3,810,532	4,481,761
PT KDB Tifa Finance Tbk	3,252,323	3,544,422
PT Agung Sedayu	2,705,927	2,759,731
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	2,052,053	3,989,766
PT Bagong Dekaka Makmur	1,115,003	1,239,229
PT Aneka	1,109,446	1,459,734
PT Uniteda Arkato	480,144	681,590
Lainnya (di bawah AS\$100.000)	408,401	356,949

24. LEASE LIABILITIES

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Third parties:			
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia	16,349,018	11,053,044	PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	13,982,974	17,170,697	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Aggreko Energy Services Indonesia	3,810,532	4,481,761	PT Aggreko Energy Services Indonesia
PT KDB Tifa Finance Tbk	3,252,323	3,544,422	PT KDB Tifa Finance Tbk
PT Agung Sedayu	2,705,927	2,759,731	PT Agung Sedayu
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	2,052,053	3,989,766	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT Bagong Dekaka Makmur	1,115,003	1,239,229	PT Bagong Dekaka Makmur
PT Aneka	1,109,446	1,459,734	PT Aneka
PT Uniteda Arkato	480,144	681,590	PT Uniteda Arkato
Others (below US\$100,000)	408,401	356,949	Others (below US\$100,000)

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

24. LEASE LIABILITIES (Continued)

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
(Lanjutan)			(Continued)
Pihak berelasi:			Related party:
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	558,589	766,522	PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
Jumlah	45,824,410	47,503,445	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	21,820,885	21,649,056	Current portion
Bagian tidak lancar	24,003,525	25,854,389	Non-current portion
Lihat Catatan 42b untuk transaksi dengan pihak berelasi.			Refer to Notes 42b for transaction with related parties.
Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:			Future minimum lease payments under lease liabilities and the present value of minimum lease payments are as follows:
	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:			Gross lease liabilities - minimum lease payments:
Tidak lebih dari 1 tahun	23,921,561	24,558,826	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	27,622,322	27,956,197	Later than 1 year and no later than 5 years
	51,543,883	52,515,023	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(5,719,473)	(5,011,578)	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	45,824,410	47,503,445	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities are as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	21,820,885	21,649,056	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	24,003,525	25,854,389	Later than 1 year and no later than 5 years
Jumlah	45,824,410	47,503,445	Total

Grup melalui BSI, BTR, MTI, MIM dan MMI telah menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa guna usaha ("Perjanjian Sewa Guna Usaha"). Masa sewa guna usaha rata-rata dimulai sejak tanggal penyerahan barang modal atau tanggal perjanjian dan akan berakhir pada: (i) saat seluruh kewajiban BSI, BTR, MTI dan MMI selesai berdasarkan perjanjian; atau (ii) 36 (tiga puluh enam) bulan atau 60 (enam puluh) bulan dengan tetap mengindahkan ketentuan pengakhiran lebih awal atau pelunasan dipercepat menurut Perjanjian Sewa Guna Usaha.

The Group through BSI, BTR, MTI, MIM and MMI signed several leasing facility agreements ("Lease Agreement"). The average lease term commences from the date handover of the capital goods or the date of agreement and will end on: (i) when all obligations of BSI, BTR, MTI and MMI are completed based on the agreement; or (ii) 36 (thirty six) months or 60 (sixty) months subject to the conditions for early termination or early repayment according to the Lease Agreement.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

24. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Syarat dan ketentuan yang penting dalam Perjanjian Sewa Guna Usaha terkait alat berat, di antaranya, adalah sebagai berikut:

- BSI, BTR, MTI, dan MMI memiliki hak opsi untuk membeli barang modal dengan tunduk pada ketentuan yang diatur di dalam perjanjian terkait masing-masing.
- BSI, BTR, MTI, dan MMI tidak diperbolehkan untuk memindahkan, menjual, menyewakan (termasuk menyewabiyakan kembali), mengalihkan dengan cara apapun atau melakukan tindakan apapun yang dapat mempengaruhi hak kepemilikan barang modal oleh lessor termasuk menjamin/membebanikan barang modal dengan cara apapun tanpa persetujuan tertulis lessor kecuali untuk kondisi tertentu sebagaimana diatur di dalam perjanjian kredit masing-masing.
- Tanpa izin tertulis dari lessor, BSI, BTR, MTI, dan MMI tidak diperkenankan memasang, menanam atau menyatukan dengan cara apapun yang melekatkan barang modal pada barang bergerak ataupun tidak bergerak milik pihak ketiga.
- Dalam hal terjadi wanprestasi, lessor memiliki hak untuk mengambil alih aset sewa.
- Wajib memasang plakat (bagi lessor) dan menjaga plakat (bagi BSI, BTR, MTI, dan MMI) serta BSI, BTR, MTI, dan MMI wajib mengasuransikan barang modal sesuai dengan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian terkait.

Grup juga menandatangani beberapa perjanjian sewa lainnya yang berkaitan dengan gedung kantor, kendaraan, dan mesin.

Tingkat suku bunga rata-rata perjanjian sewa adalah 5,10% - 11,05% per tahun, sedangkan suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk perjanjian sewa yang tidak mengandung suku bunga implisit adalah 4,48% - 11,00% per tahun.

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025, jumlah beban bunga atas liabilitas sewa yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim sebesar AS\$928.252 (31 Maret 2024: AS\$848.020).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

24. LEASE LIABILITIES (Continued)

The significant general terms and conditions of the Lease Agreements related to heavy equipment are as follows:

- *BSI, BTR, MTI, and MMI have the option rights to buy capital goods subject to the conditions set out in the respective relevant agreements.*
- *BSI, BTR, MTI, and MMI are restricted from moving, selling, leasing (including release), transfer in anyway or take any action that may affect the ownership rights of capital goods by the lessor including guaranteeing/encumbering capital goods in any way without the lessor's written consent unless for certain conditions as stated in the respective relevant agreements.*
- *Without written permission from the lessor, BSI, BTR, MTI, and MMI may not set, invest or merge in any way attaching capital goods to movable or immovable property belonging to third parties.*
- *In the event of default, the lessor has the right to repossess the lease assets.*
- *Must install placards (for lessors) and maintain placards (for BSI, BTR, MTI, and MMI) and BSI, BTR, MTI, and MMI must insure capital goods in accordance with the provisions agreed in the relevant agreement.*

The Group also entered into other lease agreements related to leases of office building, vehicle, and machinery.

The average rates of interest for lease agreements are 5.10% - 11.05% per annum, while the incremental borrowing rate of 4.48% - 11.00% are used for lease agreements that doesn't have implicit interest rate.

For the period ended 31 March 2025, total interest expense on lease liabilities recognized in the interim consolidated statement of profit or loss amounting to US\$928,252 (31 March 2024: US\$848,020).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

25. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK

	<u>31 Maret/ March 2025</u>
HT Asia Industry Limited	24,681,300
Jumlah	<u>24,681,300</u>

Pada bulan September 2023, SCM dan HT Asia Industry Limited ("HTAI") menandatangani suatu Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham senilai AS\$34.545.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dengan tingkat suku bunga SOFR *Averages and Index* "SOFRAI" ditambah margin 4,75% yang akan jatuh tempo pada 21 September 2028.

Seperti yang telah tertera pada perjanjian pinjaman ini, tidak ada kewajiban rasio keuangan yang harus dipatuhi oleh SCM. SCM diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam anggaran dasar, termasuk sifat umum kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Selama tahun 2024, SCM telah melakukan penarikan sebesar AS\$4.410.000.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$24.681.300.

25. LOAN FROM SHAREHOLDER OF SUBSIDIARY

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
	24,681,300	HT Asia Industry Limited
Jumlah	<u>24,681,300</u>	Total

In September 2023, SCM and HT Asia Industry Limited ("HTAI") entered into a Shareholder Loan Agreement amounting to US\$34,545,000. This loan facility used for working capital with the interest rate of SOFR Average Index "SOFRAI" plus margin 4.75% which will mature on 21 September 2028.

Under this loan agreement, there are no financial ratio covenants that SCM is required to comply with. SCM is required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its articles of association, including the general nature of its business, corporate actions, financing activities and other matters.

During 2024, SCM has made drawdowns of US\$4,410,000.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, outstanding principal of this facility is US\$24,681,300, respectively.

26. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

	<u>31 Maret/ March 2025</u>
<u>Aset derivatif</u>	
Cross currency swaps	-
Jumlah	-
Dikurangi bagian jangka pendek	-
Aset derivatif bagian jangka panjang	<u>-</u>

26. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
	11,636	<u>Derivative asset</u>
	11,636	Cross currency swaps
Jumlah	<u>11,636</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	11,636	Less current portion
Aset derivatif bagian jangka panjang	<u>-</u>	Derivative Assets non-current portion

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

26. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
<u>Liabilitas derivatif</u>			<u>Derivative liabilities</u>
Cross currency swaps	36,087,277	27,805,007	Cross currency swaps
Lindung nilai atas penjualan emas	10,752,332	3,599,455	Hedging for gold sales
Jumlah	46,839,609	31,404,462	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	20,571,171	13,411,387	Less current portion
Liabilitas derivatif bagian jangka panjang	26,268,438	17,993,075	Derivative liabilities non-current portion

a. Lindung nilai atas penjualan emas

a. Hedging for gold sales

BSI melakukan kontrak lindung yang masih berlaku per 31 Maret 2025 sebagai berikut:

BSI entered hedging contracts that still valid as of 31 March 2025 as follows:

Mitra transaksi/ Counterparties	Tanggal transaksi/ Transaction date	Periode/ Period	Jumlah ons emas/ Total gold ounces
ING Bank N.V.	April 2024	April 2025 - Juni/June 2025	5,000
ING Bank N.V.	Februari/February 2025	November 2025 - Desember/December 2025	8,000
ING Bank N.V.	Maret/March 2025	Juli/July 2025 - Oktober/October 2025	4,000
UOB Singapore	Januari/January 2025	Juli/July 2025 - Desember/December 2025	6,000

Per 31 Maret 2025, 23.000 ons emas dilindungi nilai pada harga rata-rata AS\$2.846 per ons.

As of 31 March 2025, 23,000 ounces of gold were hedged at weighted average price of US\$2,846 per ounces.

b. Cross currency swaps

b. Cross currency swaps

Grup menandatangani beberapa perjanjian fasilitas transaksi cross currency swaps dengan PT Bank UOB Indonesia, Barclays Bank Plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), Credit Agricole Corporate and Investment Bank, dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The Group entered several facilities agreement of cross currency swaps transaction with PT Bank UOB Indonesia, Barclays Bank Plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC") and Credit Agricole Corporate and Investment Bank, and PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah pokok nosional dari perjanjian ini adalah sebesar Rp18.410.808.000,011 atau setara dengan AS\$1.191.032.965 dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 March 2025, total principal notional from these agreements are amounting to Rp18,410,808,000,011 or equivalent to US\$1,191,032,965 with the details are as follows:

Mitra transaksi/ Counterparties	Pokok nosional/ Notional principal (dalam/in Rp)	Setara dengan/ Equivalent to (dalam AS\$/in US\$)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
OCBC	2,422,802,000,000	154,457,862	3 Agustus/ August 2023 - 25 Maret/ March 2025	7 Agustus/ August 2025 - 30 Juli/ July 2027	4.95% - 9.60%

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

26. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

b. Cross currency swaps (Lanjutan)

b. Cross currency swaps (Continued)

Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah pokok nosional dari perjanjian ini adalah sebesar Rp18.410.808.000.011 atau setara dengan AS\$1.191.032.965 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

As of 31 March 2025, total principal notional from these agreements are amounting to Rp18,410,808,000,011 or equivalent to US\$1,191,032,965 with the details are as follows: (Continued)

Mitra transaksi/ Counterparties	Pokok nosional/ Notional principal (dalam/in Rp)	Setara dengan/ Equivalent to (dalam AS\$/in US\$)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank UOB Indonesia	5,513,430,000,000	353,702,282	21 Oktober/ October 2022 - 27 Desember/ December 2024	8 Maret/ March 2025 - 1 September 2027	4.75% - 9.60%
	2,445,590,000,000	163,898,990	12 Juli/ July 2022 - 17 Februari/ February 2023	8 Maret/ March 2025 - 1 September 2027	SOFR + 1.75% - SOFR + 3.75%
	452,450,000,000	28,702,996	26 April 2024 - 30 Desember/ December 2024	15 Oktober/ October 2025 - 3 April 2027	1.75% - 6.95%
Barclays Bank Plc.	2,214,303,000,000	145,904,891	25 Oktober/ October 2022 - 25 Maret/March 2024	1 September 2025 - 23 Februari/ February 2027	4.62% - 9.60%
Credit Agricole Corporate and Investment Bank	2,840,683,000,011	180,064,872	5 Oktober/ October 2023 - 16 Januari/January 2025	13 Desember/ December 2025 - 24 Desember/ December 2027	5.50% - 9.60%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,521,550,000,000	164,301,072	8 Januari/January 2025 - 8 April 2025	3 April 2027 - 8 Oktober/ October 2027	4.05% - 6.23%

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

27. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim dan beban imbalan kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh manajemen Grup, sedangkan saldo 31 Desember 2024 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaria independen, yang diterbitkan pada tahun 2025.

The employment benefits liabilities recognized in the interim consolidated financial statements and post-employment benefits expenses for the three months periods ended 31 March 2025 was based on calculation conducted by the Group's management, while the balance as of 31 December 2024 were based on calculation conducted by KKA Riana & Rekan, an independent actuary, actuarial reports issued in 2025.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the Group's employment benefits liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Tingkat diskonto	6.5% - 7.5%	6.5% - 7.5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6.0% - 7.5%	6.0% - 7.5%	Salary increment
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Usia normal pensiun	56 - 57 tahun/years	56 - 57 tahun/years	Normal retirement age

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

27. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- 1) Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- 1) A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(10,274,650)	11,833,266	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	11,424,458 (	10,641,091)	Salary increment

Komponen penyisihan imbalan kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The components of the provision for employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal:			Beginning balance:
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - awal periode/tahun	23,538,325	23,398,156	Present value employee benefit - beginning of the period/year
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-	360,984	Acquisition of subsidiary (Note 4)
Biaya jasa kini	1,775,132	6,849,128	Current service costs
Biaya bunga	-	1,403,249	Interest costs
Biaya jasa lalu	- (	3,065,211)	Past service costs
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(467,946)(	1,515,786)	Employee benefits payment
Mutasi	-	151,958	Transfer
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	- (	3,456,587)	Gain from change in financial assumption
Efek perubahan kurs valuta asing	- (	587,566)	Effects of changes in foreign currency
Saldo akhir	24,845,511	23,538,325	Ending balance

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

27. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Jumlah beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Total employment benefits expense are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
Biaya jasa kini	1,775,132	2,034,578	Current service costs
Efek penyesuaian atas imbalan kerja - bersih	- (	26,700)	Effects of adjustment in employee benefit - net
Jumlah	<u>1,775,132</u>	<u>2,007,878</u>	Total

Beban imbalan kerja dicatatkan pada laporan laba rugi konsolidasian, kapitalisasi aset eksplorasi dan evaluasi serta aset tetap dalam pembangunan.

Employment benefits expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss, capitalised to exploration and evaluation assets and construction in progress.

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in net liability recognized in consolidated statements of the financial position are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Saldo awal	23,538,325	23,398,156	Beginning balance
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-	360,984	Acquisition of subsidiary (Note 4)
Beban manfaat karyawan yang diakui	1,775,132	4,751,558	Recognized employee benefit expenses
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(467,946)	(1,515,786)	Employee benefits payment
Keuntungan aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain	- (	3,456,587)	Actuarial gain in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>24,845,511</u>	<u>23,538,325</u>	Ending balance

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years</u>	<u>6 sampai 10 tahun/ Between 6 - 10 years</u>	<u>Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years</u>	
Imbalan kerja	<u>1,370,097</u>	<u>22,807,950</u>	<u>23,350,417</u>	<u>300,502,142</u>	Employment benefits

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan Grup pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah berkisar 1 sampai dengan 35 tahun.

The Group's weighted average duration of the defined benefit obligation as of 31 March 2025 and 31 December 2024 is for 1 up to 35 years.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

28. PROVISI REHABILITASI TAMBANG

Provisi rehabilitasi tambang terdiri dari provisi reklamasi dan provisi penutupan tambang. Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	39,452,578	39,321,804	Beginning balance
Penambahan	4,511,326	457,998	Addition
Realisasi	(1,444,257)	(260,519)	Realization
Penyesuaian selama periode berjalan	(19,760)	(66,705)	Adjustment during the period
Saldo akhir	42,499,887	39,452,578	Ending balance
Bagian lancar	116,485	73,903	Current portion
Bagian tidak lancar	42,383,402	39,378,675	Non-current portion
Jumlah	42,499,887	39,452,578	Total

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pasca Tambang yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

28. PROVISION FOR MINING REHABILITATION

The provision for mining rehabilitation consists of reclamation provision and mine closure provision. Movement in the reclamation and mine closure reserve as follows:

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining as amended by Law No. 3 of 2020 and Law No. 11 of 2020, i.e Government Regulation No. 78 of 2010 regarding Reclamation and Post-Mining that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

28. PROVISI REHABILITASI TAMBANG (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik yang lebih jauh mengatur perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang dan penentuan cadangan akuntansi.

Per tanggal 31 Maret 2025, BSI, BKP, SCM, GSM, dan PETS telah menempatkan bank garansi dan deposito terkait aktivitas reklamasi dan pasca tambang sebesar AS\$14.139.054 (31 Desember 2024: AS\$14.036.984) (Catatan 18).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**28. PROVISION FOR MINING REHABILITATION
(Continued)**

On 7 May 2018, Ministry of Energy and Mineral Resources released the Minister's Decree No. 1827K/30/MEM/2018 on the Guidance for the Implementation of Good Mining Technic Methods which further regulates the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As of 31 March 2025, BSI, BKP, SCM, GSM, and PETS has placed bank guarantees and deposit in relation to the reclamation and post-mine activities amounting to US\$14,139,054 (31 December 2024: US\$14,036,984) (Note 18).

29. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

The composition of the Shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 31 March 2025 and 31 December 2024 according to the share register of PT Datindo Entrycom, Security Administration Bureau, are as follows:

31 Maret/March 2025			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,976,610,473	20.34%	7,779,654
PT Mitra Daya Mustika	2,907,302,421	11.88%	4,544,822
Garibaldi Thohir	1,826,062,554	7.46%	2,854,581
PT Suwarna Arta Mandiri	1,347,254,738	5.51%	2,106,087
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	973,250,000	3.98%	1,521,427
Gavin Arnold Caudle	176,226,836	0.72%	275,486
Hardi Wijaya Liong	69,596,728	0.28%	108,797
Andrew Phillip Starkey	2,579,300	0.01%	4,032
Titien Supeno	1,068,400	0.00%	1,670
Albert Saputro	971,900	0.00%	1,519
Jason Laurence Greive	289,100	0.00%	452
David Thomas Fowler	209,000	0.00%	327
Masyarakat/Public	12,130,333,021	49.57%	18,962,665
Saham treasury/Treasury stock	61,229,300	0.25%	95,716
Jumlah/Total	24,472,983,771	100%	38,257,235

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

29. SHARE CAPITAL (Lanjutan)

31 Desember/December 2024			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,747,960,174	19.40%	7,422,218
PT Mitra Daya Mustika	2,907,302,421	11.88%	4,544,822
Garibaldi Thohir	1,826,062,554	7.46%	2,854,581
PT Suwarna Arta Mandiri	1,347,254,738	5.51%	2,106,087
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	973,250,000	3.98%	1,521,427
Gavin Arnold Caudle	176,226,836	0.72%	275,485
Hardi Wijaya Liong	69,596,728	0.28%	108,797
Andrew Phillip Starkey	2,579,300	0.01%	4,032
Titien Supeno	1,068,400	0.00%	1,670
Albert Saputro	971,900	0.00%	1,519
Jason Laurence Greive	289,100	0.00%	452
David Thomas Fowler	209,000	0.00%	327
Masyarakat/Public	12,358,983,320	50.51%	19,320,101
Saham treasuri/Treasury stock	61,229,300	0.25%	95,717
Jumlah/Total	24,472,983,771	100%	38,257,235

Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan telah melaksanakan Peningkatan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahap I. Atas pelaksanaan PMTHMETD tersebut, Perusahaan telah menerima sejumlah Rp785.104.344.000 atau setara dengan AS\$50.346.567 atas penerbitan PMTHMETD Tahap I sebanyak 362.133.000 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp20 per saham dan harga pelaksanaan Rp2.168 per saham.

On 26 March 2024, the Company conducted an Increase Capital without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) Phase I. Upon the execution of such PMTHMETD, the Company received Rp785,104,344,000 or equivalent to US\$50,346,567 for issuance PMHMETD Phase I of 362,133,000 shares with nominal value of Rp20 per share and exercise price of Rp2,168 per share.

Selama tahun 2024, Perusahaan memberikan insentif jangka panjang kepada karyawan sebesar 4.965.400 lembar saham yang mengurangi saham treasuri Perusahaan.

During 2024, the Company provided long term incentive to employees of 4,965,400 shares that reduced the Company's treasury stock.

Jumlah nilai saham treasuri per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar AS\$16.008.897.

Total treasury stock value as of 31 March 2025 and 31 December 2024 amounting to US\$16,008,897, respectively.

UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Namun, tidak ada jangka waktu yang menentukan kapan nilai ini harus terpenuhi.

Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Companies as lastly amended by the Law No. 6 of 2023 regarding Enactment of the Regulation of the Government in Lieu of the Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation into Law requires the Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. However, there is no period of time stipulating when this amount should be provided.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki penyisihan cadangan masing-masing sebesar AS\$1.500.000.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the Company has a general reserve for US\$1,500,000, respectively.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan (Catatan 1b). Perincian akun ini per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Tambahan modal disetor:		
Penawaran Umum Perdana	59,765,760	59,765,760
Hak memesan efek terlebih dahulu	323,723,853	323,723,853
Konversi saham	83,495,529	83,495,529
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	278,684,758	278,684,758
Biaya emisi efek	(5,646,098)	(5,646,098)
Penerapan PSAK 370	29,746	29,746
Jumlah	740,053,548	740,053,548

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents additional paid in capital deducted with the expenses related to the corporate action of the Company (Note 1b). The detail of this account as of 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows:

*Additional paid-in capital:
Initial Public Offering

Pre-emptive rights
Shares conversion

Increase of capital without giving pre-emptive rights
Shares issuance costs
SFAS 370 implementation*

Total**31. CADANGAN LINDUNG NILAI ARUS KAS**

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif (Catatan 26) setelah dikurangi beban pajak terkait.

31. CASH FLOWS HEDGING RESERVE

Cash flows hedging reserve represent changes in fair value of derivative financial statements (Note 26) after netting of the related tax expense.

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

- a. Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
PT Merdeka Battery Materials Tbk	1,797,217,773	1,789,398,058
PT Pani Bersama Jaya	203,084,433	204,670,925
Lainnya	403,402	374,605
Jumlah	2,000,705,608	1,994,443,588

*PT Merdeka Battery Materials Tbk
PT Pani Bersama Jaya
Others*

Total

- b. Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
PT Merdeka Battery Materials Tbk	7,819,716	68,088,704
PT Pani Bersama Jaya	(1,586,492)	(2,447,058)
Lainnya	28,796	59,735
Jumlah	6,262,020	65,581,911

*PT Merdeka Battery Materials Tbk
PT Pani Bersama Jaya
Others*

Total**32. NON-CONTROLLING INTERESTS**

- a. Share of non-controlling interests in the subsidiaries net assets:

- b. Share of non-controlling interests for comprehensive income of subsidiaries:

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

- c. Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham BSID dan CSID, masing-masing tanggal 28 Juni 2024, dividen final untuk tahun buku 2023 masing-masing sebesar AS\$12.877.282 dan AS\$21.327.081 disetujui dimana sebesar AS\$4.524.953 dan AS\$14.038.324 telah dibagikan sebagai dividen interim yang telah dibayarkan pada tanggal 8 November 2023 berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi BSID dan CSID, keduanya efektif pada tanggal 7 November 2023 dan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris BSID dan CSID, keduanya efektif pada 8 November 2023. Dividen dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah kepemilikan saham masing-masing pemegang saham. Jumlah dividen yang dibagikan oleh BSID kepada MIN dan Reef Investment Limited masing-masing sebesar AS\$4.184.517 dan AS\$4.167.812, dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2024, sedangkan jumlah dividen yang dibagikan oleh CSID kepada MIN dan New Edge Asia Industrial Limited, Hong Kong masing-masing sebesar AS\$3.651.667 dan AS\$3.637.090, yang dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2024.
- d. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi BSID dan CSID, masing-masing tanggal 23 Oktober 2024, yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris BSID dan CSID berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris BSID dan CSID, masing-masing tanggal 23 Oktober 2024, dividen interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 masing-masing sebesar AS\$101.326 dan AS\$7.064.672 disetujui. Dividen dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah kepemilikan saham masing-masing pemegang saham. Jumlah dividen yang dibagikan oleh BSID kepada MIN dan Reef Investment Limited masing-masing sebesar AS\$50.764 dan AS\$50.562, dibayarkan pada tanggal 14 November 2024, sedangkan jumlah dividen yang dibagikan oleh CSI kepada MIN dan New Edge Asia Industrial Limited, Hong Kong masing-masing sebesar AS\$3.539.401 dan AS\$3.525.271, yang dibayarkan pada tanggal 14 November 2024.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

32. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

- c. Based on a circular resolution of the shareholders of BSID and CSID each dated 28 June 2024, the final dividends for the financial year of 2023 amounting to US\$12,877,282 and US\$21,327,081, respectively, were approved where US\$4,524,953 and US\$14,038,324, respectively, were distributed as interim dividend which has been paid on 8 November 2023 pursuant to the Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Directors of BSID and CSID, both effective on 7 November 2023 and Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners of BSID and CSID, both effective on 8 November 2023. Dividend distributed to the shareholders proportionally in accordance with the number of shareholdings of each shareholder. Total dividend declared by BSID to MIN and Reef Investment Limited amounting to US\$4,184,517 and US\$4,167,812, respectively, which were paid on 12 July 2024, meanwhile total dividend declared by CSID to MIN and New Edge Asia Industrial Limited, Hong Kong amounting to US\$3,651,667 and US\$3,637,090, respectively, which were paid on 12 July 2024.
- d. Based on a Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Directors of BSID and CSID each dated 23 October 2024 which has been approved by the Board of Commissioners of BSID and CSID through Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners of BSID and CSID each dated 23 October 2024, the interim dividends for the six-month period ended 30 June 2024 amounting to US\$101,326 and US\$7,064,672, respectively, was approved. Dividend distributed to the shareholders proportionally in accordance with the number of shareholdings of each shareholder. Total dividend declared by BSI to MIN and Reef Investment Limited amounting to US\$50,764 and US\$50,562, respectively, which were paid on 14 November 2024, meanwhile total dividend declared by CSID to MIN and New Edge Asia Industrial Limited, Hong Kong amounting to US\$3,539,401 and US\$3,525,271, respectively, which were paid on 14 November 2024.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

- e. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Sebagai Pengganti Rapat ZHN tanggal 18 Desember 2024 yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris ZHN berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris ZHN tanggal 18 Desember 2024, dividen interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 sebesar AS\$10.839.780 disetujui. Dividen dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah kepemilikan saham masing-masing pemegang saham. Jumlah dividen yang dibagikan oleh ZHN kepada MIN dan SHPL masing-masing sebesar AS\$5.430.730 dan AS\$5.409.050, yang dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2024 dengan total sebesar AS\$10.569.327. Sisa utang dividen telah dibayarkan pada bulan Januari 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 Grup tidak memiliki saldo utang dividen kepada kepentingan non-pengendali (31 Desember 2024: AS\$270.452).

- f. Efektif pada tanggal 28 September 2024, PT Pani Bersama Jaya telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya dengan cara mengeluarkan saham baru yaitu saham seri B yang diambil bagian oleh Koperasi Unit Desa Dharma Tani dan saham seri C (saham yang dapat ditarik kembali) yang diambil bagian oleh PT Permata Alam Kapital. Hal ini mengakibatkan kepemilikan Perusahaan di PT Pani Bersama Jaya berubah menjadi 62,73%.

32. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

- e. Based on a Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Directors of ZHN dated 18 December 2024 which has been approved by the Board of Commissioners of ZHN through Circular Resolution in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners of ZHN dated 18 December 2024, the interim dividends for the six-month period ended 30 June 2024 amounting to US\$10,839,780 was approved. Dividend distributed to the shareholders proportionally in accordance with the number of shareholdings of each shareholder. Total dividend declared by ZHN to MIN and SHPL amounting to US\$5,430,730 and US\$5,409,050, respectively, which were paid on 31 December 2024 with total amount of US\$10,569,327. The remaining dividends payable has been paid in January 2025.

As of 31 March 2025 the Group has no outstanding dividends payable to non-controlling interests (31 December 2023: US\$270,452).

- f. Effective 28 September 2024, PT Pani Bersama Jaya has increased its issued and paid-up capital by issuing new shares, namely series B shares subscribed by Koperasi Unit Desa Dharma Tani and series C shares (redeemable shares) subscribed by PT Permata Alam Kapital. This resulted in the Company's ownership in PT Pani Bersama Jaya changing to 62.73%.

33. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
Translasi kurs mata uang asing	9,775,418	10,345,144
Penghasilan komprehensif lain	6,923,502	6,923,502
Perubahan nilai wajar investasi	686,428	686,428
Kompensasi berbasis saham (	539,231)(	539,231)
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali (	57,746,960)(	57,746,960)
Lainnya (	3,941,163)(	3,941,163)
Jumlah	(44,842,006)	(44,272,280)

33. OTHER EQUITY COMPONENTS

Foreign currency translation
Other comprehensive income
Changes in fair value of investment
Share based compensation
Transaction with non-controlling entities
Others
Total

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

34. PENDAPATAN**34. REVENUE**

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
Penjualan emas, perak, katoda tembaga, NPI, nikel matte dan bijih nikel limonit: Pihak ketiga			<i>Sales of gold, silver, copper cathode, NPI, nickel matte and limonite nickel ore: Third parties</i>
Domestik	368,890,462	255,699,471	<i>Domestic</i>
Ekspor	134,256,003	284,429,519	<i>Export</i>
Realisasi lindung nilai	(2,819,535)	(288,850)	<i>Hedge realization</i>
	500,326,930	539,840,140	
Lain-lain:			<i>Others:</i>
Pihak ketiga	1,803,608	124,838	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 42b)	35,087	1,085,086	<i>Related parties (Note 42b)</i>
	1,838,695	1,209,924	
Jumlah	502,165,625	541,050,064	Total

Rincian transaksi penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of sales transactions to customers which greater than 10% of net revenue is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Indonesia Tsingshan			<i>PT Indonesia Tsingshan</i>
Stainless Steel	181,851,420	118,635,548	<i>Stainless Steel</i>
PT CNGR Ding Xing			<i>PT CNGR Ding Xing</i>
New Energy	134,720,494	115,235,778	<i>New Energy</i>
Precious Metals Global Markets (HSBC)	109,945,365	59,426,966	<i>Precious Metals Global Markets (HSBC)</i>
Eternal Tsingshan Group Limited	-	118,151,058	<i>Eternal Tsingshan Group Limited</i>
Jumlah	426,517,279	411,449,350	Total

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

35. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>
Biaya operasi dan produksi:		
Biaya pengolahan	279,739,215	339,867,969
Biaya pertambangan	39,329,418	38,544,381
Beban penyusutan (Catatan 13 dan 14)	33,524,663	27,401,513
Beban amortisasi (Catatan 15)	10,948,511	8,118,260
Biaya <i>overhead</i>	9,868,012	11,086,684
Biaya pemurnian	517,133	175,467
Jumlah	373,926,952	425,194,274
Royalti	15,968,891	7,370,900
Persediaan		
Saldo awal	457,344,438	447,076,088
Saldo akhir	(402,760,602)	(371,877,824)
Beban pokok pendapatan	444,479,679	507,763,438

Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

35. COST OF REVENUE

Cost of revenue during the period are as follow:

Operating and production cost:
Processing costs
Mining costs
Depreciation expenses (Notes 13 and 14)
Amortization expenses (Note 15)
Overhead cost
Refining costs
Total
Royalties
Inventories
Beginning balance
Ending balance
Cost of revenue

There is no purchase transactions to a supplier which greater than 10% of revenue.

36. BEBAN USAHA

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>
Penjualan dan pemasaran	1,171,267	989,939
Umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	5,113,183	5,034,629
Biaya profesional	1,743,155	2,751,304
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	699,122	447,956
Lain-lain (di bawah AS\$500.000)	5,532,642	3,536,258
Sub-jumlah	13,088,102	11,770,147
Jumlah	14,259,369	12,760,086

36. OPERATING EXPENSES

Selling and marketing expenses
General and administrative expenses
Salaries and allowances
Professional fees
Depreciation (Notes 13 and 14)
Others (below US\$500,000)
Sub-total
Total

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

37. BEBAN KEUANGAN

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
Bunga obligasi	27,957,518	24,650,274	Bonds interest
Bunga pinjaman	3,196,503	2,595,082	Loan interest
Bunga atas liabilitas sewa	928,252	848,020	Interest on finance leases
Transaksi cross currency swaps (	1,714,527)	(1,353,010)	Cross currency swap transaction
Jumlah	30,367,746	26,740,366	Total

38. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	
Amortisasi biaya pinjaman	2,330,935	2,862,429	Amortized borrowing cost
Rugi selisih kurs - bersih	3,415,158	3,151,733	Loss on foreign currency - net
Pendapatan lain-lain (	617,565)	(170,538)	Other income
Jumlah	5,128,528	5,843,624	

39. PERPAJAKAN**a. Taksiran pengembalian pajak**

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	50,776,700	52,500,398	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Badan	17,287,620	17,710,839	Corporate Income Tax
Jumlah	68,064,320	70,211,237	Total

b. Pajak dibayar di muka

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pajak penghasilan pasal 22	1,597,184	927,301	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	6,760,468	2,991,385	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	1,237,071	877,316	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 28A	13,029,000	17,629,674	Income tax article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	100,822,712	106,252,031	Value Added Tax
Jumlah	123,446,435	128,677,707	Total

37. FINANCE EXPENSES**38. OTHER EXPENSES - NET****39. TAXATION****a. Claims for tax refund****b. Prepaid taxes**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (Lanjutan)

39. TAXATION (Continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak penghasilan pasal 21	3,377,952	846,536	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	224,517	1,106,964	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	2,187,600	2,620,879	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	1,670,699	441,833	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	1,135,087	1,317,661	Income tax article 26
Pajak penghasilan pasal 29	12,390,156	6,420,233	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	589,055	489,061	Income tax article 4 art 2
Pajak penghasilan pasal 15	8,140	39,140	Income tax article 15
Pajak Pertambahan Nilai	1,498,669	1,222,420	Value Added Tax
Jumlah	23,081,875	14,504,727	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Pajak kini	9,566,004	3,142,888	Current tax
Pajak tangguhan	(1,596,409)	(2,022,197)	Deferred tax
Beban pajak penghasilan	7,969,595	1,120,691	Income tax expense

Rincian beban pajak Grup adalah sebagai berikut:

Details of tax expense of Group are as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Pajak kini			Current tax
Entitas induk	-	-	The parent entity
Entitas anak	9,566,004	3,142,888	Subsidiaries
Jumlah	9,566,004	3,142,888	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Entitas induk	(285,694)	(2,539,131)	The parent entity
Entitas anak	(1,310,715)	516,934	Subsidiaries
Jumlah	(1,596,409)	(2,022,197)	Total
Beban pajak penghasilan	7,969,595	1,120,691	Income tax expense

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (Lanjutan)

39. TAXATION (Continued)

e. Pajak kini

e. Current tax

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan fiskal Perusahaan untuk periode-periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit/(loss) before tax according to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal for the periods ended 31 March 2025 and 2024 are as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	10,478,069 (	8,161,449)	Consolidated profit/(loss) before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(33,131,059)	(11,645,373)	Loss before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	18,726,627	8,229,953	Adjusted for elimination entry
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(3,926,364)	(11,576,869)	Loss before income tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Depresiasi	-	12,926	Depreciation
Beban imbalan pasca-kerja	-	237,681	Employee benefit expenses
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Biaya yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak - bersih	- (	368,428)	Non-assesable expense-net
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(279,148)	(1,430,603)	Income subjected to final tax
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(4,205,512)	(13,125,293)	Estimated fiscal loss - the Company
Akumulasi rugi fiskal	(17,625,598)	-	Accumulated fiscal loss
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(21,831,110)	(13,125,293)	Estimated fiscal loss - the Company
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	Current income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	9,566,004	3,142,888	Current income tax expense - subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	9,566,004	3,142,888	Consolidated current corporate income tax

Laba/(rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi Perusahaan pada laporan keuangan menjadi dasar dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

The reconciliation of Company's taxable income/(loss) in financial statements form is basis for the submission of Annual Tax Return ("SPT").

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (Lanjutan)

39. TAXATION (Continued)

e. Pajak kini (Lanjutan)

e. Current tax (Continued)

Pajak atas laba/(rugi) Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit/(loss) before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit on the consolidated entities as follows:

	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	10,478,069	8,161,449	Consolidated profit/(loss) before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	2,305,175	1,795,519	Income tax at prevailing rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Income tax effects of:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak - bersih	765,499	1,127,612	Non-deductible expenses - net
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(530,133)	(726,182)	Income subjected to final tax
Dampak pengurangan laba kena pajak terkait dengan tax holiday	(3,165,172)	(3,066,366)	Deduction of taxable income related to the tax holiday
Aset pajak tangguhan tidak diakui	7,673,395	4,587,970	Unrecognized deferred tax assets
Lainnya	920,831	993,176	Others
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	7,969,595	1,120,691	Total consolidated income tax expense

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

	31 Maret/ March 2025		
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance
Penyusutan aset tetap	37,592,584	1,531,777	39,124,361
Imbalan pasca-kerja	4,147,928	300,220	3,847,708
Liabilitas sewa	(17,021,927)	494,179	(17,516,106)
Cadangan lindung nilai arus kas	638,812	-	638,812
Pembayaran berbasis saham	38,059	11,363	26,696
Hak guna usaha	(192,159)	22,464	(169,695)
Provisi penutupan tambang	74,500	249,231	174,731
Properti pertambangan	5,576,169	-	5,576,169
Rugi fiskal	69,787,718	8,072,031	77,859,749
Aset pajak tangguhan tidak diakui	(46,252,910)	(6,387,018)	(52,639,928)
Lain-lain	4,196,239	(1,827,706)	2,368,533
Aset pajak tangguhan - bersih	58,585,013	356,555	58,941,568

Depreciation of property, plant and equipment
Employee benefit
Lease liabilities
Cash flows hedges reserve
Share based payment
Right-of-use
Provision for mining rehabilitation
Mining properties
Fiscal losses
Unrecognized deferred tax assets
Others

Deferred tax assets - net

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (Lanjutan)

39. TAXATION (Continued)

f. Pajak tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred tax (Continued)

Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax assets (Continued)

31 Desember/December 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ Other <i>comprehensive income</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiary</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyusutan aset tetap	29,536,553	8,070,369	-	14,338	37,592,584	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	4,004,821	666,262	602,572	79,417	4,147,928	Employee benefit
Liabilitas sewa	(14,064,077)	(2,957,850)	-	-	(17,021,927)	Lease liabilities
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	638,812	-	638,812	Cash flows hedges reserve
Pembayaran berbasis saham	9,085	28,974	-	-	38,059	Share based payment
Hak guna usaha	(282,015)	89,856	-	-	(192,159)	Right-of-use
Provisi penutupan tambang	74,500	-	-	-	74,500	Provision for mining rehabilitation
Properti pertambangan	5,576,169	-	-	-	5,576,169	Mining properties
Rugi fiskal	39,546,630	30,184,865	-	56,223	69,787,718	Fiscal losses
Aset pajak tangguhan tidak diakui	(24,320,151)	(21,932,759)	-	-	(46,252,910)	Unrecognized deferred tax assets
Lain-lain	4,515,877	(319,638)	-	-	4,196,239	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	44,597,392	13,830,079	36,240	121,302	58,585,013	Deferred tax assets - net

Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

31 Maret/March 2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laba rugi/ <i>(Credited)/ charged to profit or loss</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyusutan aset tetap	27,025	6,757	33,782	Depreciation of property, plant and equipment
Goodwill	(93,483,605)	-	(93,483,605)	Goodwill
Persediaan	248,058	138,259	386,317	Inventory
Properti pertambangan	5,186,444	1,094,838	6,281,282	Mining properties
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(175,844)	-	(175,844)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currency
Aset eksplorasi dan evaluasi	(6,057,973)	-	(6,057,973)	Exploration and evaluation assets
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(94,255,895)	1,239,854	(93,016,041)	Deferred tax liabilities - net

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

39. PERPAJAKAN (Lanjutan)

39. TAXATION (Continued)

f. Pajak tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred tax (Continued)

Liabilitas pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax liabilities (Continued)

31 Desember/December 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laba rugi/ (Credited)/ charged to profit or loss	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyusutan aset tetap	-	27,025	-	27,025	Depreciation of property, plant and equipment
Goodwill	(93,483,605)	-	- (93,483,605)	-	Goodwill
Persediaan	-	248,058	-	248,058	Inventory
Properti pertambangan	-	5,186,444	-	5,186,444	Mining properties
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(175,844)	-	- (175,844)	-	Exchange difference on translation of financial statements
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	- (6,057,973)	(6,057,973)	-	Exploration and evaluation assets
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(93,659,449)	5,461,527	(6,057,973)	(94,255,895)	Deferred tax liabilities - net

g. Administrasi pajak

g. Tax administration

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

h. Tax holiday

h. Tax holiday

Beberapa entitas anak Perusahaan seperti ZHN, BSID, CSID, MTI, dan HNMI telah mendapatkan fasilitas tax holiday untuk investasi modal spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan dan berhak untuk mendapatkan:

Some of the Company's subsidiaries such as ZHN, BSID, CSID, MTI, and HNMI obtained tax holiday facility for specific capital investment based on Minister of Finance Decision Letter and are eligible to obtain:

- 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama: i) 10 tahun untuk ZHN; ii) 7 tahun untuk BSI, CSID, MTI; dan iii) 5 tahun untuk HNMI, yang terhitung sejak entitas anak tersebut memulai kegiatan produksi komersial yang ditetapkan dengan Keputusan DJP tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial.;
- 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun yang dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada butir pertama; dan
- pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima dan diperoleh entitas anak tersebut untuk jangka waktu sesuai pada butir pertama.

- 100% reduction of net taxable income for: i) 10 years for ZHN; ii) 7 years for BSI, CSID, MTI; and iii) 5 years for HNMI, which is started when such subsidiary commences commercial production that enacted based on Decree of DGT regarding the Determination of the Commencement of Commercial Production;
- 50% reduction of net taxable income for 2 years which is started since the end of reduction of net taxable income as described in the first point; and
- exemption from withholding and collection of taxes by third parties on income received and accrued by such subsidiary for a period according to the first point.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

39. PERPAJAKAN (Lanjutan)

i. Fasilitas pajak

MTI

Selain itu, MTI juga memperoleh fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan dimana MTI berhak untuk:

Berdasarkan surat tersebut, MTI berhak untuk:

- Mendapatkan 30% pengurangan laba bersih selama 6 tahun dihitung sejak MTI memulai produksi komersial.
- Penyusutan yang dipercepat atas aset tetap dan amortisasi atas aset tidak berwujud.
- Pengenaan pajak penghasilan atas dividen yang diterima Wajib Pajak Orang Pribadi luar Negeri dikenai Pajak Penghasilan yang bersifat final dengan tarif paling banyak 10%.
- Kompensasi kerugian yang lebih lama dari (lima) tahun tetapi tidak lebih dari 10 (sepuluh) tahun.

yang mulai berlaku sejak saat MTI mulai berproduksi secara komersial yang ditetapkan dengan Keputusan DJP tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial.

j. Status perpajakan

Pada Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan dengan hasil diterimanya Keberatan SPT Tahunan Badan dan PPN tahun pajak 2022 dengan total jumlah lebih bayar AS\$5.029.239.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, BSI dan BTR telah menerima Surat Keputusan Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar AS\$6.944.558. MBMA telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022 dengan total sebesar AS\$248.084 dan CSI telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") atas PPN untuk periode fiskal Mei sampai November 2024 dengan total sebesar AS\$5.108.736. Klaim pajak ini telah diterima penuh, kecuali atas lebih bayar PPh Badan MBMA.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

39. TAXATION (Continued)

i. Tax allowance

MTI

Further, MTI also obtained income tax facility for specific capital investment in specific business and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter whereby MTI is eligible for:

Based on that letter, MTI is eligible to, among others:

- Obtain reduction of net profit of 30% for 6 years since MTI started its commercial production.
- Accelerated depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets.
- Tax impose from dividends income received by overseas individual taxpayers are subject to final income tax at a maximum rate of 10%.
- Compensation for losses that are longer than 5 (five) years but not more than 10 (ten) years.

that effective since MTI starts its commercial production that enacted based on Decree of DGT regarding the Determination of the Commencement of Commercial Production.

j. Tax status

On March 2025, the Company received overpayment Tax Objection result from Corporate Income Tax and VAT Objection year 2022 with acceptance result amounting to US\$5,029,239.

For the three month periods ended 31 March 2025, BSI and BTR received Tax Overpayment Assessment Letters for Value Added Tax ("VAT") totaling to US\$6,944,558. MBMA has received Overpayment Tax Assessment Letter for CIT for fiscal year 2022 totaling to US\$248,084 and CSI has received Advance Overpayment Tax Refund Decrees ("SKPPKP") of VAT for fiscal periods May to November 2024 totaling to US\$5,108,736. These claims for tax refunds have been fully received, except for the MBMA's overpayment CIT.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

39. PERPAJAKAN (Lanjutan)

j. Status perpajakan (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak sedang dalam proses:

- Pemeriksaan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 untuk Perusahaan, BKP dan PBJ, tahun 2022 untuk PBJ, MTI dan MBMA, tahun 2021 untuk MMS, dan tahun 2020 untuk BSI, serta Proses Keberatan Tahun 2019 untuk BSI dan Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun 2022 untuk Perusahaan.
- Pemeriksaan atas Pajak Penghasilan tahun 2021 untuk MTI dan BSID.
- Pemeriksaan atas PPN tahun 2024 untuk BTR, BSI, MTI dan MBMA.
- Pemeriksaan atas PPN untuk periode pajak Januari sampai dengan Juli tahun 2022 for BSID.
- Banding PBB BTR dan BKP tahun 2023 dan 2024.

40. RUGI PER SAHAM

Rincian perhitungan rugi per saham dasar pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 March/ March 2025</u>	<u>31 March/ March 2024</u>
Rugi tahun berjalan yang dapat - diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3,736,175)	(15,228,574)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>24,411,754,471</u>	<u>24,068,532,972</u>
Rugi per saham dasar	(<u>0.0002</u>)	(<u>0.0006</u>)

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

39. TAXATION (Continued)

j. Tax status (Continued)

As of the issuance date of this consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are in the process of:

- Tax audit of Corporate Income Tax year 2023 for company, BKP, and PBJ, year 2022 for PBJ, MTI and MBMA, year 2021 for MMS, and year 2020 for BSI, and Objection process year 2019 for BSI and Withholding Tax Art. 26 year 2022 for Company.
- Withholding Tax Audit Fiscal Year 2021 for MTI and BSID.
- VAT tax audit year 2023 & 2024 for BTR, BSI, MTI and MBMA.
- VAT tax audit for period January to July year 2022 for BSID.
- Land and building tax appeal for BTR & BKP year 2023 and 2024.

40. LOSS PER SHARE

The details of loss per basic share computation for the period ended 31 March 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31 March/ March 2025</u>	<u>31 March/ March 2024</u>	
	(3,736,175)	(15,228,574)	<i>Loss for the year attributable to the owners - of the parent entity</i>
	<u>24,411,754,471</u>	<u>24,068,532,972</u>	<i>Weighted average number of outstanding common stocks</i>
Rugi per saham dasar	(<u>0.0002</u>)	(<u>0.0006</u>)	<i>Loss per basic share</i>

The Company does not have any dilutive ordinary shares for the period ended 31 March 2025 and 31 December 2024.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI ARUS KAS**a. Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:**

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi:		
- Belum dibayar	6,917,854	6,426,530
- Penyusutan aset tetap	1,162,766	2,503,499
Penambahan aset tetap:		
- Belum dibayar	83,817,491	69,521,925
- Kapitalisasi biaya pinjaman	5,586,088	27,488,183
- Depresiasi aset hak guna usaha	1,083,853	2,535,817
- Depresiasi aset tetap	30,460	4,588,026
Penambahan properti pertambangan yang belum dibayar	3,124,157	2,825,254

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:**41. CASH FLOW INFORMATION****a. Investing activities not affecting cash flows:**

Addition of exploration and evaluation assets:
Unpaid -
Depreciation expense of -
property, plant and equipment
Addition of property, plant and equipment:
Unpaid -
Capitalization of borrowing-cost
Depreciation righ-of-use -
assets
Depreciation expense of -
property, plant and equipment
Unpaid addition of mining properties

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	<u>1 Januari/ January 2025</u>	<u>Arus kas bersih/ Net cash flows</u>	<u>Arus kas keluar biaya transaksi/ Cash outflows transaction costs</u>	<u>Perubahan non-kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	379,047,355	28,000,000 (	1,125,541)	1,821,232	407,743,046	Bank loans and credit facility
Utang obligasi	1,272,764,544	961,474 (	923,415)(	26,752,281)	1,246,050,322	Bonds payable
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	24,681,300	-	-	-	24,681,300	Loan from shareholder of subsidiary
Liabilitas sewa	47,503,445	2,626,175)	-	947,140	45,824,410	Lease liabilities
Jumlah	1,723,996,644	26,335,299	2,048,956)	23,983,909)	1,724,299,078	Total

	<u>1 Januari/ January 2024</u>	<u>Arus kas bersih/ Net cash flows</u>	<u>Arus kas keluar biaya transaksi/ Cash outflows transaction costs</u>	<u>Perubahan non-kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	377,416,579	1,494,272 (	6,185,422)	6,321,926	379,047,355	Bank loans and credit facility
Utang obligasi	1,139,569,209	186,446,183 (	3,753,572)(	49,497,276)	1,272,764,544	Bonds payable
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	20,271,300	4,410,000	-	-	24,681,300	Loan from shareholder of subsidiary
Liabilitas sewa	45,261,208	7,266,373)	-	9,508,610	47,503,445	Lease liabilities
Jumlah	1,582,518,296	185,084,082	9,938,994)	33,666,740)	1,723,996,644	Total

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**42. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

- a. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

**42. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

- a. In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Entitas afiliasi dari pengendali/ <i>Affiliated entity from controlling shareholder</i>	Sewa/ <i>Lease</i>
2. Sihayo Gold Limited	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Jasa pengolahan data / <i>Data processing services</i>
3. PT Cahaya Energi Indonesia	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Investasi pada asosiasi/ <i>Investment in associate</i>
4. PT Indonesia Konawe Industrial Park	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Investasi pada asosiasi/ <i>Investment in associate</i> Sewa/ <i>Rent</i>
5. PT Merdeka Industri Anantha	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Investasi pada asosiasi/ <i>Investment in associate</i>
6. PT Meiming New Energy Material	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Investasi pada asosiasi/ <i>Investment in associate</i>
7. PT Merdeka Energi Baru	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Investasi pada asosiasi/ <i>Investment in associate</i>
8. Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Pembayaran remunerasi/ <i>Remuneration paid</i>

- b. Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- b. Balances and transaction with related parties are as follows:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Akun/ Account	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas, pendapatan usaha dan beban keuangan/ Percentage to total assets, liabilities, revenue and finance expenses	
		31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
1. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	255,629	2,761	0.01%	0.00%
	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	558,589	766,522	0.02%	0.03%
	Beban keuangan/ <i>Finance expense</i>	17,192	126,053	0.06%	0.11%
2. Sihayo Gold Limited	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	63,881	56,937	0.00%	0.00%
	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>	5,809	22,624	0.00%	0.00%
3. PT Cahaya Energi Indonesia	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associate entity</i>	1,496,738	1,482,095	0.03%	0.03%
4. PT Indonesia Konawe Industrial Park	Uang muka investasi/ <i>Advance of investment</i>	2,516,548	2,009,600	0.05%	0.04%
	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	6,013	-	0.00%
	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>	29,278	101,986	0.01%	0.00%
	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associate entity</i>	7,603,241	7,833,766	0.15%	0.15%
5. PT Meiming New Energy Material	Uang muka investasi/ <i>Advance of investment</i>	18,291,667	18,291,667	0.35%	0.35%
	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associate entity</i>	219,877	313,245	0.00%	0.01%

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

42. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

42. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

- b. Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Balances and transaction with related parties are as follows: (Continued)

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Akun/ Account	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas, pendapatan usaha dan beban keuangan/ Percentage to total assets, liabilities, revenue and finance expenses	
		31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024
6. PT Merdeka Industri Ananta	Uang muka investasi/ Advance of investment	9,600,000	-	0.19%	-%
	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate entity	51,641,389	51,092,481	0.98%	0.98%
	Pinjaman ke pihak berelasi/ Loan to related party	11,458,333	-	0.22%	-
7. PT Merdeka Energi Baru	Uang muka investasi/ Advance of investment	-	20,100,000	-	0.38%
	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate entity	40,782,438	296,017	0.79%	0.01%

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related party transactions are conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction.

- c. Remunerasi personil manajemen kunci Perusahaan

- c. Remuneration key management personnel of the Company

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1d.

The key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Board of Directors which are detailed in Note 1d.

Perusahaan memberikan remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan tunjangan untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi dengan jumlah remunerasi sebesar AS\$613.748 (31 Maret 2024: AS\$512.609).

The Company provides remuneration of short-term employee benefits in the form of salaries and allowances for the operational duties of the Board of Commissioners and Board of Directors with total amount of the remuneration is US\$613,748 (31 March 2024: US\$512,609).

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja, imbalan jangka panjang lainnya dan pesangon pemutusan kontrak kerja untuk periode yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024.

There is no compensation in the form of employment benefits, other long-term benefits and termination benefits for the period ended 31 March 2025 and 2024.

- d. MBMA dan MIA telah menandatangani Perjanjian Utang Piutang tanggal 21 Februari 2025, sebagaimana diubah dengan amendemen pertama terhadap perjanjian utang piutang dibuat dan ditandatangani pada tanggal 28 April 2025, dimana MBMA akan menyediakan dana pembiayaan kepada MIA dengan batas tertinggi pinjaman sebesar AS\$11.458.333 dengan tingkat bunga per tahun sebesar rata-rata SOFR harian ditambah margin tertentu.

- d. MBMA and MIA have executed a Loan Agreement dated 21 February 2025, as amended through first amendment to loan agreement which is made and effective on 28 April 2025, in which MBMA will provide the financing fund to MIA with the highest limit of US\$11,458,333 with the interest rate of average daily SOFR plus a certain margin.

Waktu jatuh tempo dari perjanjian ini adalah 30 Juni 2025, atau waktu lainnya yang dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan secara tertulis oleh para pihak. Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Maret 2025 sebesar AS\$11.458.333.

The maturity date of this facility is 30 June 2025, or other time which can be extended based upon the written agreement of the parties. The outstanding principal of this facility as of 31 March 2025 was US\$11,458,333.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Maret/March 2025	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$
Aset moneter			
Kas dan bank	Rp	2,603,611,339,110	158,130,054
	A\$	831,404	526,719
	CNY	1,416,903	195,722
	S\$	22,855	17,152
	RM	18,410	4,154
Piutang usaha	Rp	2,502,685,499,310	152,000,334
Piutang lain-lain	Rp	41,795,233,485	2,538,429
Aset tidak lancar lain-lain	Rp	270,635,781,275	16,437,035
Jumlah aset moneter			329,849,599
Liabilitas moneter			
Utang usaha	Rp (	1,885,703,437,675)	114,527,995)
	A\$ (	664,425)	420,933)
	€ (	54,149)	58,954)
	S\$ (	13,397)	10,054)
	CNY (	42,156,690)	5,823,256)
Beban yang masih harus dibayar	Rp (	1,733,772,469,060)	105,300,484)
	A\$ (	41,791)	26,476)
Liabilitas sewa	Rp (	201,533,170,288)	12,240,095)
Jumlah liabilitas moneter			(238,408,247)
Aset/(liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih			91,441,352

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 March 2025 and 31 December 2024 the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follow:

		31 Desember/December 2024	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$
Monetary assets			
Cash and banks		2,195,986,243,904	136,024,916
		874,270	549,289
		1,401,687	191,967
		23,125	17,053
		18,708	4,176
Trade receivables		2,528,881,274,130	156,645,272
Other receivables		52,158,777,824	3,230,846
Other non-current assets		265,827,443,024	16,466,021
Total monetary assets			313,129,540
Monetary liabilities			
Trade payables		3,386,692,194,560)	209,780,240)
		391,644)	246,063)
		19,038)	19,898)
		-	-
		74,240,787)	10,167,594)
Accrued expenses		1,693,539,599,264)	104,902,106)
		9,862)	6,196)
Lease liabilities		254,030,392,608)	15,735,282)
Total monetary liabilities			(340,857,379)
Net monetary asset/(liabilities) in foreign currency			(27,727,839)

44. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

a. Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya

BSI, BTR, BKP, MTI dan SCM (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya untuk mendukung operasi tambang.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, entitas anak diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan tingkat harga dan ketentuan lainnya yang tertera dalam kontrak.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Mining services contracts, heavy equipment rental agreement and other related agreement

BSI, BTR, BKP, MTI and SCM (the subsidiaries) entered into heavy equipment rental agreement and other related agreement to support its mining operations.

Under the agreements, the subsidiaries is required to pay contractors rental fees and service fees which was calculated on a monthly basis, based on price rates and other conditions included in the agreement.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

44. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

a. Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya (Lanjutan)

a. Mining services contracts, heavy equipment rental agreement and other related agreement (Continued)

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Agreement period end
PT QMB New Energy Materials	Pemasok asam dan uap/ Acid and stream supply	30 April 2021	Dimulai 1 Oktober 2022 (tergantung penyesuaian oleh para pihak) dan akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun ke depan/ Since 1 October 2022 (subject to adjustment by the parties) and continue in effect for a 10-year term
PT Aggreko Energy Services Indonesia	Sewa generator listrik/ Rental electricity generator	1 Juli/July 2021	30 Juni/June 2026
PT Uniteda Arkato	Sewa peralatan/ Equipment rental	20 Januari/ January 2022	10 Maret/ March 2026
PT Petronesia Benimel	Jasa penambangan nikel/ Nickel mining services	12 Mei/May 2022	30 September 2025
PT AKR Corporindo Tbk	Pembelian High Speed Diesel (HSD)/ Purchase of High Speed Diesel (HSD)	3 Juli/July 2023	31 Desember/December 2028
PT Malachite International Mining	Jasa pengangkutan bijih nikel/ Nickel Ore Hauling Services	26 Agustus/August 2023	25 Agustus/August 2026
PT Jakarta Anugerah Mandiri	Jasa pengangkutan bijih nikel/ Nickel Ore Hauling Services	4 September 2023	3 September 2026
PT Hillconjaya Sakti	Jasa penambangan nikel/ Nickel mining services work	20 Mei/May 2024	19 Mei/May 2027
	Jasa penambangan dan pengangkutan bijih limonit/ Mining and limonite ore hauling	1 Juli/July 2024	30 Juni/June 2027

b. Perjanjian Opsi Beli dengan Arniko

b. Call Option Agreement with Arniko

Pada tanggal 28 Mei 2024, MBMA dan Arniko menandatangani Perjanjian Opsi Beli dimana MBMA dapat melaksanakan opsi beli dalam periode opsi, yaitu periode yang dimulai pada tanggal terpenuhinya syarat awal dan berlanjut hingga yang belakangan antara kedua waktu berikut: i) 4 tahun sejak tanggal Perjanjian Opsi Beli; dan ii) 18 bulan setelah terpenuhinya syarat awal. Syarat awal adalah: i) Pabrik HPAL ESG telah memulai operasional dan operasional berlangsung selama periode satu tahun; dan ii) ESG telah menyelesaikan empat triwulan berturut-turut dengan EBITDA operasional yang positif. Pada tanggal 31 Maret 2025, syarat awal belum terpenuhi dan periode opsi belum dimulai.

On 28 May 2024, MBMA and Arniko entered into Call Option Agreement whereby the MBMA may exercise the call option during the option period, which is the period commences on the date the hurdle conditions are satisfied and continues until the later of the following: i) 4 years from the date of Call Option Agreement; and ii) 18 months after the hurdle conditions are satisfied. The hurdle conditions are: i) ESG's HPAL Plant having commenced operation and operations continuing for a one year period; and ii) ESG having completed four successive quarters of EBITDA-positive operations. On 31 March 2025, the hurdle conditions were not met and option period has not commenced.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

44. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Perjanjian Opsi Beli dengan Devmalla

Pada tanggal 24 Februari 2025, MBMA dan Devmalla Materials Pte. Ltd. ("Devmalla") menandatangani Perjanjian Opsi Beli sehubungan dengan saham pada MEB, dimana MBMA dapat melaksanakan opsi beli atas (i) saham yang dimiliki atau akan dimiliki Devmalla dalam MEB; dan/atau (ii) uang muka modal yang disediakan oleh Devmalla kepada MEB, dalam periode opsi, yaitu periode yang dimulai pada tanggal terpenuhinya syarat awal dan berlanjut hingga yang belakangan antara kedua waktu berikut: i) 5 tahun sejak tanggal Perjanjian Opsi Beli; dan ii) 18 bulan setelah terpenuhinya syarat awal. Syarat awal adalah: i) Pabrik HPAL SLNC telah memulai operasional dan operasional berlangsung selama periode satu tahun; dan ii) SLNC telah menyelesaikan empat triwulan berturut-turut dengan beroperasi dengan EBITDA yang positif. Pada tanggal 31 Maret 2025, syarat awal belum terpenuhi dan periode opsi belum dimulai.

d. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang dilengkapi dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Amendemen").

Perubahan dalam amendemen ini adalah sebagai berikut:

- Peralihan wewenang dari Pemerintah Daerah (gubernur, walikota atau bupati) ke Pemerintah Pusat (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM")).

Dalam hal ini, Pemerintah Pusat masih memiliki kekuasaan untuk mendelegasikan sejumlah wewenang kepada Pemerintah Daerah.

Peralihan ini akan efektif paling cepat diantara (i) enam bulan sejak tanggal berlakunya Amendemen; dan (ii) penerbitan peraturan pelaksanaan.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

c. Call Option Agreement with Devmalla

On 24 February 2025, MBMA Devmalla Materials Pte. Ltd. ("Devmalla") entered into Call Option Agreement in relation to shares in MEB, whereby MBMA may exercise the call option over (i) shares is or will be owned by Devmalla in MEB; and/or (ii) advance capital provided by Devmalla to MEB, during the option period, which is the period commences on the date the hurdle conditions are satisfied and continues until the later of the following: i) 5 years from the date of Call Option Agreement; and ii) 18 months after the hurdle conditions are satisfied. The hurdle conditions are: i) SLNC's HPAL Plant having commenced operation and operations continuing for a one year period; and ii) SLNC having completed four successive quarters of EBITDA-positive operations. On 31 March 2025, the hurdle conditions were not met and option period has not commenced.

d. Mining Law No. 3 Year 2020

On 10 June 2020, the House of Representative of Indonesia has issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment to the Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining as supplemented by the Regulation of the Government in Lieu of the Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation ("the Amendment").

The changes of the amendment are as follows:

- Transfer of authority from Local Government (ie the governor, mayor or regent) to Central Government (ie the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MEMR")).

In this case, Central Government will still have the power to delegate a certain amount of authority to Local Government.

Central government will assume its effective power at the earliest of: (i) six months as of the enactment date of the Amendment; and (ii) the issuance of the implementing regulations.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

44. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

d. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020 (Lanjutan)

Perubahan dalam amendemen ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Terdapat 9 (sembilan) jenis izin pertambangan dalam Amendemen:
 - a. Izin Usaha Pertambangan (“IUP”);
 - b. Izin Usaha Pertambangan Khusus (“IUPK”);
 - c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya (“KK”) dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (“PKP2B”);
 - d. Izin Pertambangan Rakyat (“IPR”);
 - e. Surat Izin Penambangan Batuan (“SIPB”);
 - f. Izin Penugasan untuk pertambangan mineral radioaktif;
 - g. Izin Pengangkutan dan Penjualan;
 - h. Izin Usaha Jasa Pertambangan (“IUJP”); dan
 - i. Izin Usaha Pertambangan untuk Penjualan.

IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi tidak akan lagi diperlakukan secara terpisah. Satu IUP akan mencakup tahap eksplorasi sampai dengan tahap operasi produksi. Jangka waktu berlakunya izin pertambangan untuk logam, non-logam, batu dan batubara tetap tidak berubah. Penyesuaian atas izin usaha pertambangan yang sudah ada dengan ketentuan baru dalam Amendemen dapat dipenuhi dalam jangka waktu dua tahun dari tanggal berlakunya Amendemen tersebut.

Amendemen tersebut memberikan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun bagi pemegang IUP yang kegiatan pertambangannya terintegrasi dengan kegiatan pengolahan/pemurnian dan dijamin memperoleh perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan apabila memenuhi persyaratan dalam peraturan yang berlaku.

Perubahan dalam Amendemen ini juga mencakup penyesuaian atas IUP Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan pemurnian menjadi Izin Usaha Industri (“IUI”) yang harus dilakukan dalam waktu satu tahun sejak berlakunya Amendemen. Perusahaan hanya perlu mendapatkan IUI untuk melaksanakan bisnis pengolahan dan pemurnian.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

d. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

The changes of the amendment are as follows: (Continued)

- There will be 9 (nine) types of mining licenses in the Amendment:
 - a. Mining Business Licenses (“IUP”);
 - b. Special Mining Business Licenses (“IUPK”);
 - c. IUPK for Continuation of Operations of Contracts of Work (“CoW”) and Coal Mining Concession Agreements (“PKP2B”);
 - d. Community Mining Licenses;
 - e. Licenses for Rock Mining;
 - f. Assignment Licenses for the mining of radioactive mineral;
 - g. Licenses for Transport and Sale;
 - h. Mining Services Business Licenses, and;
 - i. Mining Business Licenses for Sales.

IUP Exploration and IUP Operation Production will no longer be treated separately. A single IUP will cover the exploration stage up to the operation production stage. The validity period for mining licenses for metals, non-metals, rock and coal remains unchanged. Adjustments of existing mining business licenses with the new provisions under the Amendment can be fulfilled within two years of the enactment of the Amendment.

The amendment gives a validity period of 30 (thirty) years for IUP holders whose mining activities are integrated with processing and refinery activities and guaranteed to get an extension of 10 (ten) years for each extension as long as the requirements under the prevailing regulations are satisfied.

The changes of the Amendment also covers the adjustment of IUP Operation Production specifically for processing and refinery to become an Industrial Licence (“IUI”) and must be carried out within a year of the enactment of the Amendment. A company will only need to obtain IUI to conduct its processing and refinery business.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

44. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

d. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020 (Lanjutan)

Perubahan dalam amendemen ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Jaminan perpanjangan untuk KK dan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PPK2B.

Pemegang KK/PPK2B yang belum mendapatkan perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PPK2B masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun. Bagi pemegang KK/PPK2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin akan mendapatkan perpanjangan kedua.

Wilayah pertambangan yang ditentukan dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PPK2B akan merujuk pada rencana pengembangan yang disetujui oleh ESDM.

Pemegang KK/PPK2B yang belum mendapatkan perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PPK2B masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun. Bagi pemegang KK/PPK2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin akan mendapatkan perpanjangan kedua.

Peralihan atas IUP/IUPK kepada pihak ketiga non-afiliasi diperbolehkan dengan persetujuan dari ESDM dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Kegiatan eksplorasi telah selesai dilakukan, yang dibuktikan dengan ketersediaan data sumber daya dan cadangan, dan
- b. Semua persyaratan administratif, teknis, lingkungan dan finansial telah terpenuhi.

Segala bentuk peralihan kepemilikan saham di perusahaan tambang *non-public* dapat dilakukan atas persetujuan ESDM dan semua persyaratan di atas juga terpenuhi.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

d. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

*The changes of the amendment are as follows:
(Continued)*

- *Guarantee extension CoW and PKP2B in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B.*

The holders of CoW and PKP2B which not obtain an extension will be guaranteed to get twice extension in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B for a maximum period of 10 (ten) years each. For those CoW and PKP2B holders that have already obtained their first extension will be guaranteed to get a second extension.

The mining area to be determined under the IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B will refer to the MEMR-approved development plan.

The holders of CoW and PKP2B which not obtain an extension will be guaranteed to get twice extension in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B for a maximum period of 10 (ten) years each. For those CoW and PKP2B holders that have already obtained their first extension will be guaranteed to get a second extension.

Transfer for IUP/IUPK to a non-affiliated third party is now allowed with prior consent from the MEMR and subject to the fulfilment of the following conditions:

- a. *The exploration phase has been completed, as evidenced by the data on the relevant resources and reserves, and*
- b. *All administrative, technical, environmental and financial requirements have been satisfied.*

Any transfer of shares in a non-public mining company may be carried out with approval from MEMR and also the same conditions above are fulfilled.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

44. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

d. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020 (Lanjutan)

Perubahan dalam amendemen ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Perubahan penting lainnya
- a. Amendemen memperbolehkan perusahaan jasa pertambangan untuk melakukan penggalian batubara/mineral.
- b. Terdapat kewajiban baru bagi pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi untuk melakukan kegiatan eksplorasi lanjutan setiap tahun dan mengalokasikan anggarannya tanpa pengecualian untuk eksplorasi lanjutan. Untuk menjamin hal ini, pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi wajib menyediakan dana ketahanan cadangan.
- c. Pemegang izin berkewajiban untuk menggunakan jalan pertambangan dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Jalan ini dapat dibangun sendiri atau bekerjasama dengan pemegang izin lainnya atau pihak lain yang telah memenuhi aspek keselamatan pertambangan. Namun, terdapat juga kemungkinan untuk menggunakan jalan umum jika jalan pertambangan tidak tersedia.
- d. Pemegang IUP atau IUPK pada tahap operasi produksi yang sahamnya dimiliki oleh investor asing wajib melakukan divestasi saham secara bertahap untuk mencapai 51% kepemilikan lokal kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN/BUMD, dan/atau badan usaha swasta nasional.
- e. Pemegang IUP dan IUPK dilarang untuk menjaminkan IUP atau IUPK, termasuk komoditas tambangnya, kepada pihak lain.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PBT dan BTR sudah mendapatkan IUI tertanggal 8 Oktober 2021 dan 31 Oktober 2022.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat dampak keuangan signifikan atas amendemen Undang-Undang Pertambangan ini.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

d. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

*The changes of the amendment are as follows:
(Continued)*

- *Other important updates*
- a. *The Amendment allows mining service companies to undertake coal/mineral getting.*
- b. *There is a new obligation for IUP and IUPK holders in the production operation stage to carry out exploration annually and to allocate their budget without any exemptions for continued exploration activities. To guarantee this, the IUP and IUPK holders at the production operation stage are required to provide a reserve fund.*
- c. *The licence holders are obliged to use a hauling road for their mining activities. This road may be built by the mining companies or in cooperation with either other licence holders or other parties after fulfillment of certain safety mining requirements. However, there is also possibility of the parties using public roads if a dedicated hauling road is not available.*
- d. *The IUP or IUPK holders in operation production stage whose are owned by foreign investor will be obligate to divest in stages to achieve 51% local ownership to Central Government, Local Government, state/regional owned enterprises, and/or national private entities.*
- e. *IUP or IUPK holder is prohibited from encumbering their IUP or IUPK, as well as their mining commodities, as securities to other parties.*

Until the issued date of this financial statement, PBT and BTR has obtained IUI dated 8 October 2021 and 31 October 2022.

Based on management's evaluation, there is no significant financial impact for this amendment of Mining Law.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

44. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

**e. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025
("PP No. 8/2025")**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36/2023") tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dimana PP No. 36/2023 ini mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban penempatan paling sedikit sebesar 30% Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing dengan jangka waktu paling singkat 3 (tiga) bulan.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disajikan sebagai bagian dari Kas dan Bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025.

**f. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025
("PP No. 19/2025")**

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan PP 19/2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral ("KESDM") yang mulai berlaku pada tanggal 26 April 2025 dan mencabut peraturan sebelumnya yaitu PP 26 Tahun 2022.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

**e. Government Regulation No. 8 Year 2025
("GR No. 8/2025")**

On 12 July 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 Year 2023 ("GR No. 36/2023") concerning Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management, and/or Processing Activities and became effective on 1 August 2023.

GR No. 36/2023 regulates the obligation to place at least 30% of Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Exported Goods ("DHE SDA") into DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency for a minimum of 3 (three) months.

The Group have fulfilled the obligation to place DHE SDA into the DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations and is presented as part of Cash and Banks in the consolidated statements of financial position.

On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 year 2025 ("GR No. 8/2025"), which come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account. DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025.

**f. Government Regulation No. 19 Year 2025
("GR No. 19/2025")**

On 11 April 2025, the Government issued GR 19/2025 concerning Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") which came into effect on 26 April 2025 and revoked the previous regulation PP 26 of 2022.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

44. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

**f. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025
("PP No. 19/2025") (Lanjutan)**

Melalui PP 19/2025 pemerintah menetapkan tarif royalti menjadi lebih tinggi untuk komoditas utama Grup diantaranya Emas, Perak, Katoda Tembaga, NPI, nikel matte dan bijih nikel. Selain itu tarif royalti ditetapkan secara progresif berdasarkan Harga Mineral Acuan yang ditetapkan oleh KESDM setiap periodenya.

Grup telah melakukan penyesuaian atas tarif royalti sesuai dengan PP 19/2025 yang mulai berlaku pada 26 April 2025.

45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko komoditi dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Grup:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup meminimalisir risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah AS\$628.736.300 (31 Desember 2024: AS\$737.263.652).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

**f. Government Regulation No. 19 of 2025
("GR No. 19/2025") (Continued)**

Through PP 19/2025 the government set higher royalty rates for the Group's main commodities including Gold, Silver, Copper Cathode, NPI, nickel matte and limonite. In addition, royalty rates are set progressively based on the Reference Mineral Price set by the MoEMR each period.

The Group has adjusted the royalty rates in accordance with PP 19/2025 which came into effect on 26 April 2025.

45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from The Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, commodities risk and fair value estimation of financial instrument. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

The followings are summary of objectives and policies of the Group's financial risk management:

a. Credit risk

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

The Group minimizes credit risk since the Group has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is US\$628,736,300 (31 December 2024: US\$737,263,652).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Eksposur maksimum risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
31 Maret 2025					31 March 2025
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	407,743,046	411,000,000	151,000,000	260,000,000	Bank loans and credit facility
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	24,681,300	24,681,300	-	24,681,300	Loan from shareholder of subsidiary
Utang obligasi	1,246,050,322	1,255,142,727	424,352,567	830,790,160	Bonds payable
Utang usaha	135,666,614	135,666,614	135,666,614	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	123,835,274	123,835,274	123,835,274	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	45,824,410	51,543,883	23,921,561	27,622,322	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	46,839,609	46,839,609	20,571,171	26,268,438	Derivative liabilities
Jumlah	2,030,640,575	2,048,709,407	879,347,187	1,169,362,220	Total
31 Desember 2024					31 December 2024
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	379,047,355	383,000,000	118,000,000	265,000,000	Bank loans and credit facility
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	24,681,300	24,681,300	-	24,681,300	Loan from shareholder of subsidiary
Utang obligasi	1,272,764,544	1,279,541,935	552,648,972	726,892,963	Bonds payables
Utang usaha	238,886,355	238,886,355	238,886,355	-	Trade payables
Utang dividen	270,452	270,452	270,452	-	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	127,747,173	127,747,173	127,747,173	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	47,503,445	52,515,023	24,558,826	27,956,197	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	31,404,462	31,404,462	13,411,387	17,993,075	Derivative liabilities
Jumlah	2,122,305,086	2,138,046,700	1,075,523,165	1,062,523,535	Total

c. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The maximum liquidity risk exposure at the reporting date is as follows:

c. Currency risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Selain itu, Grup juga menjalankan program lindung nilai yang terkait dengan penerbitan obligasi Perusahaan melalui transaksi *cross currency swaps*.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk periode-periode yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ <i>Increase/(decrease) in percentage</i>		31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
			Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	
Dolar Amerika Serikat:					United States Dollar:
Rupiah Indonesia	5%		4,851,864 (	902,529)	Indonesian Rupiah
	(5%)	(	4,851,864)	902,529	
Yuan Tiongkok	5%	(	281,377)	498,781)	Chinese Yuan
	(5%)		281,377	498,781	
Dolar Singapura	5%		355	853	Singapore Dollar
	(5%)	(	355)	853)	
Dolar Australia	5%		3,966	14,852	Australian Dollar
	(5%)	(	3,966)	14,852)	
Euro	5%	(	2,948)	995	Euro
	(5%)		2,948	995)	
Ringgit Malaysia	5%		208	209	Malaysian Ringgit
	(5%)	(	208)	209)	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar AS untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 43.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Currency risk (Continued)

Moreover, the Group also entered into a hedge program that related to issuance of the Company's bonds through *cross currency swaps* transaction.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit before tax for the periods ended 31 March 2025 and 31 December 2024. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

The impact of the above change in exchange rate of US Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 43.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko komoditi

Fokus utama Grup adalah pertambangan dan produksi emas dan perak dari proyek Tujuh Bukit. Setelah adanya penambahan proyek Tembaga Wetar dan proyek Nikel, Grup mendapatkan tambahan pendapatan yang cukup signifikan dari hasil penjualan katoda tembaga, feronikel dalam bentuk *Nickel Pig Iron* ("NPI"), *nickel matte* dan bijih nikel limonit. Harga pasar dari komoditi ini dapat selalu berfluktuasi. Fluktuasi tersebut ditimbulkan oleh berbagai faktor di luar kendali Perusahaan seperti: posisi-posisi spekulatif yang diambil oleh para investor, kondisi perekonomian dunia, perubahan kapasitas pertambangan global serta tingkat produksinya serta pola permintaan dan konsumsi. Keberlanjutan perubahan harga emas, katoda tembaga, NPI, *nickel matte* dan bijih nikel limonit yang terus menerus dapat mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengevaluasi kelayakan usaha proyek-proyek permodalan baru atau kelanjutan kegiatan operasional yang ada, atau membuat keputusan-keputusan strategis jangka panjang lainnya.

Dalam memitigasi risiko ini, Grup melakukan lindung nilai dengan maksimum target sebesar 70% produksi selama periode 12 (dua belas) bulan (periode pertama), 60% pada periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada tanggal berakhirnya periode pertama (periode kedua) dan 50% pada periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada berakhirnya periode kedua.

e. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas dan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Kebijakan Grup adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah, serta menjalankan program lindung nilai yang sesuai dengan jangka waktu pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2025, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$40.229 (31 Maret 2024: AS\$49.502).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Commodities risk

The main focus of the Group is the mining and production of gold and silver from the Tujuh Bukit project. Following the addition of the Wetar Copper project and the Nickel project, the Group generated significant additional revenue from the sale of copper cathode, ferronickel in the form of Nickel Pig Iron ("NPI"), nickel matte and limonite nickel ore. The market prices for these commodities can fluctuate. This fluctuation is caused by numerous factors beyond the Company's control such as: speculative positions taken by investors, world economic conditions, changes in global mining capacity and production levels as well as demand and consumption patterns. A sustained period of gold, copper cathode, NPI, nickel matte and limonite nickel ore price volatility may adversely affect the Group's ability to evaluate the feasibility of undertaking new capital projects or continuing existing operations or to make other long-term strategic decisions.

In order to mitigate this risk, the Group entered into a hedge program at the target maximum of 70% of its production during the first 12 (twelve) months (first period), 60% during the second 12 (twelve) months period starting from the end date of the 1st period (2nd period) and 50% during the third 12 (twelve) months period starting from the end date of the 2nd period.

e. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mostly arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk and borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group's policy is manage its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate and conducting hedge program based on the tenor of loan facilities.

On 31 March 2025, if interest rate on borrowings is higher/lower 10 basis points with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher US\$40,229 (31 March 2024: US\$49,502).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
- (b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

46. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Fair value estimation of financial instrument

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).*
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

Specific valuation techniques used to value financial instrument include:

- (a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instrument, and*
- (b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instrument.*

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as of 31 March 2025 and 31 December 2024.

46. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objectives when managing capital is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

46. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)**46. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

Grup mendapatkan fasilitas kredit dari bank sebagaimana yang telah dijelaskan di Catatan 22 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

The Group has agreed for the credit facility provided by banks through the credit facility agreement which described in Note 22 of this consolidated financial statement.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Net debt to equity ratio as of 31 March 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	407,743,046	379,047,355	Bank loans and credit facility
Utang obligasi	1,246,050,322	1,272,764,544	Bonds payable
Liabilitas sewa	45,824,410	47,503,445	Lease liabilities
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	24,681,300	24,681,300	Loan from shareholder of subsidiary
Instrumen keuangan derivatif	46,839,609	31,404,462	Derivative financial instrument
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	(332,275,556)	(450,945,296)	Cash and banks
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	(21,154,132)	(21,154,132)	Investment in equity instrument and other securities
Instrumen keuangan derivatif	-	11,636	Derivative financial instrument
Pinjaman ke pihak berelasi	(11,458,333)	-	Loan to related party
Aset tidak lancar lainnya	(19,518,739)	(20,858,302)	Other non-current assets
Utang bersih	1,386,731,927	1,262,431,740	Net debt
Total ekuitas	<u>2,912,416,600</u>	<u>2,916,576,144</u>	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>47.61%</u>	<u>43.28%</u>	Gearing ratio

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup mengklasifikasikan kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebesar AS\$518.133.760 (31 Desember 2024: AS\$655.305.760), instrumen keuangan derivatif yang diukur pada FVTPL sebesar nihil (31 Desember 2024: AS\$11.636), dan investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya yang diukur pada FVOCI sebesar AS\$21.154.132 (31 Desember 2024: AS\$21.154.132)

As at 31 March 2025, the Group classified its cash and banks, trade receivables, other receivables, loan to related party, and other non-current assets amounting to US\$518,133,760 (31 December 2024: US\$655,305,760) at amortized cost, derivative financial instrument amounting to nil (31 December 2024: US\$11,636) at FVTPL, and investment in equity instrument and other securities amounting to US\$21,154,132 (31 December 2024: US\$21,154,132) at FVOCI.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, utang obligasi, pinjaman dari pemegang saham entitas anak, dan liabilitas sewa yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebesar AS\$1.998.089.287 (31 Desember 2024: AS\$2.090.630.172), dan instrumen keuangan derivatif yang diukur pada FVTPL dan FVOCI masing-masing sebesar AS\$36.087.277 dan AS\$10.752.332 (31 Desember 2024: AS\$27.805.007 dan AS\$3.599.455).

As at 31 March 2025, the Group classified its trade payables, accrued expenses, borrowings, bonds payable, loan from shareholder of subsidiary, and lease liabilities amounting to US\$1,998,089,287 (31 December 2024: US\$2,090,630,172) at amortized cost, and derivative financial instrument amounting to US\$36,087,277 and US\$10,752,332 (31 December 2024: US\$27,805,007 and US\$3,599,455) at FVTPL and FVOCI, respectively.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

48. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per proyek pertambangan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

48. OPERATING SEGMENT

Based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each mining project. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

31 Maret/March 2025							
	Proyek Tujuh Bukit/ Tujuh Bukit Project	Proyek Wetar/ Wetar Project	Proyek Nikel/ Nickel Project	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
Pendapatan di luar segmen	106,429,345	29,579,827	366,110,676	45,777	-	502,165,625	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	-	23,102,355	(23,102,355)	-	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	106,429,345	29,579,827	366,110,676	23,148,132	(23,102,355)	502,165,625	Net revenue
Pendapatan keuangan	245,854	76,996	1,674,288	16,666,225	(16,115,597)	2,547,766	Finance income
Beban keuangan	(4,789,133)	(4,498,886)	(3,040,931)	(22,411,363)	4,372,567	(30,367,746)	Finance expenses
- bersih	(4,789,133)	(4,498,886)	(3,040,931)	(22,411,363)	4,372,567	(30,367,746)	Profit/(loss) before
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	39,445,813	(6,531,187)	7,902,877	(2,745,525)	(27,593,909)	10,478,069	income tax
Aset segmen	668,083,243	416,877,030	3,433,960,878	2,736,393,733	(2,084,690,470)	5,170,624,414	Segment assets
Liabilitas segmen	256,764,832	262,054,527	1,078,821,080	1,399,127,570	(738,560,195)	2,258,207,814	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi	7,991,530	9,916,268	20,323,807	11,428,983	(3,699,410)	45,961,178	Depreciation and amortization
31 Desember/December 2024							
	Proyek Tujuh Bukit/ Tujuh Bukit Project	Proyek Wetar/ Wetar Project	Proyek Nikel/ Nickel Project	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
Pendapatan di luar segmen	261,107,954	132,825,566	1,844,695,967	401,403	-	2,239,030,890	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	-	100,010,632	(100,010,632)	-	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	261,107,954	132,825,566	1,844,695,967	100,412,035	(100,010,632)	2,239,030,890	Net revenue
Pendapatan keuangan	905,783	239,145	6,621,075	75,744,311	(72,156,393)	11,353,921	Finance income
Beban keuangan	(19,634,494)	(19,960,552)	(7,957,749)	(109,978,271)	46,217,516	(111,313,550)	Finance expenses
- bersih	(19,634,494)	(19,960,552)	(7,957,749)	(109,978,271)	46,217,516	(111,313,550)	Profit/(loss) before
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	42,550,153	(11,780,469)	90,111,713	(28,402,076)	(70,816,740)	21,662,581	income tax
Aset segmen	660,890,623	427,884,792	3,435,221,162	2,731,561,844	(2,018,494,537)	5,237,063,884	Segment assets
Liabilitas segmen	275,145,233	269,734,818	1,085,975,319	2,014,289,454	(1,324,657,084)	2,320,487,740	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi	57,970,224	34,042,460	86,614,817	2,335,630	33,217,217	214,180,348	Depreciation and amortization

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

48. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>
Area penjualan:		
Indonesia	370,723,348	258,329,908
Hongkong	106,429,345	100,071,001
Republik Rakyat Tiongkok	17,651,672	138,523,941
Britania Raya	4,557,783	3,398,301
Monako	2,797,668	5,995,540
Australia	5,809	5,737
Singapura	-	34,725,636
Jumlah	<u>502,165,625</u>	<u>541,050,064</u>

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

48. OPERATING SEGMENT (Continued)

The geographical segment information is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>
Sales area:		
Indonesia	370,723,348	258,329,908
Hongkong	106,429,345	100,071,001
China	17,651,672	138,523,941
United Kingdom	4,557,783	3,398,301
Monaco	2,797,668	5,995,540
Australia	5,809	5,737
Singapore	-	34,725,636
Total	<u>502,165,625</u>	<u>541,050,064</u>

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 10 April 2025, MBMA telah membayar seluruh pokok obligasi atas Obligasi I MBMA Seri A Tahun 2024 sebesar Rp525.000.000.000 (setara dengan AS\$31.655.110).
- b. Pada tanggal 17 April 2025, BSI telah melakukan penarikan saldo pokok atas Fasilitas Sindikasi Bergulir sebesar AS\$14.000.000.
- c. Pada tanggal 28 April 2025, Perusahaan telah membayar seluruh pokok obligasi atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A Tahun 2022 sebesar Rp310.000.000.000 (setara dengan AS\$18.433.728).
- d. Pada tanggal 8 Mei 2025, MTI telah melakukan pelunasan sebagian pokok pinjaman atas Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi sebesar AS\$20.000.000.
- e. Pada tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah menerima konfirmasi dari agen fasilitas bahwa para pemberi pinjaman telah menyetujui perpanjangan tanggal jatuh tempo akhir Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir AS\$100.000.000 menjadi 30 Juni 2025 melalui surat konfirmasi dari United Overseas Bank Limited. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan telah melakukan penarikan dan pelunasan seluruh pokok pinjaman atas Fasilitas Sindikasi Bergulir sebesar AS\$40.000.000.

49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On 10 April 2025, MBMA paid all principal bonds from Bonds I MBMA Series A Year 2024 amounting to Rp525,000,000,000 (equivalent to US\$31,655,110).
- b. On 17 April 2025, BSI has drawdown US\$14,000,000 of the Syndications Revolving Facility.
- c. On 28 April 2025, the Company paid all principal bonds from Shelf Bonds III Phase II Series A Year 2022 amounting to Rp310,000,000,000 (equivalent to US\$18,433,728).
- d. On 8 May 2025, MTI has partially repaid principal of the Syndication Single Currency Term Loan in the amount of US\$20,000,000.
- e. On 20 May 2025, the Company received confirmation from the facility agent that the lenders agreed to extend the final maturity date of US\$100,000,000 Syndications Revolving Credit Facility to 30 June 2025 through confirmation letter from United Overseas Bank Limited. As of the date of issuance of these financial statement, the Company has drawdown and repaid the entire principal of the Syndications Revolving Facility in the amount of US\$40,000,000.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- f. Pada tanggal 13 Juni 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Bergulir Dalam Satu Mata Uang (*Single Currency Revolving Credit Facility Agreement*) dengan jumlah pokok sampai dengan AS\$195.000.000 dengan (i) PT Bank UOB Indonesia dan United Overseas Bank Limited sebagai Penerima Mandat Pengatur Utama (*Mandated Lead Arrangers*); (ii) Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, dan The Korea Development Bank, Cabang Singapura sebagai Para Kreditur Awal; dan (iii) PT Bank UOB Indonesia sebagai Agen dari Para Pihak Pembiayaan (selain pihaknya sendiri) ("Fasilitas Sindikasi Bergulir AS\$195.000.000"). Waktu Jatuh Tempo dari Perjanjian Fasilitas ini adalah 16 Juni 2029.

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas ini sebesar AS\$50.000.000.

- g. Pada tanggal 25 Juni 2025, BSI telah melakukan pelunasan seluruh pokok pinjaman atas Fasilitas Kredit Bergulir sebesar AS\$60.000.000.
- h. Pada tanggal 27 Juni 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Dalam Satu Mata Uang dengan jumlah pokok sampai dengan AS\$250.000.000 dengan ING Bank N.V., Cabang Singapura, sebagai Penerima Mandat Pengatur Utama (*Mandated Lead Arrangers*) sekaligus sebagai Kreditur. Waktu Jatuh Tempo dari Perjanjian Fasilitas ini adalah mana yang terjadi lebih awal dari tanggal yang jatuh enam bulan setelah tanggal penyelesaian dan 31 Desember 2025.
- i. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, MBMA telah melakukan pembayaran dan penarikan saldo atas Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi masing-masing sebesar AS\$82.370.000 dan AS\$77.000.000.
- j. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, PBJ telah melakukan penarikan saldo pokok atas Fasilitas Sindikasi Bergulir sebesar AS\$45.000.000.
- k. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, BSI telah mengadakan Transaksi Pembayaran Lebih Awal Yang Dijamin dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited senilai AS\$49.775.688 atas penjualan emas.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- f. On 13 June 2025, the Company entered into a Single Currency Revolving Credit Facility Agreement with a principal amount of up to US\$195,000,000 with (i) PT Bank UOB Indonesia and United Overseas Bank Limited as the Mandated Lead Arrangers; (ii) Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, and The Korea Development Bank, Singapore Branch as the Original Lenders; and (iii) PT Bank UOB Indonesia as the Agent of the Finance Parties (other than itself) ("US\$195,000,000 Syndications Revolving Facility"). The Final Maturity Date of this Facility Agreement is 16 June 2029.

On 23 June 2025, the Company has drawdown US\$40,000,000 under this facility.

- g. On 25 June 2025, BSI has fully repaid principal of the Syndications Revolving Facility in the amount of US\$60,000,000.
- h. On 27 June 2025, the Company entered into a Facility Agreement for US\$250,000,000 Single Currency Term Loan Facility with ING Bank N.V., Singapore Branch, as the Mandated Lead Arrangers and Lender. The Final Maturity Date of this Facility Agreement is the earlier of the date falling six months after the closing date and 31 December 2025.
- i. As of the date of issuance of these financial statement, MBMA has made payments and drawdowns of the Syndications Single Currency Term Loan Facility totaling to US\$82,370,000 and US\$77,000,000, respectively.
- j. As of the date of issuance of these financial statement, PBJ has drawdown US\$45,000,000 of the Syndications Revolving Facility.
- k. As of the date of issuance of these financial statement, BSI entered a Secured Prepay Transaction with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited for US\$49,775,688 related to gold sales.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

- l. MBMA sedang dalam proses untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp16.000.000.000.000 ("Obligasi Berkelanjutan I") dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000 ("Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I") dengan rincian Tahap I sebagai berikut:
- Obligasi
Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Jumlah Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.400.000.000.000 ("Obligasi") yang terbagi dalam beberapa seri. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.
 - Sukuk Mudharabah
Sukuk mudharabah ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah dana sukuk mudharabah. Jumlah dana sukuk mudharabah yang akan dikeluarkan berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp600.000.000.000 ("Sukuk Mudharabah"), yang terbagi dalam beberapa seri. Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah dibayarkan setiap triwulan. Pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah masing-masing seri Sukuk Mudharabah akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

50. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian Grup untuk diterbitkan pada 30 Juni 2025.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

- l. MBMA is in the process to register Public Offering of Shelf Bonds I with fund target of Rp16,000,000,000,000 ("Shelf Bonds I") and Shelf Sukuk Mudharabah I with fund target of Rp4,000,000,000,000 ("Shelf Sukuk Mudharabah I") with details of Tranche I as follows:
- Bonds
This bond is offered at 100% from the principal amount of bonds. The issued Bonds Principal amount is, at the maximum of Rp2,400,000,000,000 ("Bonds"), which is divided into several series. Interest is paid quarterly. Repayment of each series of Bonds will be made in full (*bullet payment*) at maturity.
 - Sukuk Mudharabah
This sukuk mudharabah is offered at 100% from the amount of sukuk mudharabah funds. The issued sukuk mudharabah funds amount is, at the maximum of Rp600,000,000,000 ("Sukuk Mudharabah"), which is divided into several series. Sukuk Mudharabah profit sharing income is paid quarterly. Repayment of each series of Sukuk Mudharabah will be made in full (*bullet payment*) at maturity.

50. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation for these consolidated financial statements and has approved that the Group's consolidated financial statements to be issued on 30 June 2025.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00610/2.1068/AU.1/02/0119-5/1/VI/2025

No. : 00610/2.1068/AU.1/02/0119-5/1/VI/2025

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Copper Gold Tbk
J a k a r t a**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

**Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Copper Gold Tbk
J a k a r t a**

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 31 March 2025 and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the three months period ended 31 March 2025, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 31 March 2025, and its interim consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the three months period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian atas indikasi penurunan nilai terkait nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup memiliki nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD 1.199.205.993 yang merepresentasikan 23% dari jumlah aset konsolidasian interim.

Lihat catatan 2(q) - Informasi kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan material - penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan), catatan 2(m) - Informasi kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan material - Aset eksplorasi dan evaluasi, catatan 2(n) - Informasi kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan material - Properti pertambangan, catatan 15 - Properti pertambangan, catatan 17 - Aset eksplorasi dan evaluasi atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup menilai aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan untuk mengetahui adanya indikasi penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Hal ini mencakup penilaian atas, namun tidak terbatas pada, perkiraan harga emas, cadangan emas, perpanjangan izin dan biaya operasi. Jika sebuah indikasi penurunan nilai teridentifikasi, maka sebuah assessment atas penurunan nilai tersebut disyaratkan untuk dilakukan oleh manajemen.

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Maret 2025 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

Penentuan apakah terdapat indikasi yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian atas penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga emas, cadangan emas, perpanjangan izin dan biaya operasi.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Assessment of impairment indications with respect to the carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties

As at 31 March 2025, the Group had carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties of USD 1,199,205,993 representing 23% of the total interim consolidated assets.

Refer to note 2(q) - Material accounting and financial reporting policies information - impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets), note 2(m) - Material accounting and financial reporting policies information - Exploration and evaluation assets, note 2(n) - Material accounting and financial reporting policies information - Mining properties, note 15 - Mining properties, note 17 - Exploration and evaluation assets to the interim consolidated financial statements.

The Group assesses exploration and evaluation assets and mining properties for indication of impairment at each reporting date. This involves an assessment of, but is not limited to, the forecast gold prices, gold reserves, permit extension and operating costs. Where an indication of impairment is identified, an impairment assessment is required to be performed by management.

The Group performed an assessment as at 31 March 2025 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's exploration and evaluation assets and mining properties may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indications.

The determination as to whether there are any indications that require management to make an assessment for impairment of exploration and evaluation assets and mining properties involves management judgment. This includes judgments over the forecast gold prices, gold reserves, permit extension and operating costs.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami mengidentifikasi penilaian atas indikasi penurunan nilai terkait nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan sebagai hal audit utama mengingat besarnya saldo, penilaian atas sumber informasi internal dan eksternal, dan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan apakah terdapat indikasi yang akan memerlukan penilaian atas penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses yang dilakukan oleh Grup terkait dengan pengidentifikasian indikasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan;
- Kami mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifikasi adanya indikasi penurunan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - Membandingkan perkiraan harga emas yang digunakan oleh manajemen dengan data pasar eksternal;
 - Mempertimbangkan masa berlaku izin ke dokumen perizinan untuk menilai hak untuk melakukan eksploitasi di *area of interest* yang relevan;
- Kami meminta keterangan dari manajemen dan membandingkan anggaran yang telah disetujui untuk aktivitas eksplorasi dan evaluasi dengan pengeluaran aktual; dan
- Kami mempertimbangkan adanya informasi yang bertentangan dengan kesimpulan Grup atas indikasi penurunan nilai.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2.z - Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan pendapatan dan beban dan Catatan 34 - Pendapatan, atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Saat pengakuan pendapatan dari penjualan produk bergantung pada persyaratan dalam kontrak dengan pelanggan, yang umumnya diakui pada suatu titik waktu tertentu dengan mempertimbangkan saat pelanggan memiliki kontrol atas barang tersebut dalam kepemilikan secara hukum maupun fisik.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama Grup dan oleh karena itu terdapat risiko bahwa pendapatan dapat dicatat pada periode yang tidak tepat atau dapat dimanipulasi untuk mencapai target serta ekspektasi keuangan.

Key Audit Matters (continued)

We identified the assessment of impairment indication with respect to the carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties to be a key audit matters given the size of the balance, assessment of internal and external sources of information and the significant judgements exercised by management in determining whether there were any indications that would require an assessment for impairment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the audit procedures over this matter including:

- *We obtained understanding on process performed by the Group related to the identification of impairment indication for exploration and evaluation assets;*
- *We evaluated the Group's assessment to identify the existence of impairment indications based on internal and external sources of information, including but not limited to:*
 - *Comparing the forecast gold prices used by management to the external market data;*
 - *Considering the term of the permits to the permit documents to assess the right to exploit in the relevant area of interest;*
- *We inquired with management and compared to approved budget for exploration and evaluation activities with the actual expenditures; and*
- *We considered the existence of any information contrary to the Group's impairment indication conclusion.*

Revenue Recognition

Refer to Note 2.z - Material Accounting Policy Information - Revenue and expense recognition and Note 34 - Revenue, to the interim consolidated financial statements.

The timing of revenue recognition from sales of goods depends on the terms of contract with customers, which generally recognized at a point in time with the consideration that the customers have controls over the goods in legal title and physical.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of key performance indicators of the Group and therefore there is a risk that revenue could be recorded in an incorrect period or could be subject to manipulation in order to achieve financial targets and expectations.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama**

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami menilai desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari sistem pengendalian internal Grup yang mengatur pengakuan pendapatan.
- Kami memeriksa kontrak penjualan dengan pelanggan secara sampel untuk memahami dan menilai syarat serta ketentuan yang terdapat di dalamnya yang dapat mempengaruhi pengakuan pendapatan.
- Kami membandingkan transaksi pendapatan yang dicatat selama periode, berdasarkan sampel, dengan faktur, kontrak penjualan, dan nota pengiriman barang untuk menilai apakah pendapatan terkait diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup.
- Kami membandingkan secara sampel, transaksi pendapatan yang dicatat tepat sebelum dan setelah akhir periode dengan dokumen pengiriman yang mendasari dan dokumen relevan lainnya untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode akuntansi yang tepat.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Key Audit Matters (Continued)**How our audit addressed the Key Audit Matter**

We performed the audit procedures over this matter including:

- *We assessed the design, implementation and operating effectiveness of the internal controls over the Group's systems which govern the revenue recognition.*
- *We inspected sales contracts with customers on a sample basis to understand and assess the terms and conditions therein which may affect the recognition of revenue.*
- *We compared revenue transactions recorded during the current period, on a sample basis, with invoices, sales contracts and goods delivery notes to assess whether the related revenue was recognized in accordance with the Group's revenue recognition accounting policies.*
- *We compared on a sample basis, revenue transactions recorded just before and after the period end with the underlying delivery notes and other relevant documents to assess whether the revenue had been recognized in the appropriate accounting period.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan interim entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the interim financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP. 0119

30 Juni 2025/ 30 June 2025

